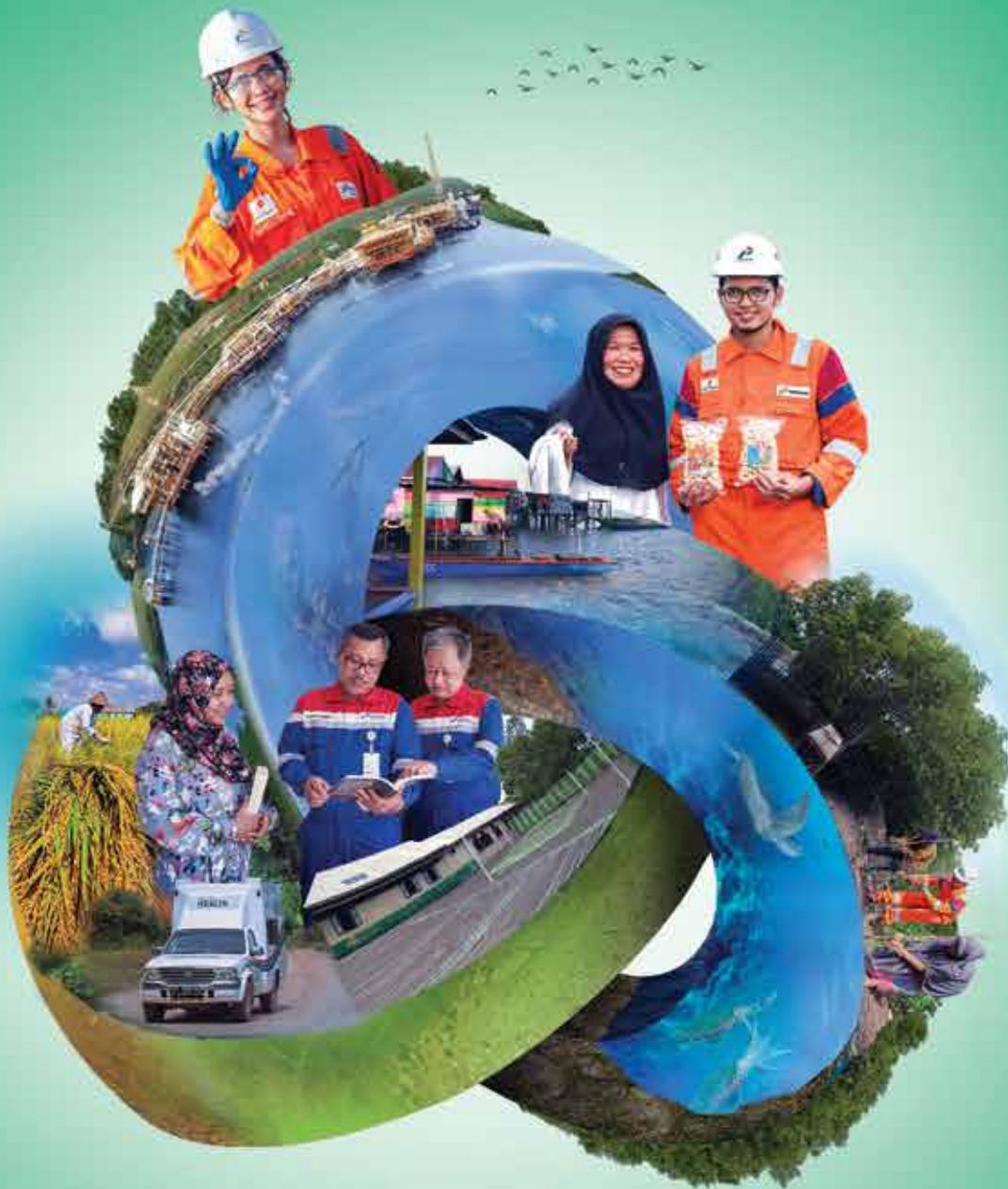


**PT PERTAMINA HULU INDONESIA**



**ENHANCING SYNERGY,  
CREATING SHARED VALUE**

*Meningkatkan Sinergi, Menciptakan Nilai Bersama*





# ENHANCING SYNERGY, CREATING SHARED VALUE

*Meningkatkan Sinergi, Menciptakan Nilai Bersama*

Situasi pandemi COVID-19 yang berlangsung sepanjang tahun 2020 menyebabkan perubahan di seluruh aspek kehidupan masyarakat maupun bisnis, tidak terkecuali di industri minyak dan gas (migas). Di tengah situasi industri migas yang tidak stabil ditambah dengan tiga efek kejut yang terjadi, PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) dituntut untuk menghimpun segenap kekuatan, baik dari internal maupun eksternal, untuk melakukan adaptasi melalui berbagai strategi.

Sinergi antara PHI dan Anak Perusahaan telah menghasilkan inovasi-inovasi sistem kerja maupun teknologi terapan yang berdampak nyata bagi pencapaian-pencapaian Perusahaan. PHI dan Anak Perusahaan semakin menguatkan praktik tata kelola Perusahaan yang baik, salah satunya melalui pelaksanaan tanggung jawab di bidang sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup. Berbagai penghargaan yang telah diperoleh PHI dan Anak Perusahaan merupakan wujud nyata keberhasilan dalam mengemban amanah Pemangku Kepentingan sehingga terwujud nilai keberlanjutan bagi Perusahaan.

PHI tetap berkomitmen untuk terus berperan dan memberikan nilai kepada segenap pemangku kepentingan. Perusahaan memandang tahun 2020 sebagai tantangan untuk terus membangun peluang, meningkatkan sinergi, dan menciptakan nilai bersama bagi Pemangku Kepentingan.

*The COVID-19 pandemic occurring throughout 2020 has inflicted changes in all aspects of society and business, with no exception to the oil and gas industry. Amidst the instability of the oil and gas industry, coupled with the triple shock, PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) is required to gather its strength, both internally and externally, to adapt through various strategies.*

*The synergy between PHI and its Subsidiaries has generated innovations in the work system and applied technologies with real impacts on Company achievements. PHI and its Subsidiaries continue to strengthen its corporate governance practices, for instance through the implementation of responsibilities in social community and environment. Various awards achieved by PHI and its Subsidiaries are a tangible form of success in carrying the trust of Stakeholders to create sustainability values for the Company.*

*PHI is committed to continuing to play a role and provide values to the stakeholders. The Company sees the year 2020 as a challenge to create opportunities, improve synergy, and creating shared values for the Stakeholders.*

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI CORE OPTION  
CONTENT INDEX

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

Meningkatkan Sinergi, Menciptakan  
Nilai Bersama

**1**

*Enhancing Synergy, Creating Shared  
Value*

Daftar Isi

**2**

*Table of Contents*

### TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

**1**

### ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Proses Penentuan Isi Laporan

**7**

*Process of Determining the Report  
Content*

Proses Penentuan Topik Material dan  
Batasan Laporan

**8**

*Determination of Material Topics and  
Reporting Boundaries*

### LAPORAN DIREKTUR UTAMA

**2**

### REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Laporan Direktur Utama

**14**

*Report from the President Director*

### IKHTISAR KINERJA

**3**

### PERFORMANCE OVERVIEW

Kinerja Ekonomi dan Tanggung Jawab  
Sosial

**24**

*Economic and Corporate Social  
Responsibilities Performance*

Peristiwa Penting

**28**

*Significant Events*

Penghargaan dan Sertifikasi

**32**

*Awards and Certifications*

### PROFIL PERUSAHAAN

**4**

### COMPANY PROFILE

Tentang PHI

**38**

*About PHI*

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

**41**

*Corporate Vision, Mission, and Values*

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

**43**

*Working Locations and Operational  
Map*

Produk dan Layanan  
Struktur Grup Perusahaan

46

*Products and Services*

50

*Corporate Group Structure*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

5

## SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

Landasan dan Tujuan Penerapan GCG

56

*Basis and Purpose of GCG Implementation*

Struktur Tata Kelola Perusahaan

59

*Corporate Governance Structure*

Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-Hatian

62

*Implementation of the Principles of Prevention and Prudence*

Kode Etik Perusahaan

88

*Corporate Code of Conduct*

Sistem Pelaporan Pelanggaran

90

*Whistleblowing System*

Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

94

*Stakeholders Engagement*

## KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN

6

## ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

Kinerja Ekonomi

104

*Economic Performance*

Penerapan Operasi yang Adil

107

*Fair Operations*

Ketenagakerjaan

116

*Employment*

## KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL

7

## ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

Tanggung Jawab Lingkungan

147

*Environmental Responsibility*

Tanggung Jawab Sosial  
Kemasyarakatan

162

*Social Responsibility*

## INDEKS ISI GRI: OPSI INTI

8

## GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

Indeks Isi GRI: Opsi Inti

180

*GRI: Core Option Content Index*

Lembar Umpan Balik

192

*Feedback Form*

TENTANG LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA  
PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX





1



# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

## ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERUSAHAAN  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Hulu Indonesia (“PHI” atau “Perusahaan”) tahun 2020 disusun untuk melaporkan kinerja keberlanjutan Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial secara transparan dan informatif bagi seluruh Pemangku Kepentingan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2020. Laporan ini disampaikan secara berkala tiap tahun berdampingan dengan penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan. Pelaporan tahun 2020 merupakan pelaporan kedua dan diterbitkan untuk melanjutkan pelaporan sebelumnya di tahun 2019. Laporan Keberlanjutan PHI dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan pada situs web Perusahaan di [www.phi.pertamina.com](http://www.phi.pertamina.com). **[GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52]**

Selain berfungsi sebagai dokumentasi kinerja keberlanjutan, Laporan Keberlanjutan PHI disusun untuk memenuhi Pasal 66 Ayat 2c Undang-Undang No. 30 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur tentang penyampaian laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Laporan Tahunan. Pasal 1 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengatur: “Perusahaan berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.

Laporan ini disusun menggunakan pedoman protokol *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* (Standar GRI) yang telah diakui secara internasional. Pedoman Standar GRI memiliki 2 (dua) cara penyusunan, yaitu Inti dan Komprehensif. Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Opsi Inti. Dalam menyusun laporan Keberlanjutan 2020, PHI tidak menggunakan bantuan *assurance* eksternal untuk memastikan

*The 2020 Sustainability Report of PT Pertamina Hulu Indonesia (“PHI” or “the Company”) is prepared to inform the Company’s sustainability performance in the economic, environmental, and social sectors transparently and informatively to all Stakeholders from 1 January until 31 December 2020. The report is written annually along with the Annual Report. The 2020 reporting is the second report and was published as a continuation of the previous publication in 2019. The PHI Sustainability Report can be accessed by all Stakeholders on the Company’s website at [www.phi.pertamina.com](http://www.phi.pertamina.com). **[GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52]***

*Apart from becoming a sustainability performance documentation, PHI Sustainability Report is expected to fulfill Article 66 Paragraph 2c of law No. 30 of 2007 concerning Limited Liabilities Companies, which regulate the submission of reports on Social and Environmental Responsibility activities in the Annual Report. Article 1 Law No. 40 of 2007 regulates: “The company participates in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and the society in general”.*

*The report prepared using guidelines from the Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards) which recognised internationally. The GRI Standards guidelines have two compilation methods, namely Core and Comprehensive. This report has been prepared based on GRI Standards: Core Options. In preparing the 2020 Sustainability report, PHI did not use external assurance to ensure the Sustainability Report contents are*

kesesuaian isi Laporan Keberlanjutan dengan Penerapan Standar GRI. Meski demikian, PHI telah melakukan upaya maksimal dalam menyatakan kebenaran dan keabsahan seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini melalui tahapan konfirmasi dan validasi kepada pihak-pihak di internal Perusahaan yang berkompeten di bidangnya. [\[GRI 102-54, GRI 102-56\]](#)

## PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

Perusahaan mendasarkan proses penetapannya pada 4 (empat) prinsip pelaporan Standar GRI untuk menentukan isi laporan, yaitu:

- **Pelibatan Pemangku Kepentingan**  
Proses penentuan topik material yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan melibatkan Pemangku Kepentingan.
- **Materialitas**  
Laporan Keberlanjutan meliputi aspek-aspek yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja Perusahaan.
- **Konteks Keberlanjutan**  
Laporan Keberlanjutan membahas tentang kinerja Perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang luas.
- **Kelengkapan**  
Laporan Keberlanjutan berisi topik material yang signifikan dan ruang lingkup yang jelas agar Pemangku Kepentingan dapat menilai kinerja Perusahaan.

PHI menetapkan topik dan isi laporan melalui 4 (empat) langkah yang mensyaratkan Standar GRI berdasarkan prinsip-prinsip yang telah disebutkan tersebut, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-topik material dan *boundary* (langkah Identifikasi).
2. Membuat prioritas yang berkaitan dengan aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah-langkah sebelumnya (langkah Prioritas).
3. Melakukan validasi yang berkaitan dengan aspek-topik material tersebut (langkah Validasi).
4. Melakukan kajian setelah laporan diterbitkan sebagai bentuk untuk meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya (langkah Review). [\[GRI 102-46\]](#)

*in line with GRI Standards implementation. However, PHI has done maximum efforts to state the truth and validity of all information submitted in the report through the stages of confirmation and validation to parties competent in their fields within the Company.* [\[GRI 102-54, GRI 102-56\]](#)

## PROCESS OF DETERMINING THE REPORT CONTENT

*The Company bases its determination processes on four GRI Standard reporting principles to determine the report contents, namely:*

- **Stakeholder Engagement**  
*The process of determining the material topics disclosed in the Sustainability Report involves the Stakeholders.*
- **Materiality**  
*The Sustainability Report includes aspects needed by the Stakeholders to assess the Company's performance.*
- **Sustainability Context**  
*The Sustainability Report discusses the Company's performance in the broad context of sustainability.*
- **Completeness**  
*The Sustainability Report contains significant material topics and a clear scope, thus Stakeholders can assess the Company's performance.*

*PHI determines the topic and contents of the report through the four steps required by the GRI Standards based on the aforementioned principles, namely:*

1. *Identifying material topics and boundary (Identification step).*
2. *Making priorities related to aspects identified in the previous step (Priority step).*
3. *Performing validations related to these material topics (Validation step).*
4. *Conducting a review after the report is published to improve the quality of the following year's report (Review step).* [\[GRI 102-46\]](#)

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

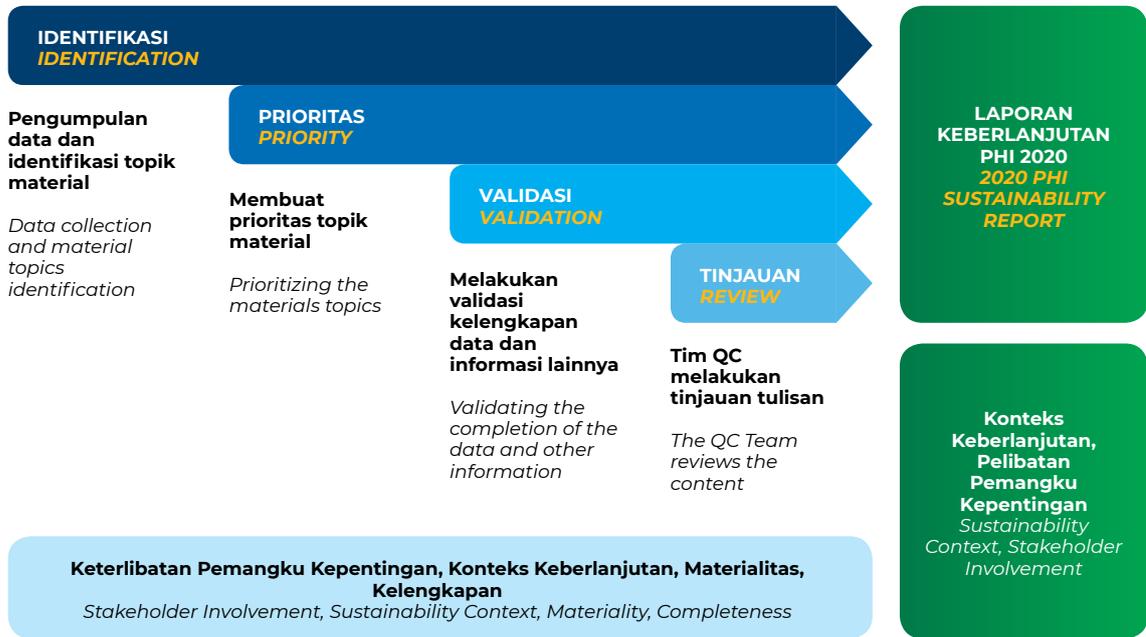
TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

## BAGAN PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN BERDASARKAN STANDAR GRI THE PROCESS FLOW IN DETERMINING THE REPORT CONTENT BASED ON GRI STANDARD



### PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN

Proses penentuan topik material dan batasan dilakukan melalui *Focus Group Discussion* antara pekerja PHI dari berbagai fungsi terkait serta para pemangku kepentingan. Topik material dan batasan ditetapkan dengan memperhatikan dampak terhadap bisnis PHI serta pengaruhnya terhadap Pemangku Kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga memperhatikan tanggapan dan saran Pemangku Kepentingan atas Laporan Keberlanjutan. [\[GRI 103-1, GRI 102-46\]](#)

Materialitas diartikan sebagai isu-isu yang relevan dengan Bidang Usaha PHI dan berpengaruh secara signifikan serta berdampak luas bagi Pemangku Kepentingan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dalam menetapkan materialitas, Perusahaan melibatkan Pemangku Kepentingan dengan menyelenggarakan survei materialitas. [\[GRI 103-1\]](#)

### DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS AND REPORTING BOUNDARIES

*In determining material and boundary aspects process, Focus Group Discussion is being held involving PHI employee from various functions and the stakeholders. Material topics and boundaries are determined by observing the impact on PHI business and its influence on the Stakeholders. The Company also pays attention to the Stakeholders' responses and suggestions on the Sustainability Report.* [\[GRI 103-1, GRI 102-46\]](#)

*Materiality is defined as issues relevant to the PHI Business Field and having significant and broad impacts on Stakeholders in decision-making. Therefore, in determining materiality, the Company involves the Stakeholders by conducting a materiality survey.* [\[GRI 103-1\]](#)

Laporan Keberlanjutan PHI tahun 2020 mencakup kegiatan Perusahaan di bidang pertambangan minyak dan gas bumi yang dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Data yang digunakan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi diantaranya, data keuangan, sumber daya manusia, serta lingkungan. Laporan ini juga mencakup studi kasus dan kegiatan operasional Perusahaan yang dibandingkan dengan pelaporan tahun sebelumnya, sehingga tidak ada perubahan signifikan ataupun perubahan pada prinsip perbandingan data dari laporan sebelumnya. **[GRI 103-1, GRI 102-49]**

Laporan ini menyajikan kembali pengungkapan data limbah dan emisi karena adanya perbaikan dalam proses penghitungan limbah padat non-B3, termasuk penggunaan Pertamina Standard untuk perhitungan Beban Emisi. Pada topik air serta kesehatan dan keselamatan kerja, terdapat penyajian kembali untuk penyesuaian pembaruan pedoman berdasarkan Standar GRI. **[GRI 102-48]**

*The 2020 PHI Sustainability report covers the Company's activities in oil and gas mining as stated in consolidated Financial Statements. Data in this consolidated financial report consist of financial, human capital and environment. Moreover, the report includes case studies and operational activities that are compared to the previous year, thus there are no significant changes or alterations to the comparability principles of the data from the previous report. **[GRI 103-1, GRI 102-49]***

*This report restating disclosure of waste and emission data due to improvements in solid ordinary waste calculation process, Including utilisation of Pertamina Standard in Emission Load figure. In the information of Water, Occupational health and Safety, there are also restatement to fulfill the update on GRI Standard disclosure guidelines. **[GRI 102-48]***

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX



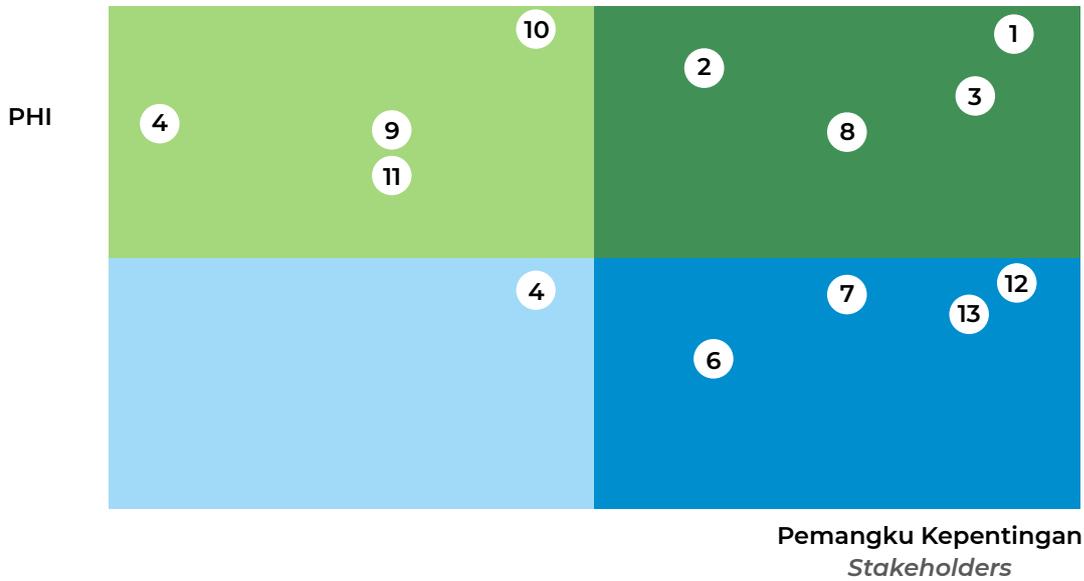
Topik - topik material yang diprioritaskan PHI ditempatkan dalam matriks materialitas, sebagai berikut:

The material topics prioritized by PHI describe in the following materiality matrix:

**DAFTAR TOPIK MATERIAL**  
**MATERIAL TOPICS**  
[GRI 103-1, GRI 102-47]

No.	Topik Topics	PHI	Pemangku Kepentingan Stakeholders	
			Internal Internal	Eksternal External
1.	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	✓	✓	✓
2.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	✓	✓	✓
3.	Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	✓	✓	✓
4.	Energi <i>Energy</i>	✓	✓	-
5.	Air dan Efluen <i>Water and Effluents</i>	✓	✓	-
6.	Emisi <i>Emission</i>	-	✓	✓
7.	Efluen dan Limbah <i>Effluents and Waste</i>	✓	✓	✓
8.	Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	✓	✓	✓
9.	Kepegawaian <i>Employment</i>	✓	✓	-
10.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	✓	✓	-
11.	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	✓	✓	-
12.	Hak-Hak Masyarakat Adat <i>Rights of Indigenous Peoples</i>	✓	-	✓
13.	Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>	✓	✓	✓

**MATRIKS MATERIALITAS TOPIK**  
**MATERIALITY MATRIX TOPICS**



Umpan balik dari pembaca akan sangat dihargai agar perbaikan dan peningkatan kualitas laporan dapat terus dilakukan pada periode yang akan datang. Selain umpan balik, pembaca juga dapat menyampaikan saran dan kritik melalui: [\[GRI 102-53\]](#)

**PT Pertamina Hulu Indonesia**

Graha Elnusa Lantai 9  
 Jl. TB Simatupang Kav. 1B  
 Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12560, Indonesia  
 Telp.: +6221 5082 9300 ext. 1000  
 Faks.: +6221 788 30904  
 Surel: kontak.phii@pertamina.com

*PHI welcomes feedback from the readers to make continuous improvement and enhance the reporting quality for the following years. Aside from feedback, readers may also address their suggestions and criticisms through: [\[GRI 102-53\]](#)*

**PT Pertamina Hulu Indonesia**

Graha Elnusa Lantai 9  
 Jl. TB Simatupang Kav. 1B  
 Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta 12560, Indonesia  
 Phone: +6221 5082 9300 ext. 1000  
 Fax: +6221 788 30904  
 E-mail: kontak.phii@pertamina.com

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN  
 ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA  
 REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA  
 PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN  
 COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN  
 SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN  
 ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL  
 ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI  
 GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX



TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

2



# LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

# LAPORAN DIREKTUR UTAMA

## REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

[GRI 102-14]



TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Merupakan sebuah kehormatan dan kebanggaan bagi saya selaku Direktur Utama PHI untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan PHI tahun 2020, yang merupakan tahun kedua bagi pelaporan Laporan Keberlanjutan PHI. Kami berharap laporan ini dapat mengomunikasikan kinerja dan pencapaian kami dalam bidang ekonomi, ketenagakerjaan, lingkungan, serta sosial kemasyarakatan melalui data dan uraian yang kami berikan.

## KONDISI MAKROEKONOMI

Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 telah mengakibatkan krisis ekonomi global. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang awalnya diperkirakan pada angka 3,3% oleh International Monetary Fund (IMF) mengalami penurunan drastis hingga -4,9% pada bulan Juni 2020. Adanya tiga efek kejut, yakni berkurangnya permintaan minyak dan gas bumi (migas), turunnya harga minyak dunia, dan pergerakan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sangat memengaruhi industri migas. Penurunan aktivitas sosial dan ekonomi berdampak pada penurunan permintaan migas. Selain itu, terdapat tantangan permasalahan kapasitas penyimpanan dan proses persetujuan pemotongan produksi oleh negara-negara OPEC+. Penurunan permintaan yang signifikan mengakibatkan penurunan harga minyak mentah dan spot LNG Asia ke titik terendah sepanjang sejarah.

Berbagai upaya telah diambil negara-negara dunia untuk menanggulangi dampak pandemi, di antaranya dalam bentuk pembelanjaan peralatan kesehatan, penelitian dan pengembangan vaksin, serta peluncuran program-program fiskal untuk sektor usaha yang terdampak. Upaya-upaya tersebut memberikan dampak positif, sejalan dengan optimisme pengembangan vaksin, stimulus fiskal, serta pembukaan aktivitas sosial dan ekonomi di berbagai negara. Hal ini diharapkan dapat mendorong pemulihan ekonomi global, terutama untuk sektor migas. Salah satu dampak positif lainnya adalah kenaikan harga minyak acuan internasional Brent yang berhasil ditutup pada level USD 50/barel di bulan Desember setelah sebelumnya berada di level USD 30/barel.

Dear Shareholders and Stakeholders,

*It is my honour and pride as the President Director of PHI to deliver the 2020 Sustainability Report which is the second year for the company in producing the report. We hope this report can communicate our performance and achievements in the economic, employment, environmental, and social community aspects through the data and description we provided.*

## MACROECONOMIC CONDITIONS

*The COVID-19 pandemic has resulted in a global economic crisis in 2020. The Economic growth estimated by the International Monetary Fund declined drastically from 3.3% to -4.9% in June 2020. The triple shock, consist of a significant fall in demand for oil and gas, a decline in crude oil price, as well as the fluctuation of exchange rate for United States of America Dollar are highly impacting for the oil and gas industry. The decrease in social and economic activities has impacted the decline in oil and gas demand. Moreover, there was a challenge of storage capacity problems and the agreement process of production cuts by OPEC+ countries. The significant decline in demand has caused a decline in crude oil price and the Asian spot LNG price at the lowest point in history.*

*Various actions have been taken by global countries to overcome the effects of the pandemic, e.g. making expenditures for healthcare equipment, vaccine research and development, and launching fiscal programmes for the impacted sectors. The actions have given positive impacts along with the increased optimism on vaccine development, fiscal stimulus, and the restart in social and economic activities in various countries. These are expected to drive the recovery of the global economy, particularly the oil and gas sector. One of the other positive impacts is the increase of the international price, Brent, closing at USD 50/barrel in December after previously falling under USD 30/barrel.*

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

## KINERJA DAN PENGHARGAAN

Dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi, PHI telah mencatatkan kinerja operasional dan finansial yang sangat baik. Selain itu, PHI juga memberikan kontribusi minyak pada skala nasional sebesar 51,7 MBOPD dan gas sebesar 727,5 MMSFCD, sehingga produksi nasional pada tahun 2020 berhasil mencapai 100,2% dari target APBN untuk minyak dan 98,3% untuk gas. Dengan demikian, pendapatan usaha yang diperoleh PHI mencapai USD 1,52 miliar dengan laba tahun berjalan sebesar USD 134,93 juta, masing-masing 103% dan 168% dari target RKAP 2020.

Perusahaan mencatatkan pencapaian-pencapaian lain, seperti menahan laju penurunan produksi menjadi hanya 6% dari *base decline* 45%. Ini merupakan prestasi yang membanggakan mengingat karakteristik *mature fields* yang dikelola Perusahaan. Sementara itu, Perusahaan juga mencatatkan kinerja yang baik di bidang lingkungan melalui pencapaian 10 (sepuluh) penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk lapangan Anak Perusahaan PHI pada tahun 2020. Selain penghargaan tersebut, PHI juga meraih 4 (empat) penghargaan kategori Platinum, 6 (enam) penghargaan kategori Gold, Best Innovation, Best FT Prove, dan Best Value Creation pada Forum Upstream Improvement & Innovation Awards (UIIA) 2020 yang diselenggarakan oleh PT Pertamina (Persero).

## TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

Perwujudan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan aspek fundamental bagi Perusahaan untuk mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang baik. Penerapan GCG bertujuan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif Perusahaan melalui pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Memahami hal ini, PHI senantiasa memastikan penerapan GCG melalui pelaksanaan sistem tata kerja organisasi, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan yang berlaku.

## PERFORMANCE AND RECOGNITIONS

*Amidst the various challenges that must be faced, PHI has recorded an excellent operational and financial performance. Moreover, PHI also contributed to 51.7 MBOPD of oil and 727.5 MMSFCD of gas on the national scale; therefore, the national production in 2020 achieved 100.2% of the APBN target for oil and 98.3% for gas. Hence, the revenues earned by PHI reached USD 1.52 billion with a profit of the year of USD 134.93 million, each 103% and 168% of the 2020 RKAP target.*

*The Company recorded other achievements, such as retaining the production decline rate to merely 6% of the 45% base decline. This is a good achievement, considering the mature fields managed by the Company. Meanwhile, the Company also recorded a good environmental performance by achieving ten awards of Green Company Performance Rating Programme in Environmental Management (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for fields of PHI Subsidiaries in 2020. Aside from these awards, PHI also received four Platinum Category Awards, six Gold Category Awards, Best Innovation, Best FT Prove, and Best Value Creation in the 2020 Upstream Improvement & Innovation Awards (UIIA) Forum held by PT Pertamina (Persero).*

## SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

*An embodiment of the Good Corporate Governance (GCG) principles is a fundamental aspect for the Company to record a good operational and financial performance. GCG implementation aims to increase the Company's competitive advantage through long-term sustainable growth. Understanding this, PHI strives to ensure GCG implementation through the organisational work system implementation, the Articles of Association, and the applicable provisions.*

Pada tanggal 21 Januari 2021, PHI telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Guna melaksanakan SMAP, PHI menetapkan pokok-pokok Kebijakan Anti Penyuapan PHI yang pada intinya terdiri dari implementasi Pakta Integritas, prinsip 4 NOs, prosedur tindak lanjut, uji kelayakan, sanksi, pengelolaan konflik kepentingan, penerapan pada kontrak, serta koordinasi terkait antipenyuapan pada aktivitas kerja. Kebijakan Anti Penyuapan PHI berlaku untuk seluruh Perwira PHI di semua fungsi dan proses bisnis, wilayah kerja migas yang dikelola oleh PHI, serta mitra bisnis yang bekerja sama dengan PHI dalam rangka mendukung operasi PHI. Langkah ini merupakan salah satu pencapaian penting bagi peningkatan penerapan praktik GCG di Perusahaan.

Pada tahun 2020, terdapat perubahan struktur organisasi PHI berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-18/C00000/2020-S0 tanggal 12 Juni 2020 tentang Struktur Organisasi Dasar PT Pertamina (Persero) dan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Hulu Indonesia tentang Pemberhentian Direksi, Perubahan Nomenklatur Jabatan, serta Pengangkatan Direksi tanggal 12 Juni 2020.

## PEMBINAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PHI berpendapat bahwa Pemangku Kepentingan merupakan pihak yang memiliki peran langsung terhadap keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, PHI senantiasa melakukan pendekatan dan dialog dengan masing-masing Pemangku Kepentingan untuk mewujudkan persamaan persepsi mengenai kepedulian utama mereka dan penciptaan nilai tambah untuk mencapai keberlanjutan usaha.

Prestasi, kinerja, dan layanan memuaskan yang berhasil diraih PHI tidak akan tercapai tanpa dukungan dari seluruh Pemangku Kepentingan, baik internal maupun eksternal. PHI senantiasa memperhatikan isu-isu terkait keberlanjutan usaha Perusahaan, termasuk di dalamnya kesejahteraan tenaga kerja, pemberdayaan masyarakat, serta kelestarian lingkungan.

*On 21 January 2021, PHI has achieved the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification. To implement SMAP, PHI established the principles of the Anti-Bribery Policy of PHI which contains the implementation of the Integrity Pact, the 4 NOs principles, follow-up procedures, feasibility test, sanctions, the management of conflict of interest, its implementation on contracts, and coordination related to anti-bribery in work activities. The policy applies to all PHI personnel in all functions and business processes, oil and gas working areas managed or operated by PHI Group, as well as business partners who collaborate with PHI to support the operations of the PHI Group. This is a remarkable achievement to increase the practices GCG implementation at the Company.*

*In 2020, there was a change to the organisational structure based on Decree No. Kpts-18/C00000/2020-S0 dated 12 June 2020 on the Basic Organisational Structure of PT Pertamina (Persero) and the Circular Decree of the Shareholders of PT Pertamina Hulu Indonesia on the Dismissal of the BOD, Changes in Positional Nomenclature, and the Appointment of BOD dated 12 June 2020.*

## STAKEHOLDER ENGAGEMENT

*PHI considers Stakeholders to be parties who have a direct role in Company sustainability. Therefore, PHI continues to approach and communicate with each Stakeholder to establish a common perception of each other's primary concerns while creating added value to achieve business sustainability.*

*PHI's achievements, performance, and satisfying services will not be achieved without the support from the Stakeholders, both internal and external. PHI always pays attention to issues related to the Company's business sustainability, including workforce welfare, community empowerment, and environmental sustainability.*

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

Pada proses pengadaan barang dan jasa yang melibatkan Pemangku Kepentingan eksternal, PHI melaksanakan *Contractor Safety Management System* (CSMS) yang merupakan salah satu persyaratan dalam proses pengadaan barang dan jasa. Salah satu tujuan pelaksanaan CSMS yaitu memastikan Penyedia Barang dan Jasa yang bekerja di lingkungan PHI telah memenuhi standar dan kriteria kesehatan, keselamatan kerja, dan lindung lingkungan yang ditetapkan Perusahaan.

Perusahaan menetapkan prioritas untuk proses pengadaan barang di bawah Rp10 miliar kepada Penyedia Barang dan Jasa yang berdomisili di wilayah provinsi daerah operasi PHI sesuai dengan kompetensi, kapabilitas, serta kategori usaha kecil dan menengah. Sekalipun masyarakat sekitar tidak secara langsung menjadi pekerja di lingkungan PHI, masyarakat tetap memperoleh manfaat dari proses operasional PHI di area tersebut. Di tahun 2020, total perjanjian pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan oleh Penyedia Barang dan Jasa di area operasi PHI adalah 1.004 kontrak.

Program penggunaan barang dan jasa hasil produksi dalam negeri dilakukan melalui prioritas penggunaan barang dan jasa sesuai APDN, pemberian preferensi Tingkat Komponen dalam Negeri (TKDN), serta asesmen terhadap manufaktur lokal. Total komitmen TKDN selama tahun 2020 adalah 55,34% atau sebesar USD 730 juta. Sementara itu, berdasarkan hasil verifikasi TKDN, nilai pembelanjaan untuk barang dan jasa lokal adalah sebesar USD 288,69 juta.

*In a goods and services procurement process that involves external Stakeholders, PHI established the Contractor Safety Management System (CSMS) which required in the process of goods and services procurement. One of the objectives of the CSMS implementation is to ensure the Goods and Services Suppliers working in PHI's environment meet the occupational health and safety as well as environmental protection standards and criteria set by the Company.*

*The Company established a priority of goods procurement under Rp10 billion for Goods and Services Suppliers living in the province of PHI operations areas based on their competencies, capabilities, as well as the small and medium business category. Even if the surrounding communities do not directly become PHI employees, they can still benefit from PHI's operational process in the area. In 2020, the total agreement for the procurement of goods and services carried out by Goods and Services Suppliers in PHI's operational area is 1.004 contracts.*

*The programme of utilising domestic goods and services is carried out through prioritising goods and services according to APDN, granting Local Content (TKDN) preferences, and assessment on local manufacturers. The total Local Content commitment throughout 2020 is 55.34% or USD 730 million. Meanwhile, based on the Local Content verification result, the expenditure amount for local goods and services is USD 288.69 million.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL KETENAGAKERJAAN

Mengingat PHI dan Anak Perusahaan menjalankan aktivitas operasi yang berkaitan erat dengan teknologi dan risiko yang tinggi, PHI dituntut untuk fokus pada keselamatan proses, keselamatan dan kesehatan pekerja, keamanan aset, kelestarian lingkungan, dan keandalan serta efisiensi operasi Perusahaan. Tanggung jawab PHI dalam bidang ketenagakerjaan serta keselamatan dan kesehatan kerja melingkupi aspek manusia, lingkungan, sarana, dan fasilitas Perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab dalam bidang Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) juga senantiasa memperhatikan lingkungan sekitar, peraturan setempat, perundangan, dan ekspektasi Pemangku Kepentingan yang turut terdampak oleh kegiatan usaha Perusahaan.

Dalam menunjang keberhasilan budaya *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE), PHI menerapkan sistem manajemen yang dipantau oleh Komite HSSE, salah satunya melalui mekanisme rapat Komite HSSE. Sistem Manajemen yang diterapkan Komite HSSE menerapkan mekanisme *Plan, Do, Check, Action* (PDCA). Di tahun 2020, Komite HSSE telah melaksanakan 2 (dua) kali rapat HSSE yang dihadiri oleh jajaran manajemen.

Dengan tantangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), PHI berhasil mencapai *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) sebesar 0,40, di bawah batas maksimal yang ditargetkan untuk nilai TRIR 2020. Pencapaian K3 di Anak Perusahaan pun telah terevaluasi melalui penilaian SUPREME dengan hasil kategori Hijau Tua (>90%) bagi PHM dan Hijau Muda (80-90%) bagi PHSS dan PHKT. Pencapaian ini menunjukkan bahwa ketiga Anak Perusahaan telah bersikap proaktif dalam pengelolaan isu-isu HSSE.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT

*Due to that PHI and its Subsidiaries perform out operational activities related to technology and high risk, PHI is required to focus on process safety, employee safety and health, asset security, environmental sustainability, as well as reliability and efficiency of the Company's operations. PHI's responsibility in terms of manpower as well as occupational safety and health cover human, environmental, facilities, and the Company facilities aspects. The implementation of Safety, Health, Security, and Environmental Protection Commitment (HSSE) responsibilities also always pays attention to the surrounding environment, local regulations, legislation, and expectations of Stakeholders affected by the Company's business activities.*

*In succeeding its Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) culture, PHI has established a management system and the implementation is monitored by the HSSE Committee, one of which is through an HSSE Committee meeting mechanism. The management system applied by the HSSE Committee implemented the Plan, Do, Check, Action (PDCA) mechanism. In 2020, the HSSE Committee held two HSSE meetings attended by the management line.*

*With the challenges of Occupational Health and Safety (OHS), PHI Group achieved a Total Recordable Incident Rate (TRIR) of 0.40, which is below the maximum target for 2020 TRIR. OHS achievement in the Subsidiaries is also evaluated through the SUPREME assessment with a result of Green (>90%) for PHM and Light Green (80-90%) for PHSS and PHKT. This achievement has proven that the three Subsidiaries have been proactive in managing HSSE issues.*

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN DAN LINGKUNGAN

Selain melakukan upaya pembinaan hubungan dengan Pemangku Kepentingan, PHI telah melakukan upaya pemberdayaan masyarakat serta pelestarian lingkungan melalui program-program CSR yang telah terlaksana pada tahun 2020. Anak Perusahaan PHI telah melaksanakan berbagai program CSR, baik yang berdasarkan rencana jangka panjang ataupun program-program di luar tanggung jawab Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, program-program tanggung jawab sosial perusahaan di wilayah kerja PHI telah mencakup 4 (empat) pilar program CSR, di antaranya pendidikan, penelitian, dan pengembangan kapasitas; kesehatan dan nutrisi; pemberdayaan ekonomi; serta lingkungan dan energi alternatif. Di tahun 2020, terdapat 140 kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Anak Perusahaan di sekitar daerah operasi. Selain melaksanakan program-program CSR sebagai komitmen Perusahaan terhadap masyarakat sekitar wilayah operasi, PHI menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19 di wilayah Kalimantan Timur dan Jabodetabek.

## STRATEGI MENGHADAPI TANTANGAN USAHA

Dalam beberapa tahun ke depan, industri hulu migas masih menghadapi tantangan yang sama dengan tahun sebelumnya, terutama terkait dengan pandemi COVID-19. Adanya krisis kesehatan dan penurunan aktivitas ekonomi yang berdampak pada penurunan permintaan energi, disrupsi operasional, serta fluktuasi harga minyak. Meski demikian, harga minyak dunia diperkirakan akan membaik di tahun 2021 meski masih di bawah level sebelum terjadinya pandemi COVID-19.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL COMMUNITY AND ENVIRONMENT

*Aside from making efforts to foster relationships with Stakeholders, PHI has empowered the communities and preserved the environment through CSR programmes implemented in 2020. PHI Subsidiaries have implemented various CSR programmes, both based on long-term plans or programmes outside the Company's responsibility.*

*In its implementation, corporate social responsibility programmes in PHI work areas have included four pillars of CSR programmes, namely education, research, and capacity development; health and nutrition; economic empowerment; as well as the environment and alternative energy. In 2020, there were 140 social community activities held by the Subsidiaries around their operating areas. Aside from implementing CSR programmes as the Company's commitment to the community around the operational areas, PHI has distributed aid to communities affected by the COVID-19 pandemic in the East Kalimantan and Jabodetabek areas.*

## STRATEGIES FOR BUSINESS CHALLENGES

*In the upcoming years, the upstream oil and gas industry will still face similar challenges with that of the prior's, particularly those related to the COVID-19 pandemic. The health crisis disruptions and decrease in economic activity caused a decrease in energy demand, operational disruptions, as well as oil price fluctuations. Nevertheless, the global oil price is estimated to improve in 2021 even if it's still below the level before the COVID-19 pandemic.*

Guna mendukung penyediaan migas nasional, PHI menetapkan langkah-langkah strategis, di antaranya optimalisasi produksi dari sumur-sumur yang telah ada (*Baseline Management*), peningkatan cadangan dari lapangan *existing* (*Integrated Development Program*), serta mencari sumber daya baru dengan melakukan studi dan program eksplorasi di area yang sudah terbatas di lapangan yang sudah *mature* (*Stepping Out*).

PHI telah menerapkan 7 Program Prioritas dalam pelaksanaan investasi, baik untuk pengelolaan lapangan yang sudah ada, pengembangan, maupun kegiatan eksplorasi. Hal ini dilakukan dalam rangka mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan (*Sustainability and Growth*) Perusahaan. Strategi dalam 7 Program Prioritas tersebut adalah *Quality, Health, Safety, Security, and Environment* (QHSSSE) dan Keberlanjutan; Keuangan, Komersial, dan Portofolio; Manajemen Sumber Daya dan Cadangan; Pengembangan Sumber Daya Manusia; Keunggulan Operasional; Pengadaan; dan Kepatuhan.

Dengan strategi-strategi tersebut dan diperkuat dengan sinergi Anak Perusahaan, PHI akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja operasional dan ekonominya agar dapat menciptakan nilai bersama bagi segenap Pemangku Kepentingan.

*To support national oil and gas supply, PHI has set strategic measures, namely optimising production from existing wells (Baseline Management), increasing reserves from existing fields (Integrated Development Programme), as well as searching for new resources through studies and exploration programmes within a limited area on mature fields (Stepping Out).*

*PHI has implemented 7 Priority Programmes in the implementation of investments for the existing field management, development, and exploration activities. It has the purpose of achieving Company sustainability and growth. The strategies in the 7 Priority Programmes are Quality, Health, Safety, Security, and Environment (QHSSSE) and Sustainability; Financial, Commercial, and Portfolio; Resources and Reserves Management; Human Capital Development; Operational Excellence; Procurement; and Compliance.*

*With the abovementioned strategies, supported by Subsidiary synergy, PHI will continue to improve its operational and economical performance to create shared values for all Stakeholders.*

Jakarta, 31 Agustus 2021

*Jakarta, 31 August 2021*

**Chalid Said Salim**  
Direktur Utama  
President Director

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

3

# IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

# KINERJA EKONOMI DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## ECONOMIC AND SOCIAL RESPONSIBILITY PERFORMANCE

### ASPEK EKONOMI

### ECONOMIC ASPECT

#### PENDAPATAN USAHA BUSINESS REVENUE

USD **1,52** MILIAR  
BILLION

#### GAJI DAN TUNJANGAN PEGAWAI EMPLOYEES SALARY AND ALLOWANCE

USD **216** JUTA  
MILLION

#### PENGELUARAN UNTUK MASYARAKAT COMMUNITY EXPENDITURE

USD **476** RIBU  
THOUSAND

TENTANG LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

**●● NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN**  
**ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED**

USD **1,39** MILIAR  
BILLION

**●● TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI (TKDN)**  
**DOMESTIC COMPONENT LEVEL**

USD **730** JUTA  
MILLION

## ASPEK LINGKUNGAN

## ENVIRONMENTAL ASPECT

TENTANG LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

### INTENSITAS EMISI GAS RUMAH KACA GREENHOUSE GAS EMISSION INTENSITY

2020

0,13

TON CO<sub>2</sub>EQ/BAREL  
TONNES OF CO<sub>2</sub>EQ/  
BARREL

5,72

TON CO<sub>2</sub>EQ/BAREL  
TONNES OF CO<sub>2</sub>EQ/  
BARREL

2019

### KONSUMSI AIR WATER CONSUMPTION

2020

846,79

MEGALITER  
MEGALITRES

951,39

MEGALITER  
MEGALITRES

2019

### KONSERVASI AIR WATER CONSERVATION

2020

668,77

MEGALITER  
MEGALITRES

446,55

MEGALITER  
MEGALITRES

2019

### PEMAKAIAN ENERGI ENERGY USAGE

2020

30,08 X 10<sup>6</sup>

GJ

30,7 X 10<sup>6</sup>

GJ

2019



**10 (SEPULUH) PENGHARGAAN PROGRAM  
PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN  
(PROPER) HIJAU**  
*TEN AWARDS OF GREEN COMPANY  
PERFORMANCE RATING PROGRAMME  
(PROPER)*

**ASPEK SOSIAL**

**SOCIAL ASPECT**

**BANTUAN COVID-19  
COVID-19 RELIEF**

**USD 5,88 MILIAR  
BILLION**

**TOTAL REALISASI ANGGARAN CSR  
TOTAL CSR FUNDING REALISATION**

**USD 28,29 MILIAR  
BILLION**

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT



LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR



IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW



PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE



TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE



KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE



KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE



INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX



# PERISTIWA PENTING

## SIGNIFICANT EVENTS

TENTANG LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

Februari | February



Pertamina Hulu Mahakam (PHM) berhasil mengembangkan inovasi *Casing while Drilling*, pertama di Asia Tenggara.  
*PHM successfully developed the Casing while Drilling innovation, the first in Southeast Asia.*

PHI raih penghargaan Patra Adikriya Bhumi di ajang Pertamina HSSE Award 2020.  
*PHI achieved the Patra Adikriya Bhumi award in Pertamina HSSE Award 2020.*

Maret | March



PHI kembali meraih prestasi sebagai Juara Umum Pertamina Fire Fighting Competition 2020.  
*PHI earned achievement as the Grand Champion of Pertamina Firefighting Competition 2020.*



PHM terima Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.  
*PHM received the Certification of ISO 37001 Anti-Bribery Management System.*

Mei | May



Tajak Sumur Eksplorasi PS-1X.  
*First drill of the PS-1X Exploration Well.*

Juli | July



PHM bangun 3 (tiga) proyek anjungan senilai USD 105 juta.  
*PHM constructed three platform projects worth USD 105 million.*

September | September



Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) Mahakam untuk pemulihan lingkungan dan meningkatkan ekonomi masyarakat di masa pandemi COVID-19.  
*Rehabilitation of Mahakam Drainage Basin (DAS) for environment recovery and community economic improvement during the COVID-19 pandemic.*



Program CSR PHKT inovasi Budi Daya Lalat Hitam raih penghargaan Inovasi Teknologi Tepat Guna dari Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Penajam Paser Utara (Bapelitbang PPU).  
*PHKT's CSR Programme of Black Soldier Fly Cultivation programme achieved the Efficient Technology Innovation award from the Planning, Research, and Development Agency of Penajam Paser Utara (Bapelitbang PPU).*

## November | November



PHM menandatangani kontrak baru Jack-Up Rig Hakuryu-14 senilai USD 96 juta.  
*PHM signed a new contract for Hakuryu-14 Jack-Up Rig worth USD 96 million.*



Penghargaan 5 (lima) Emas di ajang Indonesia CSR Award 2020.  
*Five Gold awards in Indonesia CSR Award 2020.*

## Desember | December



Penerimaan 10 (sepuluh) penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Hijau.  
*The achievement of ten Green Corporate Performance Rating Programme (PROPER) awards.*



PHM raih 2 (dua) penghargaan pada ajang 2020 International Convention on Indonesian Upstream Oil & Gas.  
*PHM achieved two awards in the 2020 International Convention on Indonesian Upstream Oil & Gas.*



TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARDS AND CERTIFICATIONS

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

### PENGHARGAAN

### AWARDS

No.	Tanggal Date	Nama Penghargaan Awards Name	Pemberi Penghargaan Appreciator
1.	3 Desember 2020 <i>3 December 2020</i>	Penghargaan 4 (empat) Kategori Platinum dan 6 Kategori Gold pada Forum Upstream Improvement & Innovation Awards (UIIA) 2020. <i>Four Platinum Category Awards and Six Gold Category Awards in the 2020 Upstream Improvement &amp; Innovation Awards (UIIA) Forum.</i>	PT Pertamina (Persero)
2.	3 Desember 2020 <i>3 December 2020</i>	Penghargaan Best Innovation, Best FT Prove, dan Best Value Creation pada Forum UIIA 2020. <i>Best Innovation, Best FT Prove, and Best Value Creation Awards in the 2020 UIIA Forum.</i>	PT Pertamina (Persero)
3.	14 Desember 2020 <i>14 December 2020</i>	Mendapatkan 10 (sepuluh) penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Hijau untuk 5 (lima) lapangan di PHM, 3 (tiga) lapangan di PHSS, dan 2 (dua) lapangan di PHKT. <i>Ten awards of Green Company Performance Rating Programme (PROPER) for five fields in PHM, three fields in PHSS, and two fields in PHKT.</i>	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) <i>Ministry of Environment and Forestry (KLHK)</i>

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX



## SERTIFIKASI [GRI 102-12]

## AWARDS [GRI 102-12]

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Anak Perusahaan Subsidiaries	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Badan Sertifikasi Certification Body	Akhir Masa Berlaku End of Validity Period
1.	ISO 14001:2015 – PHM Lapangan Bekapai <i>ISO 14001:2015 – Bekapai Field of PHM</i>	PHM	2018	Intertek	8 Juli 2021 8 July 2021
2.	ISO 14001:2015 – PHM Lapangan SPS <i>ISO 14001:2015 – SPS Field of PHM</i>	PHM	2018	Intertek	8 Juli 2021 8 July 2021
3.	ISO 14001:2015 – PHM Lapangan HCA <i>ISO 14001:2015 – HCA Field of PHM</i>	PHM	2018	Intertek	8 Juli 2021 8 July 2021
4.	ISO 14001:2015 – PHM Lapangan CPU <i>ISO 14001:2015 – CPU Field of PHM</i>	PHM	2018	Intertek	9 Juli 2021 9 July 2021
5.	ISO 14001:2015 – PHM Lapangan SPU <i>ISO 14001:2015 – SPU Field of PHM</i>	PHM	2018	Intertek	1 Desember 2022 1 December 2022
6.	ISO 14001:2015 – PHM Lapangan NPU <i>ISO 14001:2015 – NPU Field of PHM</i>	PHM	2018	Intertek	8 Juli 2021 8 July 2021
7.	ISO 14001:2015 – Divisi Well Construction and Intervention <i>ISO 14001:2015 – Well Construction and Intervention Division of PHM</i>	PHM	2019	Intertek	7 Januari 2022 7 January 2022
8.	ISO 22301:2012	PHM	2018	BSI	1 Februari 2021 1 February 2021
9.	Sertifikat ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) <i>ISO 37001 Certification Anti-Bribery Management System (SMAP)</i>	PHM	2020	TUV NORD Indonesia	13 Februari 2023 13 February 2023
10.	ISRS 8 Level 7	PHKT	2019	DNV GL	2021
11.	ISO 14001:2015	PHKT	2019	Sucofindo	2021
12.	ISRS 8 Level 7	PHSS	2019	DNV GL	2021
13.	ISO 14001:2015	PHSS	2020	TUV NORD Indonesia	2022
14.	ISO 45001:2018	PHSS	2020	TUV NORD Indonesia	2022

TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN  
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA  
REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA  
PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

1



2



3



4



5



6



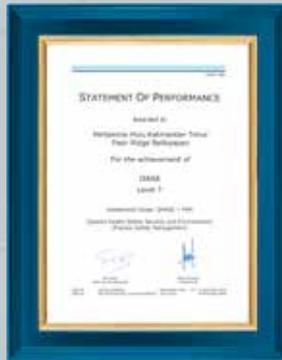
7



8



9



10



11



12



13

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

4



# PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

# TENTANG PHI

## ABOUT PHI

### NAMA PERUSAHAAN | COMPANY NAME [GRI 102-1]

PT Pertamina Hulu Indonesia

*PT Pertamina Hulu Indonesia*

### NAMA SINGKAT | NICKNAME

PHI

*PHI*

### STATUS PERUSAHAAN | COMPANY STATUS

Perusahaan Tertutup, Anak Perusahaan dari  
Badan Usaha Milik Negara

*Closed Company, Subsidiary of a State-  
Owned Enterprise*

### ALAMAT | ADDRESS

#### Kantor Pusat [GRI 102-3]

Graha Elnusa Lantai 9  
Jl. TB Simatupang Kav. 1B  
Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar  
Minggu,  
Jakarta Selatan  
DKI Jakarta 12560

#### Telepon

+6221 5082 9300 ext. 1000

#### Faksimili

+6221 788 30904

#### Surel

kontak.phi@pertamina.com

#### Head Office [GRI 102-3]

*Graha Elnusa, 9th floor  
Jl. TB Simatupang Kav. 1B  
Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan  
Pasar Minggu,  
South Jakarta  
DKI Jakarta 12560*

#### Phone

*+6221 5082 9300 ext. 1000*

#### Facsimile

*+6221 788 30904*

#### E-mail

*kontak.phi@pertamina.com*

#### Kantor Pusat PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)

World Trade Centre 2  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta  
12920 – Indonesia

#### *PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) Head Office*

*World Trade Centre 2  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta  
12920 – Indonesia*

#### Kantor Pusat PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS)

Wisma Mulia Lt. 48  
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 42, Jakarta  
12710 – Indonesia

#### *PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) Head Office*

*Wisma Mulia 48<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 42, Jakarta  
12710 – Indonesia*

#### Kantor Pusat PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT)

CIBIS NINE Tower Lt. 9  
Jl. TB Simatupang No. 2, Jakarta 12560 –  
Indonesia

#### *PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) Head Office*

*CIBIS NINE Tower 9<sup>th</sup> Floor  
Jl. TB Simatupang No. 2, Jakarta 12560 –  
Indonesia*

### Kantor Pusat PT Pertamina Hulu West Ganal (PHWG)

Gedung Graha Elnusa Lt. 8  
Jl. TB Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan,  
Indonesia

### Kantor Pusat PT Pertamina Hulu Attaka (PHA)

Gedung Kwarnas Lt. 4  
Jl. Medan Merdeka Timur No. 6, Jakarta,  
Indonesia

### SITUS WEB

phi.pertamina.com

### PT Pertamina Hulu West Ganal (PHKT) Head Office

Gedung Graha Elnusa 8<sup>th</sup> Floor  
Jl. TB Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan,  
Indonesia

### PT Pertamina Hulu Attaka (PHA) Head Office

Gedung Kwarnas 4<sup>th</sup> Floor  
Jl. Medan Merdeka Timur No. 6, Jakarta,  
Indonesia

### WEBSITE

phi.pertamina.com

## TANGGAL PENDIRIAN | DATE OF ESTABLISHMENT

28 Desember 2015

28 December 2015

## LOKASI OPERASI | OPERATION LOCATION [GRI 102-4, GRI 102-6]

Provinsi Kalimantan Timur

East Kalimantan Province

## BIDANG USAHA | LINE OF BUSINESS

- Pertambangan Minyak Bumi (Kode KBLI 061) • Crude Oil Mining (KBLI Code 061)
- Pertambangan Gas Alam (Kode KBLI 062) • Natural Gas Mining (KBLI Code 062)

## DASAR HUKUM PENDIRIAN | LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT [GRI 102-5]

Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 39 tanggal 28 Desember 2015. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-2474224.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015.

*Deed of Establishment of Limited Liability Company made before Notary Lenny Janis Ishak, S.H., No. 39 dated 28 December 2015. The Company's Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-2474224.AH.01.01. of 2015 dated 28 December 2015.*

## KEPEMILIKAN SAHAM | SHAREHOLDING

- PT Pertamina (Persero) 99,93% • PT Pertamina (Persero) 99,93%
- PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,07% • PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,07%
- Tidak terdapat Direktur dan Komisaris PHI yang memiliki saham PHI baik secara langsung maupun tidak langsung. • No Director or Commissioner of PHI owns PHI's shares, either directly or indirectly.

## KEANGGOTAAN ASOSIASI | MEMBERSHIP OF ASSOCIATION [GRI 102-13]

PHI tidak tergabung pada asosiasi ataupun organisasi apapun.

*PHI is not a member of any association or organisation.*

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI CORE OPTION  
CONTENT INDEX

## SEKILAS TENTANG PHI

PT Pertamina Hulu Indonesia (“**PHI**” atau “**Perusahaan**”) didirikan sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 39 tanggal 28 Desember 2015. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-2474224.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015.

Pada tanggal 26 September 2019, terdapat perubahan terhadap Anggaran Dasar sesuai Akta No. 63 yang dibuat Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. mengenai Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0087377.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 26 Oktober 2019.

PHI saat ini mengelola 5 (lima) Anak Perusahaan, yaitu PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang efektif beroperasi tanggal 1 Januari 2018, PT Pertamina Hulu Attaka (PHA) yang efektif beroperasi tanggal 1 Januari 2018 hingga 24 Oktober 2018, PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) yang efektif beroperasi tanggal 8 Agustus 2018, PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) yang efektif beroperasi tanggal 25 Oktober 2018, serta PT Pertamina Hulu West Ganal (PHWG) yang didirikan pada tanggal 19 September 2019.

Susunan kepemilikan saham PHI sesuai Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 13 Desember 2017 adalah 99,93% dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) dan 0,07% dimiliki oleh PT Pertamina Pedeve Indonesia. Sebagai bagian dari entitas anak PT Pertamina (Persero) yang merupakan perusahaan minyak dan gas (migas) terbesar di Indonesia, PHI bergerak dalam sektor eksplorasi dan pengembangan, pengeboran dan intervensi sumur, produksi, serta *lifting* dan komersial pemasaran.

## PHI IN A GLANCE

PT Pertamina Hulu Indonesia (“**PHI**” or “**the Company**”) was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company by Notary Lenny Janis Ishak, S.H. No. 39 dated 28 December 2015. The Company was established under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company’s Deed of Establishment was legalised by the Minister of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-2474224.AH.01.01. of 2015 dated 28 December 2015.

On 26 September 2019, there was a change on the Articles of Association under Deed No. 63 made by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. on the Change of the Articles of Association. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0087377.AH.01.02. of 2019 dated 26 October 2019.

PHI is currently managing five Subsidiaries, namely PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), operating since 1 January 2018, PT Pertamina Hulu Attaka (PHA), operating from 1 January 2018 to 24 October 2018, PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS), operating since 8 August 2018, PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), operating since 25 October 2018, and PT Pertamina Hulu West Ganal (PHWG), established on 19 September 2019.

PHI share of ownership composition based on the Circular Decree of Shareholders dated 13 December 2017 is 99.93% owned by PT Pertamina (Persero) and 0.07% owned by PT Pertamina Pedeve Indonesia. As a part of PT Pertamina (Persero) Subsidiaries, the largest oil and gas company in Indonesia, PHI is engaged in the exploration and development, drilling and well interventions, production, as well as *lifting* and commercial marketing.

# VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

## CORPORATE VISION, MISSION, AND VALUES

[GRI 102-16]

### VISI

Menjadi Perusahaan Minyak dan Gas Bumi Kelas Dunia

### MISI

Melaksanakan pengelolaan aktivitas Minyak dan Gas Bumi dengan mengedepankan langkah untuk menciptakan Nilai Tambah bagi Pemangku Kepentingan melalui paradigma Industri Energi Kelas Dunia, meliputi: Inovasi Teknologi, Fundamental Bisnis yang Kuat dan Keunggulan Operasional.

### BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya kerja di lingkungan PHI berpedoman pada Tata Nilai AKHLAK, yaitu:

#### 1. Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan:

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

#### 2. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

#### 3. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan dengan:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

### VISION

*To Become a World-Class Oil and Gas Company*

### MISSION

*To manage Oil and Gas activities by prioritising the steps in creating Added Value for Stakeholders through the World-Class Energy Industry paradigm, including Technology Innovation, Strong Business Fundamentals, and Operational Excellence.*

### CORPORATE CULTURE

*The work culture within PHI refers to AKHLAK values, namely:*

#### 1. Amanah (Trustworthy)

*Resolutely holding onto the trust given by:*

- *Fulfilling pledges and commitments.*
- *Responsible for carrying out duties, decisions, and actions.*
- *Resolutely upholding moral and ethical values.*

#### 2. Kompeten (Competent)

*Continuously learning and developing capabilities by:*

- *Increasing self-competence to answer to dynamic challenges.*
- *Helping others to learn.*
- *Producing the best quality in completing tasks.*

#### 3. Harmonis (Harmonious)

*Caring and respecting differences by:*

- *Appreciating everyone no matter their background.*
- *Eager to help others.*
- *Creating a conducive work environment.*

#### 4. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dengan:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

#### 5. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan atau pun menghadapi perubahan dengan:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

#### 6. Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis dengan:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

#### 4. Loyal (Loyal)

*Dedicated and prioritising the interest of the nation and the state by:*

- *Protecting the honour of coworkers, leaders, SOE, and the State.*
- *Willing to sacrifice for a greater purpose.*
- *Complying with leaders provided that it is not against the law and ethics.*

#### 5. Adaptif (Adaptive)

*Continuously innovating and enthusiastic in driving or facing changes by:*

- *Quickly adapting to improve.*
- *Continuously improving according to technological developments.*
- *Acting proactively.*

#### 6. Kolaboratif (Collaborative)

*Developing synergetic cooperation by:*

- *Providing opportunities to many parties to contribute.*
- *Being open in cooperating to create added values.*
- *Driving the utilisation of various resources for joint purposes.*



# WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL

## WORKING LOCATIONS AND OPERATIONAL MAP

[GRI 102-7, GRI 102-4]

Sebagai anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero), PHI mengendalikan, mengelola aset, dan kegiatan usaha bisnis hulu PT Pertamina (Persero) di dalam negeri. Kegiatan usaha PHI meliputi eksplorasi dan pengembangan, pengeboran eksploitasi dan intervensi sumur, produksi, serta *lifting* dan komersial. PHI saat ini mengelola 4 (empat) Anak Perusahaan yang beroperasi di wilayah Provinsi Kalimantan Timur. [GRI 102-4]

Pada 31 Desember 2020, seluruh SDM PHI tercatat sebanyak 152 orang, yang terdiri dari Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) sebanyak 104 orang (68%) dan Pekerja Waktu Tertentu (PWT) sebanyak 25 orang (16%). Untuk mendukung kegiatan operasional, PHI juga mempekerjakan Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) sebanyak 23 orang, atau 16% dari keseluruhan jumlah pekerja.

*As a PT Pertamina (Persero) Subsidiary, PHI controls and manages PT Pertamina (Persero) assets and upstream business activities in the country. PHI business activities include exploration and development, drilling and well interventions, production, as well as lifting and commercial marketing. PHI currently manages four Subsidiaries operating in the East Kalimantan area. [GRI 102-4]*

*On 31 December 2020, the number of PHI's employees was 152 personnel, consisting of 104 (68%) Permanent Employees (PWTT) and 25 (16%) Contract Employees (PWT). To support operational activities, PHI employs 23 Outsourced Employees or 16% of the total number of employees.*



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE



KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE



KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE



INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX



# PETA OPERASIONAL PHI PHI OPERATIONAL MAP

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA  
REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA  
PERFORMANCE OVERVIEW

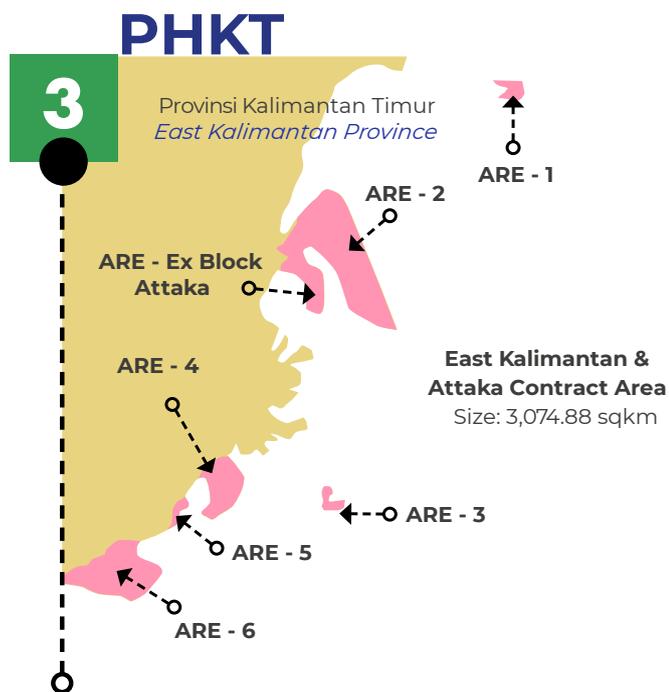
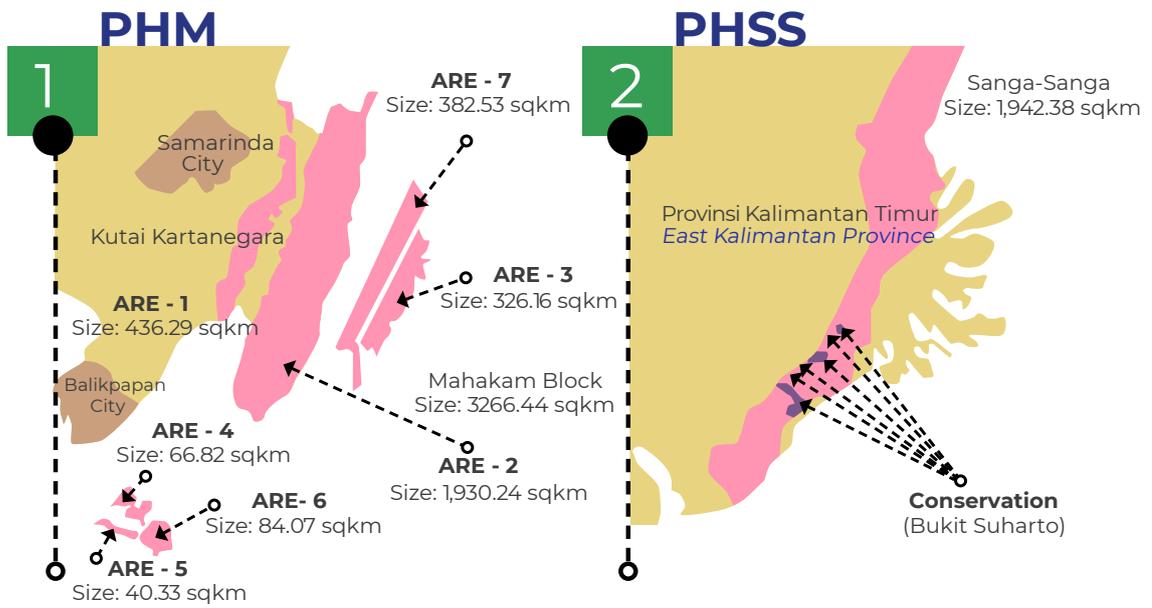
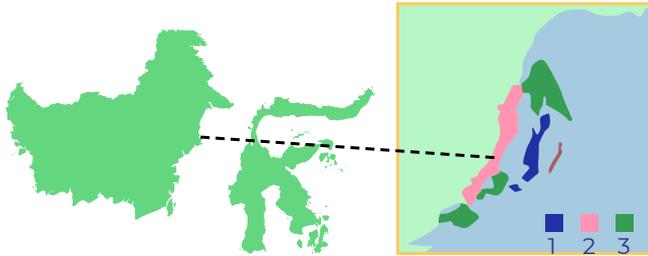
PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

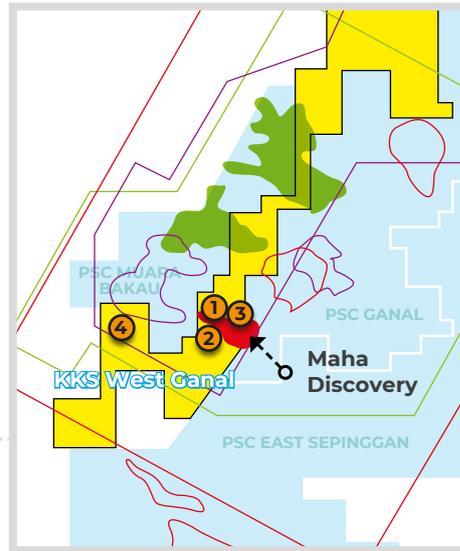
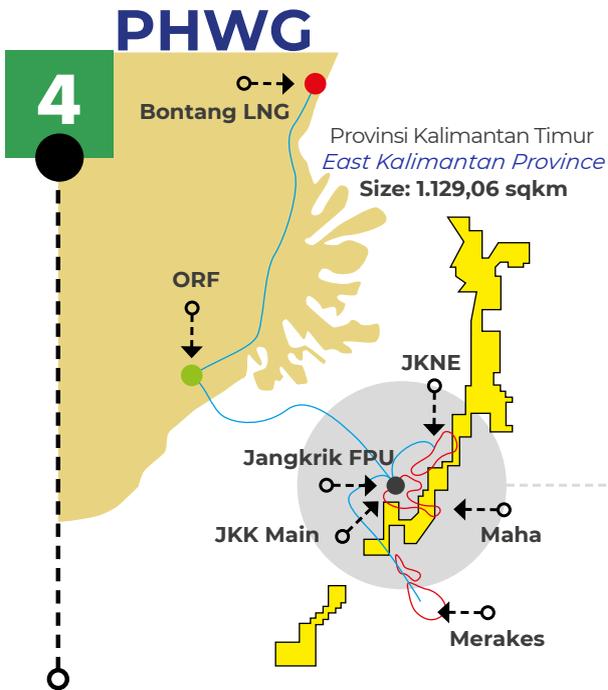
TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

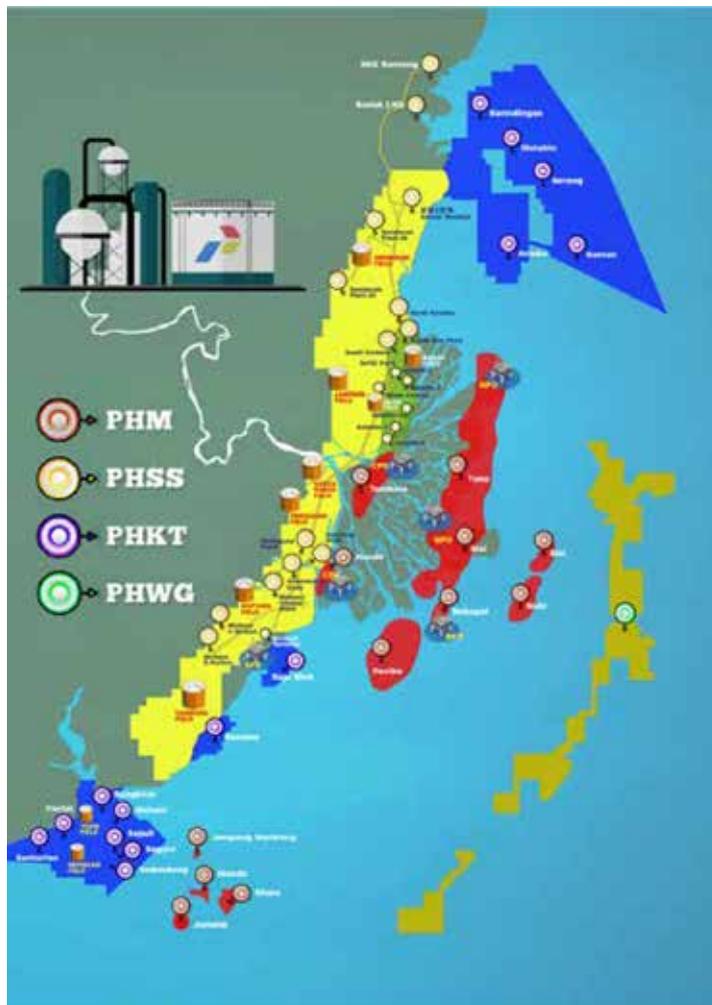
INDEKS ISI GRI:  
GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX





Legenda: | Legend:

- Jangkrik Field
- Gas Prospect
- HC Prospect



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

# PRODUK DAN LAYANAN

## PRODUCTS AND SERVICES

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERUSAHAAN  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perusahaan yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 39 tanggal 28 Desember 2015, PHI menyelenggarakan usaha di bidang minyak, gas bumi, dan energi dengan keterangan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan kegiatan usaha minyak dan gas bumi, termasuk eksplorasi dan eksploitasi.
2. Menjalankan usaha di bidang energi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha minyak dan gas bumi termasuk eksplorasi dan eksploitasi.
3. Melakukan penyertaan saham dan kepemilikan *participating interest* di dalam negeri.
4. Menyelenggarakan kegiatan jasa terkait penyelenggaraan usaha minyak, gas bumi, dan energi.
5. Menyelenggarakan kegiatan usaha lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait atau menunjang kegiatan usaha Perusahaan sesuai yang disebutkan dalam Anggaran Dasar.

Pada tanggal 26 September 2019, terdapat perubahan Anggaran Dasar sebagaimana disebutkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PHI No. 63 yang dibuat oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ("Akta Perubahan Anggaran Dasar"). Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut di atas, terdapat perubahan maksud, tujuan, dan kegiatan usaha Perusahaan yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017, yaitu menyelenggarakan usaha di bidang Pertambangan Minyak Bumi (Kode KBLI 061) dan Pertambangan Gas Alam (Kode KBLI 062) dengan kegiatan usaha yang mencakup: **[GRI 102-2, GRI 102-6]**

*In accordance with the Articles of Association of the Company as contained in the Deed of Establishment of the Company made before Notary Lenny Janis Ishak, S.H. No. 39 dated 28 December 2015, PHI conducts business in the fields of oil, natural gas, and energy. The detail on business activities is as follows:*

- 1. To carry out oil and gas business activities, including exploration and exploitation.*
- 2. To run a business in the energy sector, both directly and indirectly related to oil and natural gas business activities, including exploration and exploitation.*
- 3. To carry out domestic equity participation and holding of participating interest.*
- 4. To conduct service activities related to the business operations of oil, natural gas, and energy.*
- 5. To carry out any other business activities directly or indirectly related to or supporting the Company's business activities as stated in the Articles of Association.*

*On 26 September 2019, there have been several amendments to the Articles of Association as stated in the Deed of Shareholders Resolution of PHI No. 63 concerning the Amendment of the Company's Articles of Association made by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. ("Deed of Amendment of the Articles of Association"). The provisions that have been amended based on the Deed of Amendment of the Articles of Association are the intentions, objectives, and business activities which are adjusted to be based on the 2017 Indonesian Standard Business Field Classification (KBLI), which is managing the business in the fields of Crude Oil Mining (KBLI Code 061) and Natural Gas Mining (KBLI Code 062) with business activities that include: **[GRI 102-2, GRI 102-6]***

1. Menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan minyak bumi, mencakup usaha atau kegiatan pertambangan minyak bumi mentah termasuk usaha pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah kondensat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah dengan cara penampungan, penyaringan, pengeringan, stabilisasi dan lain-lain. Hasil pertambangan minyak bumi antara lain minyak mentah atau *crude oil* dan kondensat. Kelompok ini juga mencakup usaha operasi penambangan pasir *bituminous* atau *oil shale* (serpihan minyak) dan pasir aspal. Kegiatan pertambangan tersebut meliputi penggalian, pengeboran, penghancuran, pencucian, penyaringan, dan pencampuran serta penampungan. Termasuk kegiatan produksi minyak bumi mentah dari serpihan minyak dan pasir *bituminous* jika terkait dengan pertambangannya (Kode KBLI 06100).
2. Menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan gas alam, mencakup usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan, serta penampungan. Hasil pertambangan gas alam antara lain gas alam. Pencarian gas alam menjadi LNG sampai ke pengapalannya masih termasuk kegiatan pertambangan. Termasuk kegiatan CBM (*Coalbed Methane*) (Kode KBLI 06201).

Melalui kinerja operasional yang andal, pada tahun 2020 PHI telah berhasil mencatatkan pendapatan usaha dari produk minyak dan gas. Selain terbagi dalam produk, pendapatan tersebut juga terbagi berdasarkan pelanggan, yaitu:

- *Inter-Company Transaction* (ICT) yaitu Grup Pertamina;
- Pihak Berelasi yaitu pihak termasuk Pemerintah; dan
- Pihak Ketiga.

Hasil produksi minyak bumi PHI yang dikomersialkan di tahun 2020 meliputi 6 (enam) jenis (*grade*) minyak (termasuk kondensat), yaitu Handil Mix Crude, Senipah Condensate, Bekapai Crude Oil, Attaka Crude, Sepinggian Yakin Mix, dan Bontang Return Condensate (BRC). Seluruh jenis produk minyak bumi tersebut didistribusikan untuk kebutuhan dalam negeri sekaligus sebagai bentuk dukungan peningkatan ketahanan energi.

1. *To carry out business activities in the field of crude oil mining, including the search for petroleum content, drilling, mining, separation and storage, production of crude oil condensate, processing to produce crude oil by storing, filtering, drying, stabilising and other related activities. Crude oil mining products include crude oil and condensate. This category also includes mining operations for bituminous sand or oil shale and asphalt sand. The mining activities include excavation, drilling, crushing, washing, filtering, as well as mixing and storage, including the production of crude oil from oil fragments as well as bituminous sand if related to mining (KBLI Code 06100).*
2. *To carry out business activities in the field of natural gas mining, including the search for natural gas content, drilling, mining, separation, and storage. Natural gas mining products include natural gas. The search for natural gas into LNG and its shipment still includes mining activities, including CBM (Coalbed Methane) activities (KBLI Code 06201).*

*Through reliable operational performance, in 2020 PHI has successfully recorded operating revenues from oil and gas products. Besides being divided into products, the revenue is also divided by customers, namely:*

- *Inter-Company Transaction (ICT), namely Pertamina Group;*
- *Related Parties, namely parties including the Government; and*
- *Third Parties.*

*PHI's crude oil commercialised in 2020 includes six types (grades) of oil (including condensate), namely the Handil Mix Crude, Senipah Condensate, Bekapai Crude Oil, Attaka Crude, Sepinggian Yakin Mix, and Bontang Return Condensate (BRC). All types of petroleum products are distributed to provide domestic needs and to support energy security improvement.*

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERUSAHAAN  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
HUMAN RESOURCES  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

## EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN [GRI 102-2]

PHI melakukan inisiatif studi eksplorasi geologi dan geofisika (G&G) secara agresif termasuk melakukan pemrosesan ulang seismik untuk meningkatkan rasio cadangan migas atau *reserves replacement ratio* (RRR) yang menopang keberlanjutan Perusahaan.

Kemudian, untuk mempercepat proses status sumber daya kontingen menjadi *reserves*, PHI melakukan optimalisasi pengelolaan antar lapangan secara terintegrasi yang disebut Optimalisasi Pengembangan Lapangan-Lapangan (OPLL).

Usaha-usaha eksplorasi dan pengembangan tersebut didukung oleh sinergi antara PHI dan Anak Perusahaan PHI tanpa batas sehingga memberikan tambahan nilai dan efisiensi waktu dan biaya bagi Perusahaan.

## PENGEBORAN DAN INTERVENSI SUMUR

PHI melakukan proses pengelolaan pengeboran dan intervensi sumur sebagai upaya untuk menambah cadangan dan optimasi produksi, sehingga operasi dapat berjalan dengan aman, andal, ramah lingkungan, efektif, dan efisien.

Implementasi proses bisnis pengeboran dan intervensi sumur dilakukan berdasarkan regulasi yang berlaku, SNI, Standar Internasional, *Best Engineering Practices*, dan *QHSE Management Excellence* untuk mencapai target dan memberi nilai tambah bagi Perusahaan.

## PRODUKSI

PHI mengelola dan mengoptimalkan operasi serta portofolio usaha hulu migas guna mengurangi laju penurunan yang berbasis skema bagi hasil produksi yang berlaku di masing-masing Anak Perusahaan PHI. Di samping itu, PHI melakukan upaya-upaya integrasi antar atau keseluruhan aset dengan mengedepankan budaya QHSE dan nilai keekonomian.

## EXPLORATION AND DEVELOPMENT [GRI 102-2]

*PHI undertakes geological and geophysical exploration study initiatives aggressively, including seismic reprocessing to increase the reserves replacement ratio (RRR) that supports the Company's sustainability.*

*In accelerating the status process of contingent resources into reserves, PHI optimises the integrated inter-field management known as Field Development Optimisation (OPLL).*

*These exploration and development efforts are supported by the synergy between PHI and its Subsidiaries without limit to provide more value as well as time and cost-efficiency.*

## DRILLING AND WELL INTERVENTION

*PHI carries out drilling management and well intervention process to increase reserves and optimise production so operations can proceed safely, reliably, environmentally friendly, effectively, and efficiently.*

*The drilling business and well intervention processes are implemented based on applicable regulations such as SNI, International Standards, Best Engineering Practices, and QHSE Management Excellence to achieve targets and provide added value to the Company.*

## PRODUCTION

*PHI manages and optimises operations and upstream oil and gas business portfolios to reduce the rate of decline based on the production sharing scheme applicable to each PHI Subsidiary. Furthermore, PHI makes efforts to integrate between assets or as a whole by promoting the QHSE culture and economic value.*

## LIFTING DAN KOMERSIAL PEMASARAN

Kegiatan penjualan/*lifting* minyak dan gas bumi hasil produksi yang menjadi bagian dari pengelolaan kegiatan komersialisasi minyak dan gas bumi dilaksanakan secara berkelanjutan melalui analisis pasar, kapabilitas Perusahaan, strategi dan rencana pemasaran, penjualan, hingga pengiriman/pengapalan kargo (*lifting*). Untuk mendapatkan nilai (*value creation*) maksimal dalam penjualan/*lifting*, dilakukan beberapa kegiatan dari membangun hubungan kemitraan dengan calon pelanggan, strategi optimal dalam manajemen pelanggan, monetisasi/pemasaran secara optimal, dan pengelolaan pelanggan.

## LIFTING AND MARKETING COMMERCIAL

*As a part of oil and gas commercialisation activity management, the sales/lifting of the oil and gas produced are carried out continuously through market analysis, Company capabilities, marketing strategies and plans, sales, as well as delivery/ cargo loading (lifting). Several activities are performed to achieve the maximum value creation in sales/lifting, including building partnership with prospective customers, optimal strategies in customer management, optimal monetisation/ marketing, and customer management.*



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE



KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE



KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE



INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX



# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

## CORPORATE GROUP STRUCTURE

[GRI 102-45]



99,93%



0,07%

0,07%



99,93%

99,00%



1,00%



99,00%

1,00%



99,00%

1,00%



99,00%

1,00%

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

**INFORMASI ANAK PERUSAHAAN**  
**SUBSIDIARY INFORMATION**

<b>Nama Entitas Anak</b> <i>Subsidiary Name</i>	<b>Lokasi dan Wilayah Operasi</b> <i>Location and Operational Area</i>	<b>Persentase Kepemilikan Saham oleh PHI</b> <i>PHI Share Ownership Percentage</i>	<b>Tahun Berdiri</b> <i>Year of Establishment</i>	<b>Status Operasi</b> <i>Status of Operations</i>
PT Pertamina Hulu Mahakam	Kalimantan Timur <i>East Kalimantan</i>	99,93%	2015	Operator <i>Operator</i>
PT Pertamina Hulu Attaka	Kalimantan Timur <i>East Kalimantan</i>	99,00%	2017	Tidak Mengelola Wilayah Kerja <i>Not Managing Any Working Area</i>
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	Kalimantan Timur <i>East Kalimantan</i>	99,00%	2017	Operator <i>Operator</i>
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	Kalimantan Timur <i>East Kalimantan</i>	99,00%	2018	Operator <i>Operator</i>
PT Pertamina Hulu West Ganai	Kalimantan Timur <i>East Kalimantan</i>	99,00%	2019	Bukan Operator <i>Non-Operator</i>

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

**SKALA PERUSAHAAN**  
**COMPANY SCALE [GRI 102-7]**

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2020	2019
Jumlah Karyawan Tetap <i>Total Permanent Employees</i>	orang <i>personnel</i>	104	105
Jumlah Operasi <i>Total Operations</i>	operasi <i>operations</i>	4	4
Jumlah Jasa yang Disediakan <i>Total Service Provided</i>	-	2	2
Jumlah Pendapatan Usaha <i>Total Business Revenue</i>	ribu USD <i>thousand USD</i>	1.524.780	2.154.193
<b>Total Kapitalisasi</b> <i>Total Capitalisation</i>			
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	ribu USD <i>thousand USD</i>	1.762.191	1.405.942
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	ribu USD <i>thousand USD</i>	1.367.859	1.283.288
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	ribu USD <i>thousand USD</i>	3.130.050	2.689.230
<b>Kepemilikan Saham</b> <i>Shareholding</i>			
PT Pertamina (Persero)	%	99,93	99,93
PT Pertamina Pedeve Indonesia	%	0,07	0,07



TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
GRI CORE OPTION  
CONTENT INDEX

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX



TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

5

# TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

# LANDASAN DAN TUJUAN PENERAPAN GCG

## BASIS AND PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

Seiring dengan berkembangnya kegiatan-kegiatan bisnisnya, PHI terus berkomitmen untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*–GCG). Dalam penerapan GCG secara konsisten, PHI senantiasa merujuk kepada prinsip TARIF, yaitu:

- *Transparency* (Transparansi)  
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi Materiel dan Relevan mengenai Perusahaan.
- *Accountability* (Akuntabilitas)  
Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.
- *Responsibility* (Pertanggungjawaban)  
Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.
- *Independence* (Kemandirian)  
Suatu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi.
- *Fairness* (Kewajaran)  
Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Along with its business activities development, PHI continuously commits to Good Corporate Governance implementation. In implementing GCG consistently, PHI refers to TARIF principles, namely:*

- *Transparency*  
*Openness in carrying out the decision-making process and openness in presenting Material and Relevant information about the Company.*
- *Accountability*  
*Clarity of functions, implementation, and accountability of organs so the Company's management is carried out effectively.*
- *Responsibility*  
*Compliance between the management of the Company with the applicable laws and regulations, and sound corporate principles.*
- *Independence*  
*A situation where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations, as well as corporate principles.*
- *Fairness*  
*Fairness and equality in fulfilling the rights of the stakeholders emerging based on the applicable agreements, laws, and regulations.*

PHI melaksanakan implementasi GCG dengan merujuk kepada sejumlah perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan internal yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, antara lain:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011
- Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-2/MBU/07/2019 tentang Pengelolaan BUMN yang Bersih melalui Implementasi Pencegahan KKN dan Penanganan Benturan Kepentingan serta Penguatan Pengawasan Intern
- Anggaran Dasar Perusahaan
- *Board Manual*
- *Code of Corporate Governance PHI*

Dalam mewujudkan praktik-praktik bisnis terbaik, PHI memastikan bahwa penerapan GCG selalu mematuhi peraturan yang berlaku serta menunjang peningkatan kinerja perusahaan supaya tumbuh dengan sehat. PHI terus mengembangkan penerapan GCG di Perusahaan yang selaras dengan praktik-praktik terbaik dengan tujuan untuk:

- Memaksimalkan nilai Perusahaan.
- Melaksanakan kegiatan usaha yang efektif dan efisien.
- Proses pengelolaan perusahaan yang profesional dan mandiri.
- Menciptakan pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan berdasarkan nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan perlindungan dan perlakuan adil bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya secara maksimal.
- Memberdayakan energi untuk inovasi yang berkelanjutan.

*PHI's GCG implementation refers to several applicable laws and regulations including internal regulations set by the Company, namely:*

- *The 1945 State Constitution of the Republic of Indonesia*
- *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies*
- *The Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by the Regulation of the Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 on Amendments to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011*
- *Circular Letter of the Minister of SOE No. SE-2/MBU/07/2019 on Clean SOE Management by Implementing Corruption, Collusion, and Nepotism Prevention, Managing Conflict of Interest Management, and Strengthening Internal Monitoring*
- *The Articles of Association*
- *The Board Manual*
- *The Code of Corporate Governance of PHI*

*In realising the best business practices, PHI ensures GCG implementation always complies with applicable regulations and supports the company performance improvement so it grows soundly. PHI continues to develop GCG implementation in the Company in line with best practices with the aim of:*

- *Maximising the value of the Company.*
- *Carrying out effective and efficient business activities.*
- *Professional and independent company management processes.*
- *Creating decision making by all Company organs based on moral values and compliance with applicable laws and regulations.*
- *Providing maximum protection and fair treatment for the Shareholders and Stakeholders.*
- *Empowering energy for continuous innovation.*

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT



LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR



IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW



PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE



TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE



KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE



KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE



INDEKS ISI GRI:  
GRI CORE OPTION  
CONTENT INDEX



TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX



# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur GCG PHI dilaksanakan oleh Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sementara itu, Organ Pendukung merupakan organ-organ Perusahaan yang membantu pelaksanaan tugas dan kewajiban dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam implementasi GCG.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan GCG di PHI, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Chief Audit Executive (CAE), Fungsi Internal Audit, serta struktur organisasi dan manajemen yang efektif. Sementara itu, dalam menjalankan tugas pengawasan Perusahaan, Dewan Komisaris didukung oleh Organ Pendukung berupa Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite Investasi dan Manajemen Risiko. [\[GRI 102-18\]](#)

*PHI GCG structure is organised by the Main Organs and Supporting Organs. The Main Organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), BOC, and BOD. Meanwhile, Supporting Organs are Company organs assisting the implementation of duties and obligations of the BOC and BOD in GCG implementation.*

*The BOC and BOD have the authority and responsibility based on the provisions stipulated in the Articles of Association as well as applicable laws and regulations. In implementing GCG in PHI, the BOD is supported by the Corporate Secretary, the Chief Audit Executive (CAE), the Internal Audit Function, as well as an effective organisational and management structure. For functioning the supervision, BOC is supported by Supporting Organs consist of the Secretary of BOC, Audit Committee, the Investment Committee, and Risk Management Committee. [\[GRI 102-18\]](#)*

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

## PERUBAHAN SIGNIFIKAN ORGANISASI [GRI 102-10]

Selama periode pelaporan, terdapat perubahan signifikan di dalam organisasi, yaitu penambahan wilayah kerja Perusahaan saat PHWG resmi mengelola Wilayah Kerja (WK) West Galal berdasarkan KBH/ PSC *gross split* Blok West Galal yang telah ditandatangani pada tanggal 18 Oktober 2019, dan berlaku efektif tanggal 26 Januari 2020. KBH tersebut ditandatangani oleh SKK Migas dengan konsorsium Eni West Galal Limited 40% (operator), PHWG 30% (non-operator), dan Neptune Energy West Galal B.V. 30% (non-operator).

Berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-18/C00000/2020-S0 tanggal 12 Juni 2020 tentang Struktur Organisasi Dasar PT Pertamina (Persero) dan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Hulu Indonesia, PHI melaksanakan perubahan struktur organisasi berupa Pemberhentian Direksi, Perubahan Nomenklatur Jabatan serta Pengangkatan Direksi pada tanggal 12 Juni 2020.

Struktur organisasi PHI pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

## SIGNIFICANT CHANGES IN THE ORGANISATION [GRI 102-10]

During the reporting period, there were two significant changes in the organisation. The first change is the addition of Company's area of operation in which PHWG officially manages the West Galal Working Area (WK West Galal) based on the *gross split* PSC of West Galal Block signed on 18 October 2019, effective as of 26 January 2020. The PSC was signed by SKK Migas with a consortium of 40% for Eni West Galal Limited (operator), 30% for PHWG (non-operator), and 30% for Neptune Energy West Galal B.V. (non-operator).

Based on Decree No. Kpts-18/C00000/2020-S0 dated 12 June 2020 on the Basic Organisational Structure of PT Pertamina (Persero) and the Circular Decree of the Shareholders of PT Pertamina Hulu Indonesia, PHI implement a changes on the organizational structure including the Dismissal of the BOD, Changes in Positional Nomenclature, and the Appointment of BOD dated 12 June 2020.

PHI's organisational structure on 31 December 2020 is as follows:



**BAYU GIRIANSYAH**  
VP EXPLORATION



**REZA RINALDI ZEIN**  
PJS. VP DEVELOPMENT  
ACTING VP DEVELOPMENT



**SUDARWANTO**  
PJS. VP PRODUCTION OPERATION  
ACTING VP PRODUCTION OPERATION



**HENDRAZID**  
PJS. VP DRILLING & WELL INTERVENTION  
ACTING VP DRILLING & WELL INTERVENTION



**RACHMAD DEWANTO**  
VP COMMERCIAL



**STRUKTUR ORGANISASI PHI**  
**PHI ORGANISATIONAL STRUCTURE**



**CHALID SAID SALIM**  
DIREKTUR UTAMA  
PRESIDENT DIRECTOR



**WILDAN PERWIRA HUTAMA**  
PJS. HEAD OF INTERNAL AUDIT  
ACTING HEAD OF INTERNAL AUDIT



**FARAH DEWI**  
CORPORATE SECRETARY



**BENEDICTUS DICKY SIMARMATA**  
PJS. VP LEGAL & COMPLIANCE  
ACTING VP LEGAL & COMPLIANCE



**FERI SRI WIBOWO**  
VP QHSSE



**ROSSI YULIANI**  
PJS. VP STRATEGIC PLANNING & RISK MANAGEMENT  
ACTING VP STRATEGIC PLANNING & RISK  
MANAGEMENT



**HARI SETYONO**  
PJS. VP HUMAN CAPITAL  
ACTING VP HUMAN CAPITAL



**DESANTIEN**  
VP FINANCE



**IRFAN ZAENURI**  
PJS. VP SUPPLY CHAIN MANAGEMENT &  
GENERAL SERVICES  
ACTING VP SUPPLY CHAIN MANAGEMENT &  
GENERAL SERVICES



**UNGGUL PRIBADI**  
SENIOR MANAGER ICT

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

# PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN DAN KEHATI- HATIAN

## IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLES OF PREVENTION AND PRUDENCE

[GRI 102-11]

PHI menyadari bahwa dalam upaya pencapaian tujuan dan faktor ketidakpastian dapat memberikan dampak positif yang berupa peluang maupun dampak negatif berupa ancaman terhadap aspek lingkungan, sosial, serta aktivitas usaha. Guna menanggulangi dampak negatif tersebut, PHI melakukan pendekatan Manajemen Risiko yang terintegrasi atas kegiatan usaha Perusahaan melalui kebijakan, strategi, serta sistem yang komprehensif untuk memelihara Manajemen Risiko yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini merupakan tindak lanjut dari Keputusan Menteri BUMN No. 117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Proses Manajemen Risiko dilakukan dengan identifikasi, analisis, evaluasi, mitigasi, dan pemantauan risiko dengan prinsip dan kerangka kerja yang mengacu pada ISO 31000:2018. Tiga fondasi utama dalam ISO 31000:2018 yang diimplementasikan dalam pengelolaan risiko di Pertamina terdiri dari Prinsip (*Risk Management Principles*), Kerangka Kerja (*Risk Management Framework*), dan Proses (*Risk Management Process*) Manajemen Risiko. [GRI 403-7]

*PHI realises that achieving goals and uncertainty factors can have positive impacts in terms of opportunities and negative impacts in terms of threats to environmental, social, and business activities. To preventing the negative impacts, PHI adopts a Risk Management approach that is integrated into the Company's business activities through policies, strategies, and a comprehensive system to maintain accountable Risk Management. This is a follow-up to Decree of the Minister of SOE No. 117/M-MBU/2002 dated 31 July 2002, later updated with the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*

*The Risk Management process is carried out by identifying, analysing, evaluating, mitigating, and monitoring risks with principles and frameworks that refer to ISO 31000: 2018. The three main foundations of ISO 31000:2018 for Pertamina risk management implementation consist of Risk Management Principles, Risk Management Framework, and Risk Management Process. [GRI 403-7]*

Selain mengacu pada ISO 31000:2018, dalam menerapkan Manajemen Risiko, PHI memperhatikan prinsip kehati-hatian (*precautionary approach*) dan menetapkan kebijakan, sebagai berikut:

1. Memperhatikan keselarasan antara strategi, proses, SDM, keuangan, teknologi, lingkungan, dan pengetahuan/ pemahaman dengan tujuan Perusahaan.
2. Meningkatkan komitmen, tanggung jawab, kesadaran, dan partisipasi dari Dewan Komisaris, Direksi, seluruh pekerja, dan Pemangku Kepentingan.
3. Menetapkan kebijakan yang dapat mendukung keberhasilan penerapan Manajemen Risiko, termasuk sistem dan prosedur standar yang disepakati antara Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Menyiapkan SDM yang diperlukan, termasuk penilai risiko (*risk assessor*) yang kompeten.
5. Mengembangkan metodologi yang dapat mengukur risiko secara tepat (terukur dan terprediksi).
6. Menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi yang berkesinambungan serta menindaklanjuti umpan balik dari Pemangku Kepentingan. **[GRI 403-7]**

PHI berkomitmen mendorong partisipasi aktif dari seluruh jajaran Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, dalam hal Manajemen Risiko sesuai fungsinya masing-masing dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Perusahaan memiliki komitmen dalam mengungkapkan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi nilai Perusahaan secara transparan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Landasan Manajemen Risiko di PHI disusun dengan tujuan mewujudkan *Enterprise Risk Management (ERM) Road Map* PHI, yaitu kematangan pengelolaan Manajemen Risiko dengan tahapan *Awareness, Framework, Discipline, Habit, dan Culture*. **[GRI 102-12]**

*Aside from referring to ISO 31000: 2018, in implementing Risk Management, PHI pays attention to the precautionary approach and set a policies as follows:*

1. *Concern to the alignment between strategy, process, human resources, finance, technology, environment, and knowledge/understanding with the Company's goals.*
2. *Increase commitment, responsibility, awareness, and participation of the BOC, BOD, all employees, and Stakeholders.*
3. *Establish policies that can support the successful implementation of Risk Management, including standard systems and procedures agreed between the BOC and BOD.*
4. *Prepare necessary human resources, including competent risk assessors.*
5. *Develop a methodology that can measure risk appropriately (measurable and predictable).*
6. *Implement a continuous monitoring and evaluation system and follow up on feedback from the Stakeholders. **[GRI 403-7]***

*PHI is committed to encourage active participation from all levels of the Company, including the BOC and BOD, in terms of Risk Management based on their respective functions to achieve business goals. The Company commits to disclose risks that can significantly affect the value of the Company transparently to the interested parties. The basis of Risk Management in PHI is prepared with the aim of realising the Enterprise Risk Management (ERM) Road Map of PHI, namely the maturity of risk management with Awareness, Framework, Discipline, Habit, and Culture. **[GRI 102-12]***

**ISO 31000:2018 SEBAGAI KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO DI PHI**  
**ISO 31000: 2018 AS THE RISK MANAGEMENT FRAMEWORK IN PHI**

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX



**KERANGKA MANAJEMEN RISIKO**  
**RISK MANAGEMENT FRAMEWORK**

## PRINSIP MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT PRINCIPLES



## PROSES MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT PROCESS

Proses Manajemen Risiko di PHI dilakukan oleh Komite Investasi dan Manajemen Risiko sebagai perangkat Dewan Komisaris dan didukung oleh Unit Kerja Manajemen Risiko. Unit Kerja Manajemen Risiko bersama-sama dengan unit bisnis (*risk owner*) melakukan identifikasi, analisis, evaluasi, mitigasi, dan pemantauan risiko.

Setiap triwulan, Unit Kerja Manajemen Risiko menyampaikan laporan Manajemen Risiko dan pelaksanaan mitigasi risiko yang telah dilakukan kepada Fungsi Enterprise Risk Management Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko melalui Fungsi Business Portfolio & Risk Management Direktorat Hulu. Komite Investasi dan Manajemen Risiko serta jajaran Direksi secara rutin memantau setiap perkembangan Manajemen Risiko Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko sebagai pelaksana Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Memastikan penerapan *risk capacity*, *risk appetite*, dan *risk tolerance* Anak Perusahaan mengacu pada *risk capacity*, *risk appetite*, dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan.
2. Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan.
3. Memastikan terlaksananya proses Manajemen Risiko atas setiap proses *ongoing business* dan investasi pada anak perusahaan Pertamina terkait, berdasarkan prinsip efisiensi dan efektivitas biaya, pencegahan timbulnya persepsi negatif terhadap citra Pertamina, minimalisasi potensi risiko lainnya, serta memaksimalkan keuntungan Pertamina.
4. Melakukan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas usulan investasi kepada pengambil keputusan.
5. Menyampaikan laporan pengelolaan risiko dengan prinsip pengungkapan penuh secara berkala kepada Direksi anak perusahaan Pertamina dan Fungsi Manajemen Risiko Direktorat. Untuk entitas setingkat anak perusahaan yang tidak mempunyai Direktorat Teknis atau Pembina, laporan tersebut disampaikan kepada Manajemen Risiko Korporat.
6. Memantau posisi risiko portofolio bisnis di anak perusahaan Pertamina dan melakukan evaluasi atas model yang dibuat untuk mengetahui dampaknya terhadap anak perusahaan Pertamina.

*The risk management in PHI is organised by the Investment and Risk Management Committee as a tool of the BOC and is supported by the Risk Management Work Unit. The Risk Management Work Unit together with the business unit (risk owner) identifies, analyses, evaluates, mitigates, and monitors risks.*

*Every quarter, the Risk Management Work Unit submits a Risk Management report and the implementation of risk mitigation that has been carried out to the Enterprise Risk Management Function of the Investment Planning Directorate and Risk Management through the Business Portfolio & Risk Management Function of Upstream Directorate. The Investment and Risk Management Committee, as well as the BOD, routinely monitor the progress of the Company's Risk Management.*

*The duties and responsibilities of the Risk Management Unit as the executor of Risk Management are as follows:*

1. *Ensuring that the implementation of risk capacity, risk appetite, and risk tolerance of Subsidiaries refers to the risk capacity, risk appetite, and risk tolerance that has been set.*
2. *Perform Risk Management policies that have been set.*
3. *Ensuring the implementation of the Risk Management process for all the ongoing business and investment process in the Pertamina subsidiary in question, based on the principles of cost efficiency and effectiveness, preventing negative perception on Pertamina's reputation, minimising other risk potentials, and maximising Pertamina's benefits.*
4. *Evaluating and providing recommendations on investment proposals for the decision-makers.*
5. *Periodically delivering risk management report with full disclosure principles to the BOD of Pertamina subsidiary and the Risk Management Function of the Directorate. For entities within the level of subsidiaries without Technical Directorate or Guide, the report is delivered to the Risk Management of the Corporate.*
6. *Monitoring the position of the business portfolio in the Pertamina subsidiary and evaluating the created model to know its impact on the Pertamina subsidiary.*

- |  |  |
|--|--|
| <p>7. Memastikan pengukuran risiko menggunakan metode yang sesuai dengan kebijakan Manajemen Risiko Korporat dan data yang valid.</p> <p>8. Memantau pengelolaan risiko Direktorat/ Fungsi Leher termasuk pelaksanaan penanganan risiko yang dilakukan oleh <i>risk owner</i> di anak perusahaan Pertamina.</p> <p>9. Memelihara data dan informasi mengenai <i>risk register</i> dan <i>loss event</i> yang terjadi di anak perusahaan Pertamina sesuai kondisi terkini dan memasukkannya ke dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko.</p> <p>10. Menyediakan data dan informasi yang berkaitan dengan Fungsi di anak perusahaan Pertamina yang diperlukan oleh Manajemen Risiko anak perusahaan Pertamina, Fungsi Manajemen Risiko Direktorat, maupun Manajemen Risiko Korporat.</p> <p>11. Menyusun Sistem Tata Kerja Manajemen Risiko sesuai dengan lingkup anak perusahaan Pertamina untuk ditetapkan oleh Direksi anak perusahaan Pertamina.</p> <p>12. Mengembangkan budaya sadar risiko dalam setiap aktivitas Fungsi di anak perusahaan Pertamina.</p> <p>13. Secara berkala melakukan koordinasi, sosialisasi, serta pembekalan kebijakan Manajemen Risiko untuk <i>risk owner</i> di lingkungan anak perusahaan Pertamina.</p> <p>14. Mengusulkan dan merekomendasikan kepada Direksi anak perusahaan Pertamina agar keputusan bisnis dilakukan sesuai dengan kebijakan ini dengan mempertimbangkan prinsip Manajemen Risiko.</p> <p>15. Menyampaikan laporan pengelolaan risiko kepada Direksi anak perusahaan Pertamina secara berkala minimal satu tahun sekali.</p> <p>16. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko di anak perusahaan Pertamina terkait.</p> | <p>7. <i>Ensuring risk measurement through methods that are in line with the Risk Management of the Corporate and valid data.</i></p> <p>8. <i>Monitoring the risk management of the Directorate/Neck Function including the implementation of risk management by the risk owner in the Pertamina subsidiary.</i></p> <p>9. <i>Maintaining data and information about the risk register and loss events in Pertamina subsidiary according to the latest conditions and inputting them into the Risk Management Information System.</i></p> <p>10. <i>Providing data and information related to Functions in the Pertamina subsidiary which are necessary for the subsidiary's Risk Management, the Risk Management Function of the Directorate, and the Risk Management of the Corporate.</i></p> <p>11. <i>Creating a Risk Management Procedure System according to the Pertamina subsidiary's scope to be established by the Pertamina subsidiary's BOD.</i></p> <p>12. <i>Developing a risk-aware culture in every Function activity in the Pertamina subsidiary.</i></p> <p>13. <i>Periodically coordinating, disseminating, and briefing Risk Management policies to risk owners in the Pertamina subsidiary's environment.</i></p> <p>14. <i>Proposing and recommending to the BOD of Pertamina subsidiary to implement business decisions according to this policy, considering Risk Management principles.</i></p> <p>15. <i>Periodically delivering risk management report to the Pertamina subsidiary's BOD, at least once a year.</i></p> <p>16. <i>Developing human resources competency related to Risk Management in the Pertamina subsidiary in question.</i></p> |
|--|--|

Pada tahun 2020, kegiatan operasi bisnis PHI dihadapkan pada sejumlah risiko yang berpengaruh terhadap pencapaian target Perusahaan. Hasil kaji ulang melakukan *retired* terhadap kejadian risiko "Persetujuan FID Tidak Sesuai Rencana (PHKT)" dan menambahkan kejadian risiko "Terganggunya Proses Bisnis Perusahaan" sehingga profil *top risk* kegiatan usaha yang sedang berjalan (*ongoing business*) adalah sebagai berikut:

*In 2020, PHI's operational activities faced several risks that can disrupt the achievement of the Company's target. The review has retired the risk of "FID Approval Are Not as Planned (PHKT)" and added the risk of "The Disruption of the Company's Business Process", and thus the top risk profile of the ongoing business is as follows:*

**PROFIL DAN MITIGASI RISIKO TAHUN 2020**  
**PROFILE AND RISK MITIGATION IN 2020**

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN  
 ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA  
 REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA  
 PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN  
 COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN  
 SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN  
 ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL  
 ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI  
 GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status Status
Tidak Tercapainya Target Volume Produksi Minyak dan Gas  Failing to Achieve Oil and Gas Production Volume Target	1.	Penurunan atau terhentinya produksi Blok Mahakam (PHM)  <i>The decline or halt of Mahakam Block (PHM) production</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan program kerja inspeksi dan pemeliharaan.</li> <li>Melakukan perbaikan sesuai laporan hasil inspeksi dan pemeliharaan.</li> <li>Memastikan ketersediaan <i>spare part</i> penting seperti <i>floating</i> dan <i>submarine hoses</i>.</li> <li>Pemantauan <i>Floating Unit Integrity Management</i> dilakukan secara berkala.               <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Conduct inspection and maintenance work programme.</i></li> <li><i>Perform reparation based on the report of inspection and maintenance result.</i></li> <li><i>Ensure the availability of important spare parts such as floating and submarine hoses.</i></li> <li><i>Monitoring of Floating Unit Integrity Management performed regularly.</i></li> </ol> </li> </ol>	Selesai  <i>Done</i>
	2.	Tingkat produksi tidak sesuai rencana (PHM)  <i>The production rate was not as planned (PHM)</i>	<p>Melakukan evaluasi <i>post-mortem</i> dan <i>update</i> model dari data pengeboran terakhir, termasuk Pemantauan <i>POD</i> yang dilakukan secara berkala.</p> <p><i>Conducting post-mortem evaluation and model update from the last drilling data, including POD Monitoring, conducted regularly.</i></p>	Selesai  <i>Done</i>
	3.	Hasil produksi dari kegiatan <i>well completion</i> yang tidak sesuai harapan (PHM)  <i>The production result from well completion activities were not as expected (PHM)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan tipe kompleks yang optimum melalui pertemuan koordinasi dengan entitas lain.</li> <li><i>Peer Review</i> dengan Development &amp; Technology (D&amp;T).</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Choosing the optimum type of completion through coordination meeting with other entities.</i></li> <li><i>Peer Review with Development &amp; Technology (D&amp;T).</i></li> </ol>	Selesai  <i>Done</i>

Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status Status
	4.	<p>Keterlambatan/ tidak terlaksananya program pengeboran (PHSS dan PHM)</p> <p><i>The drilling programme was delayed/not carried out (PHSS and PHM).</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterlambatan <i>rig move/set up/ rig down</i> dan NPT yang lebih tinggi (PHSS):               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan koordinasi lintas departemen (<i>External, OSD, dan Security</i>) untuk kelancaran persiapan kegiatan pengeboran.</li> <li>b. Melakukan rapat koordinasi mingguan.</li> </ol> </li> <li>2. Terhambatnya operasi pengeboran di <i>offshore</i> dan <i>onshore</i> (PHM):               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan koordinasi intensif dengan kontraktor pengeboran dan perusahaan jasa untuk menghindari keterlambatan operasi (termasuk pertemuan operasional pengeboran harian, <i>well sentinel initiative</i>, melakukan latihan <i>blowout contingency plan</i> (BOCP).</li> <li>b. Pemantauan sertifikasi peralatan <i>rig</i> melalui <i>drill-safe audit</i> dan program audit <i>rig</i>.</li> <li>c. <i>Drilling sequence</i> yang matang dan selalu ditinjau apabila akan ada potensi permasalahan.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Selesai</p> <p><i>Done</i></p>
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The delay of rig move/set up/rig down and higher NPT (PHSS):</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Cross department coordination (External, OSD, and Security) for smooth preparation of drilling activity.</i></li> <li>b. <i>Conduct weekly coordination meeting.</i></li> </ol> </li> <li>2. <i>The obstruction of drilling operations offshore and onshore (PHM):</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Conduct intensive coordination with the drilling contractors and service companies to avoid operational delay (including daily drilling operations meeting, well sentinel initiative, blowout contingency plan (BOCP) training).</i></li> <li>b. <i>Monitoring of rig equipment certification through drill-safe audit and rig audit programme.</i></li> <li>c. <i>Well-done drilling sequence and constant observation if there are potential problems.</i></li> </ol> </li> </ol>	

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status Status
	5.	<p>Tingkat produksi dari <i>Workover/Well Services (WO/WS)</i> di bawah target (PHSS, PHM)</p> <p><i>The production rate from Workover/Well Services (WO/WS) was under the target (PHSS, PHM).</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tingkat produksi dari <i>workover</i> di bawah target (PHSS): <ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi/pemantauan sumur-sumur yang sudah di <i>workover (post-mortem)</i>.</li> <li>Melakukan tinjauan berjenjang internal untuk kandidat <i>workover</i>.</li> </ol> </li> <li>Hasil produksi dari kegiatan <i>well intervention</i> yang tidak sesuai harapan (PHM): <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan kandidat sumur terbaik melalui pertemuan koordinasi dengan entitas lain.</li> <li>Pertemuan berkala <i>Production Performance Group (PPG)</i>.</li> </ol> </li> </ol> <p><i>1. Production rate from workover was under the target (PHSS):</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Evaluation/monitoring of workover wells (post-mortem).</i></li> <li><i>Conducting an internal review of workover candidates.</i></li> </ol> <p><i>2. The production result from the well intervention activity was not as expected (PHM):</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Choosing the best well candidate through coordination meetings with other entities.</i></li> <li><i>Periodical meetings of Production Performance Group (PPG).</i></li> </ol>	<p>Selesai</p> <p><i>Done</i></p>
	6.	<p>Penambahan <i>split</i> WK Sanga Sanga lebih kecil daripada yang diajukan (PHSS)</p> <p><i>Split addition in Sanga Sanga Working Area was smaller than the amount proposed (PHSS).</i></p>	<p>Melakukan pemantauan proses persetujuan diskresi dan melakukan koordinasi untuk persetujuan tambahan <i>split</i> dengan PHI, PT Pertamina (Persero), dan SKK Migas.</p> <p><i>Conduct monitoring of discretion agreement process and coordinate with PHI, PT Pertamina (Persero), and SKK Migas for the approval of split addition.</i></p>	<p>Selesai</p> <p><i>Done</i></p>

Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status Status
Tidak Tercapainya Target Volume Lifting Minyak dan Gas  Failing to Achieve the Oil and Gas Lifting Volume Target	7.	Kerusakan peralatan fasilitas transportasi ( <i>pipeline</i> ) (PHKT dan PHM)  <i>Damage on transportation facility equipment (pipeline) (PHKT and PHM)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kerusakan fasilitas produksi dan transportasi (<i>pipeline</i>) (PHKT): <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat rencana perbaikan <i>asset integrity</i> (AI) yang lebih agresif (<i>refurbishment campaign</i>) dan membuat mitigasi dengan mempersiapkan sumber daya (<i>clamp, composite</i>, kontrak jasa, dan lain-lain) untuk melakukan perbaikan temporer jika rencana perbaikan terlambat.</li> <li>Membuat studi penentuan kelanjutan SBM (pembelian, perbaikan, atau rental).</li> <li>Melakukan koordinasi dengan RU V dan melakukan pertemuan berkala dengan Syahbandar/KSOP Balikpapan maupun Samarinda/Santan.</li> <li>Memanfaatkan teknologi terbaru untuk pengawasan (<i>a.l. drone, radar kapal</i>) memantau pergerakan kapal lain di area terlarang.</li> </ol> </li> <li>Terganggunya transportasi migas ke stasiun pengumpul di pipa 24" gas dan kondensat dari Lapangan South Mahakam (SMK-MDI) ke Peciko Process Area (PPA) di Senipah (PHM): <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat <i>update</i> program setelah adanya hasil <i>intelligent pigging</i>.</li> <li>Memvalidasi program mitigasi setelah berdiskusi dengan Manajemen.</li> <li>Memantau ketersediaan <i>PLIDCO Clamp</i> untuk mengatasi korosi.</li> </ol> </li> </ol>	Selesai  Done

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status Status
---	-----	-------------------------------	-------------------------------------	------------------

3. Terganggunya transportasi kondensat melalui pipa *Main Condensate Line (MCL)* 10" CPU-HDL IV dan 12" HDL IV-SNP yang menghubungkan produksi dari Lapangan Tunu Tambora dan Sisi Nubi ke proses *Condensate Stabilisation Unit (CSU)* di Senipah (PHM):
  - a. Melakukan mitigasi Program *rock dumping* untuk koreksi masalah *Free Span* pada 10"CPU-HDLIV di RC-15 (target awal 2020) dan tindak lanjut hasilnya.
  - b. Melakukan program pembersihan berkala dan *intelligent pigging*. Pembersihan pigging dilakukan dengan frekuensi setiap dua minggu menggunakan *foam pig* sebelum *Bi-Directional (BIDI)* untuk mencegah *pig* tersangkut.
  
1. *Damage to production and transportation facility (pipeline) (PHKT)*:
  - a.i. *Create more aggressive asset integrity (AI) reparation plan (refurbishment campaign) and create mitigation by preparing resources (clamp, composite, service contract, etc.) to perform temporary reparation if the reparation plan is delayed.*
  - a.ii. *Create a determination study of SBM continuation (purchase, maintenance, or rental).*
  - b. *Coordinating with RU V and conducting periodical meetings with Syahbandar/KSOP Balikpapan and Samarinda/ Santan.*
  - c. *Utilising the latest technology for surveillance (a.l. drone, ship radar) monitoring movements of other ships in the restricted area.*

Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status Status
---	-----	-------------------------------	-------------------------------------	------------------

2. *Disruption of oil and gas transportation to the collecting station: 24" gas and condensate pipeline from South Mahakam Field (SMK-MD1) to Peciko Process Area (PPA) in Senipah (PHM):*
  - a. *Create a programme update after intelligent pigging results are available.*
  - b. *Validate the mitigation programme after discussing with the Management.*
  - c. *Monitoring the availability of PLIDCO Clamp to resolve corrosion.*
  
3. *Disruption of condensate transportation through Main Condensate Line (MCL) 10" CPU-HDL IV and 12" HDL IV-SNP pipe that connect production from Tunu Tambora and Sisi Nubi Fields to the Condensate Stabilisation Unit (CSU) process in Senipah (PHM):*
  - a. *Conduct rock dumping mitigation programme to troubleshoot Free Span on 10" CPU-HDLIV in RC-15 (targeted at the beginning of 2020) and follow-up the result.*
  - b. *Conduct a periodical cleaning programme and intelligent pigging. The cleaning of pigging is conducted with a frequency of every two weeks using foam pig before Bi-Directional (BIDI) to prevent the pig from being stuck.*

TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status Status
Tidak Tercapainya Target HSSE Excellence  Failing to Achieve HSSE Excellence Target	8.	Pencemaran Lingkungan akibat <i>blowout</i>  <i>Environmental Pollution due to blowout</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Blowout</i> (PHM): <ol style="list-style-type: none"> <li>Membandingkan pemenuhan dari <i>Company Rule Collision Avoidance</i> (Menghindari Bentrokan Perencanaan Perusahaan) terutama saat perencanaan dibandingkan dengan realisasi dan <i>update</i> data di <i>software</i> Landmark.</li> <li>Asesmen <i>shallow gas</i> dan <i>well sentinel</i> kepada personel <i>rig</i>.</li> <li>Ikuti strategi penanganan <i>losses</i>.</li> <li>Reaktivasi <i>Well Control Specialist</i> (seandainya terjadi kejadian <i>blowout</i>).</li> </ol> </li> <li>Kehilangan sumur yang diakibatkan oleh kejadian <i>blowout</i>, <i>shallow gas kick</i>, atau <i>loss circulation</i> (PHSS): melaksanakan prosedur <i>Well Control Response Emergency Plan</i> (WCREP) dan SOP <i>Drilling Practices</i> dan prosedur evakuasi serta menerapkan <i>Management of Change</i> (MOC) untuk pengeboran jika terjadi perubahan dalam prosedur atau praktik pengeboran.</li> <li>Pencemaran lingkungan (PHKT): <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjalankan semua TKI untuk <i>well control</i> untuk menghindari <i>blowout</i>.</li> <li>Menyiapkan perencanaan <i>relief well</i> dan <i>Emergency Response Plan</i> (ERP) bekerja sama dengan PHM dan PHSS.</li> <li>Menjalankan TKI untuk Jaminan Kualitas/Kontrol Kualitas (QA/QC) inspeksi sebelum dan selama menjalankan kontrak.</li> </ol> </li> </ol>	Selesai  Done

Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status
---	-----	-------------------------------	-------------------------------------	--------

1. Blowout (PHM):
  - a. Compare the fulfilment of Company Rule Collision Avoidance (Avoiding Company Planning Collision), particularly during the planning compared to the realisation and data update in Landmark software.
  - b. Assessment on shallow gas and well sentinel to the rig personnel.
  - c. Follow the losses management strategy.
  - d. Reactivation of Well Control Specialist (in case) of a blowout.
2. Well loss due to blowout, shallow gas kick, or loss circulation (PHSS): conduct Well Control Response Emergency Plan (WCREP) procedure and Drilling Practices SOP and evacuation procedure along with the implementation of Management of Change (MOC) for drilling in the case of changes in drilling procedure or practice.
3. Environmental pollution (PHKT):
  - a. Commence all TKI for well control to avoid a blowout.
  - b. Prepare the planning for relief well and Emergency Response Plan (ERP) coordinating with PHM and PHSS.
  - c. Commence TKI for Quality Assurance/Quality Control (QA/QC) inspection before and while running the contract.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE



KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE



KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE



INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX



Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status Status
	9.	<p>Kecelakaan kerja yang berhubungan dengan keselamatan kerja di PHI dan Anak Perusahaan PHI</p> <p><i>Work accidents related to work safety in PHI and PHI Subsidiaries</i></p> <p><b>[GRI 403-7]</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Implementasi Program Pengamatan dan Intervensi Keselamatan di PHI dan ke semua Anak Perusahaan.</li> <li>Sosialisasi dan penerapan pedoman HSSE Direktorat Hulu (Manajemen Risiko, CSMS, <i>Emergency Response &amp; Crisis</i>, Investigasi dan Pelaporan Insiden, dan <i>Behaviour-Based Safety</i> (BBS)).</li> <li>Pemantauan program keselamatan dan analisis kinerja HSSE dan pelaporan insiden dari setiap Anak Perusahaan.</li> <li>Pembuatan prosedur penting terkait keselamatan di PHI (Observasi dan Intervensi, Tanggap Darurat, Manajemen Krisis) di level PHI.</li> <li>Penerapan audit CSMS dan Survei Budaya HSSE.</li> <li>Penerapan <i>Fit to Work</i> (FTW).</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Implementation of the Safety Observation and Intervention Programme in PHI and its Subsidiaries.</i></li> <li><i>Dissemination and application of Upstream Directorate HSSE initiative guidelines (Risk Management, CSMS, Emergency Response &amp; Crisis, Incident Reporting &amp; Investigation, and BBS).</i></li> <li><i>Monitoring the safety programme and HSSE performance analysis, as well as incident reporting for each Subsidiary.</i></li> <li><i>Making important safety-related procedures (interventions, emergency response, and incident reporting) at the PHI level.</i></li> <li><i>Application of CSMS audit and HSSE Culture Survey.</i></li> <li><i>Fit to Work (FTW) implementation.</i></li> </ol>	<p>Selesai</p> <p><i>Done</i></p>

Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status Status
	10.	<p>Kecelakaan kerja yang berhubungan dengan Keselamatan Operasi/Proses di area kerja AP PHI</p> <p><i>Work accidents related to operational/process safety in AP PHI work area</i></p> <p><b>[GRI 403-7]</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Proses Direktorat Hulu ke semua Anak Perusahaan.</li> <li>Pemantauan program dan analisis kinerja keselamatan proses dan <i>asset integrity</i> ke semua Anak Perusahaan.</li> <li>Penerapan audit ISRS 8/SUPREME.</li> <li>Penerapan <i>Fit to Work</i> (FTW).</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Dissemination and application of the Process Safety Management System of Upstream Directorate to all Subsidiaries.</i></li> <li><i>Monitoring the programme and process safety performance analysis, along with asset integrity to all Subsidiaries</i></li> <li><i>Application of ISRS 8/SUPREME audit.</i></li> <li><i>Fit to Work (FTW) implementation.</i></li> </ol>	<p>Selesai</p> <p><i>Done</i></p>
	11.	<p>Pencemaran lingkungan (limbah padat, cair (tumpahan minyak), dan udara) di area kerja Anak Perusahaan PHI</p> <p><i>Environmental pollution (solid waste, liquid (oil spill), and air) in PHI Subsidiary working area</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemantauan program pengelolaan limbah ke semua Anak Perusahaan.</li> <li>Pelaksanaan semiloka dan audit PROPER di Anak Perusahaan PHI.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Monitoring of waste management programme for all Subsidiaries.</i></li> <li><i>Workshop and PROPER audit implementation in PHI Subsidiaries.</i></li> </ol>	<p>Selesai</p> <p><i>Done</i></p>

TENTANG LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status Status
	12.	<p>Terjadinya gangguan keamanan di area kerja PHI dan Anak Perusahaan PHI</p> <p><i>Security disruption in the PHI and PHI Subsidiaries working area</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemantauan program dan analisis kinerja keamanan di Anak Perusahaan PHI.</li> <li>2. Pemantauan dan analisis insiden keamanan.</li> <li>3. Pelaksanaan audit Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) di setiap Anak Perusahaan.</li> <li>4. Koordinasi dengan SKK Migas di Anak Perusahaan PHI.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring of safety programme and performance analysis in PHI Subsidiaries.</i></li> <li>2. <i>Monitoring and analysis of security incidents.</i></li> <li>3. <i>Implementing the Safety Management System (SMP) Audit in every Subsidiary.</i></li> <li>4. <i>Coordinating with SKK Migas in PHI Subsidiaries.</i></li> </ol>	<p>Selesai</p> <p><i>Done</i></p>

Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status Status
	13.	Terganggunya proses bisnis perusahaan  <i>Disruption in the company business process</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membentuk Satuan Tugas Pencegahan dan Penanggulangan Infeksi COVID-19 (PHI).</li> <li>Melakukan sosialisasi terkait protokol pencegahan penyebaran virus COVID-19 (PHI)</li> <li>Fungsi dan Anak Perusahaan PHI melakukan identifikasi proses bisnis kritikal dengan skenario <i>lockdown</i> (PHI).</li> <li>Melakukan identifikasi dampak penyebaran virus COVID-19 terhadap progres pelaksanaan proyek dan mitigasi yang dilakukan (PHI).</li> <li>Mengaktifkan Emergency Management Team (EMT) untuk melakukan koordinasi dan menyusun mitigasi dan TKO dalam penanggulangan penyebaran COVID-19 di lingkungan PHKT (PHKT).</li> <li><i>Update</i> berkala <i>Business Continuity Plan</i> (PHSS).</li> <li>Koordinasi dengan <i>Holding</i> PHI (PHSS)</li> <li>Melakukan kebijakan penerapan protokol COVID-19 di lingkungan PHM (PHM) antara lain melalui: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengaturan mobilisasi personel.</li> <li>Pelaksanaan kebijakan <i>Work from Home</i> (WFH) untuk Kantor Jakarta dan Balikpapan merujuk pada aturan dan kebijakan PT Pertamina (Persero).</li> <li>Sosialisasi pola hidup sehat dan bersih serta pemakaian Alat Pelindung Diri/APD (masker).</li> <li><i>Physical distancing</i> di lingkungan PHM, serta penerapan kebijakan pengisian formulir <i>screening</i> kesehatan sebelum personel bekerja di area operasi dan kantor Jakarta/ Balikpapan.</li> </ol> </li> </ol>	Selesai  <i>Done</i>

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status Status
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Establish COVID-19 Infection Prevention and Countermeasures Task Force (PHI).</li> <li>2. Disseminate COVID-19 virus spread prevention protocol (PHI).</li> <li>3. PHI Functions and Subsidiaries perform critical business process identification with lockdown scenario (PHI).</li> <li>4. Identify the impact of the COVID-19 virus spread towards the project implementation and mitigation process that is carried out (PHI).</li> <li>5. Activate Emergency Management Team (EMT) to coordinate and prepare mitigation and TKO as countermeasures of COVID-19 spread in the PHKT environment (PHKT).</li> <li>6. Periodical update on Business Continuity Plan (PHSS).</li> <li>7. Coordinating with PHI Holding (PHSS).</li> <li>8. Implementing COVID-19 protocol policy in PHM (PHM) through:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Management of personnel mobilisation.</li> <li>b. Implementation of Work from Home (WFH) policy for Jakarta and Balikpapan Office while referring to PT Pertamina (Persero) regulations and policy.</li> <li>c. Dissemination of a healthy and clean lifestyle, along with the utilisation of personal protection equipment/APD (mask).</li> <li>d. Physical distancing in the PHM environment, along with the implementation of health screening form filling policy before the personnel work in the operational area and office of Jakarta/Balikpapan.</li> </ol> </li> </ol>	

Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status Status
Tidak Tercapainya Temuan Sumber Daya 2C  <i>Failing to Achieve 2C Resources Discovery</i>	14.	Temuan sumber daya 2C di bawah target (PHSS dan PHM)  <i>The discovery of 2C resources was under the target (PHSS and PHM).</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Temuan sumber daya 2C di bawah target (PHSS):               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemantauan pelaksanaan pengeboran agar sesuai dengan target yang telah ditentukan.</li> <li>b. Pemantauan ketat dengan Departemen Drilling.</li> <li>c. Melakukan kegiatan operasi kompleksi sumur dengan cara stimulasi (<i>hydraulic fracturing</i>) dan perforasi <i>underbalance</i>.</li> <li>d. Risiko sumber daya telah dipertimbangkan dalam <i>Geological Chance Factor</i> (GCF).</li> <li>e. Pemetaan geologi di area Sanga Sanga dan sekitarnya.</li> </ol> </li> <li>2. Temuan sumber daya 2C di bawah target untuk eksplorasi di Tunu dan Peciko (PHM): melakukan koordinasi intensif dengan PHI dan PT Pertamina (Persero) untuk perencanaan pengeboran eksplorasi, penyesuaian analisis 2G, dan <i>post-mortem</i> sumur sejenis.               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Discovery of 2C resources was under the target (PHSS):</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Monitoring drilling implementation to achieve the determined target.</i></li> <li>b. <i>Strict monitoring with the Drilling Department.</i></li> <li>c. <i>Performing well completion operation activity by stimulation (hydraulic fracturing) and underbalanced perforation.</i></li> <li>d. <i>The resources risk has been considered in the Geological Chance Factor (GCF).</i></li> <li>e. <i>Geological mapping of Sanga Sanga area and its surroundings.</i></li> </ol> </li> <li>2. <i>Under-the-target discovery of 2C resources to conduct exploration in Tunu and Peciko (PHM): intensive coordination with PHI and PT Pertamina (Persero) for exploration drilling planning, 2G analysis adjustment, and post-mortem of similar wells.</i></li> </ol> </li> </ol>	Selesai  <i>Done</i>

Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status Status
Tidak Tercapainya Target Penambahan Cadangan Migas PI  <i>Failing to Achieve the Target of Adding PI Oil and Gas Reserve</i>	15.	Keterlambatan Pengajuan <i>Plan of Development/ Plan of Further Development (POD/POFD)</i>  <i>Delay in Plan of Development/ Plan of Further Development (POD/POFD) Proposal</i>	<p>1. Keterlambatan pengajuan POD/POFD diakibatkan tidak mendapatkan tambahan <i>split</i> bagi hasil (PHSS):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan diskresi dengan skema yang menarik untuk Pemerintah (<i>GOI gain</i>).</li> <li>Melakukan pendekatan ke Pemerintah untuk mendapatkan persetujuan.</li> </ol> <p>2. Keterlambatan <i>Final Investment Decision (FID)</i> proyek pengembangan OPLL 2 yang berakibat tidak ada penambahan PI (PHM): melakukan koordinasi intensif dengan PHI, Direktorat Hulu, dan CSG untuk memantau status persetujuan Studi Kelayakan (<i>Feasibility Study – FS</i>).</p> <p>1. <i>Delay in the proposal of POD/POFD because the additional production sharing split was not received (PHSS):</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Propose discretion with an appealing schema for the Government (GOI gain).</i></li> <li><i>Approach the Government to receive approval.</i></li> </ol> <p>2. <i>Delay in Final Investment Decision (FID) of OPLL 2 development project, which caused the absence of P1 addition (PHM): intensive coordination with PHI, Upstream Directorate, and CSG to monitor the approval status of Feasibility Study (FS).</i></p>	Selesai  <i>Done</i>
Tidak Tercapainya Realisasi Investasi  <i>Failing to Achieve Investment Realisation</i>	16.	Rendahnya penyerapan anggaran investasi (PHM)  <i>Low investment budget absorption (PHM)</i>	Melakukan analisis bulanan pada setiap pemantauan investasi dengan aksi terhadap tindak lanjut bulan sebelumnya.  <i>Conducting monthly analysis on each investment monitoring with actions on the follow-up of previous months.</i>	

Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status Status
	17.	Kenaikan Pengembalian Biaya Investasi (Undepreciated Balance) (PHSS)  <i>Increase in Undepreciated Balance (PHSS)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kenaikan dari <i>undepreciated balance</i> PHKT (PHKT): melakukan advokasi dari sisi legal melalui PHI kepada SKK Migas.</li> <li>Pengembalian Biaya Investasi (PBI) para Kontraktor WK Sanga Sanga Lama (PHSS): <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan hasil verifikasi atas nilai PBI dari BPK RI.</li> <li>Meminta penetapan dari SKK Migas terhadap nilai PBI hasil verifikasi BPK RI sebelum dilakukan pembayaran PBI oleh PHSS.</li> </ol> </li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>The increased of PHKT undepreciated balance: advocacy from legal aspect through PHI to SKK Migas.</i></li> <li><i>Undepreciated Investment Cost (PBI) by the Contractors of Sanga Sanga Lama Working Area (PHSS):</i> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Obtaining verification result of PBI value from BPK RI.</i></li> <li><i>Requesting the stipulation of SKK Migas towards PBI value verification result of BPK RI before PHSS conducts PBI payment.</i></li> </ol> </li> </ol>	Selesai  <i>Done</i>

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status Status
Tidak Tercapainya Target EBITDA  <i>Failure to Achieve EBITDA Target</i>	18.	Kenaikan biaya Kegiatan Pasca Operasi ( <i>Abandonment &amp; Site Restoration</i> – ASR) (PHKT dan PHM)  <i>Cost Increase in Post-Operational Activity (Abandonment &amp; Site Restoration – ASR) (PHKT and PHM).</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kewajiban ASR yang dikenakan oleh Pemerintah kepada PHKT sebagai operator baru WK East Kalimantan &amp; Attaka (PHKT): <ol style="list-style-type: none"> <li>Meminta arahan/petunjuk dari PT Pertamina (Persero) terkait posisi kedudukan hukum PHI untuk ASR.</li> <li>Menyampaikan posisi PHKT terkait batasan implementasi ASR ke SKK Migas sehubungan dengan keekonomian PHKT dan pengajuan insentif.</li> <li>Melakukan advokasi melalui PT Pertamina (Persero) terkait opsi ASR yang paling efisien.</li> <li>Melakukan penjadwalan ulang pencadangan dana ASR agar tidak menimbulkan laba negatif.</li> </ol> </li> <li>Kenaikan penyisihan pembiayaan dana ASR (untuk mencakup POD-POD yang sebelumnya diajukan oleh Total E&amp;P Indonesia) (PHM): melakukan koordinasi lanjutan dengan PHI dan SKK Migas untuk menekankan bahwa tanggung jawab PHM sebagai Operator WK Mahakam yang baru adalah merujuk pada Kontrak Bagi Hasil serta perjanjian ASR yang akan ditetapkan nantinya.</li> </ol>	Selesai  <i>Done</i>

Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status Status
---	-----	-------------------------------	-------------------------------------	------------------

1. *Obligation to ASR imposed by the Government to PHKT as the new operator of East Kalimantan & Attaka working area (PHKT):*
  - a. *Request for directions/guides from PT Pertamina (Persero) regarding the legal position of PHI for ASR.*
  - b. *Present the position of PHKT regarding the limitations in ASR implementation to SKK Migas related to the PHKT economy and the proposal of incentives.*
  - c. *Advocation through PT Pertamina (Persero) regarding the most efficient ASR option.*
  - d. *Reschedule the ASR reserve fund to avoid a negative profit.*
2. *Increase of ASR funding allowance (to cover previous PODs proposed by Total E&P Indonesia) (PHM): further coordination with PHI and SKK Migas to emphasise that PHM's responsibility as the new Operator of Mahakam Working Area is referring to the Production Sharing Contract, along with the ASR agreement that will be settled later on.*

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



LAPORAN DIREKTUR UTAMA  
REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



IKHTISAR KINERJA  
PERFORMANCE OVERVIEW



PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE



KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE



KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE



INDEKS ISI GRI: OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX



Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status Status
	19.	Harga tidak tercapai (PHKT, PHSS, dan PHM)  <i>The price was not achieved (PHKT, PHSS, and PHM).</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Harga jual gas domestik (dari EKAL System) lebih rendah dari harga keekonomian PHKT (PHKT): melakukan koordinasi dengan pihak terkait (PT Pertamina (Persero), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), SKK Migas) melalui PHI Grup terkait harga jual keekonomian.</li> <li>Kehilangan pendapatan dari LNG dan LPG (PHSS): bersama PHI mengusulkan perubahan mekanisme Prorata Domestik.</li> <li>Realisasi harga penjualan yang lebih kecil dari asumsi harga pada anggaran (PHM): melakukan pertemuan koordinasi dengan pihak otoritas (SKK Migas dan Kementerian ESDM) untuk pembahasan harga kontrak baru, termasuk pengaturan alokasi pasokan domestik dan ekspor.</li> </ol>	Selesai  <i>Done</i>
			<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Domestic gas selling price (from EKAL System) is lower than the PHKT economic price (PHKT): coordination with related parties (PT Pertamina (Persero), the Minister of Energy and Mineral Resources (EMR), SKK Migas) through PHI Group regarding the economic selling price.</i></li> <li><i>Profit loss from LNG and LPG (PHSS): proposal of change in Domestic Prorate mechanism with PHI.</i></li> <li><i>The realisation of selling price was smaller than the assumed price in the budget (PHM): conduct a coordination meeting with the authorities (SKK Migas and the Ministry of EMR) to discuss new contract price, including the management of domestic and export supply allocation.</i></li> </ol>	

Tujuan Strategis Strategic Objective	No.	Kejadian Risiko Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Status Status
	20.	Perkara tanah Grant Sultan atas tanah di area Handil (PHKT)  <i>Case of Grant Sultan land over the land in Handil area (PHKT)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan PT Pertamina (Persero), PHM, dan PHSS yang mengalami gugatan yang sama.</li> <li>Melakukan penanganan perkara atau melakukan perlawanan/ pembelaan hukum dengan bantuan Pengacara Eksternal.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Coordinating with PT Pertamina (Persero), PHM, and PHSS who experienced the same lawsuit.</i></li> <li><i>Handling the case or conducting legal resistance/defence with the help of an External Lawyer.</i></li> </ol>	Selesai  <i>Done</i>

Pada tahun 2020, PHI telah mengidentifikasi 20 *top risk*. Tindak lanjut pengelolaan risiko tersebut adalah penyusunan rencana mitigasi risiko oleh para *risk owner*/fungsi masing-masing yang kemudian dipantau oleh Fungsi Strategic Planning & Risk Management.

Dari 111 rencana mitigasi *top risk*, PHI merealisasikan seluruh rencana mitigasi tersebut pada tahun 2020, termasuk tindakan mitigasi lain yang perlu dilakukan untuk menurunkan risiko yang telah teridentifikasi. Pencapaian KPI Risk Management Implementation tahun 2020 adalah 100%.

*In 2020, PHI has identified 20 top risks. The follow-up of the risk management is the preparation of risk mitigation plans by the risk owners/their respective functions which are then monitored by the Strategic Planning & Risk Management Function.*

*From 111 top risk mitigation plans, PHI has completed all of mitigation plans throughout 2020, also other mitigation action that need to be taken to lowering the identified risk. The KPI achievement of Risk Management Implementation in 2020 is 100%.*

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

# KODE ETIK PERUSAHAAN

## CORPORATE CODE OF CONDUCT

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

### KODE ETIK PERUSAHAAN

PHI berkomitmen menerapkan praktik-praktik dan perilaku dalam hubungan bisnis dengan mitra yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*. Perusahaan memandang perlu untuk menerapkan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (“Pedoman Etika Bisnis” atau “*Code of Conduct*”) sebagai acuan bagi seluruh Insan PHI agar dapat berperilaku sesuai dengan standar dan nilai-nilai Perusahaan. Pedoman dibuat sebagai acuan dalam membangun integritas yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam diri setiap Insan Perusahaan dalam menjalin kerja sama antara para pihak, baik internal maupun eksternal, yang harmonis, serasi, berkesinambungan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Etika Bisnis merupakan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja Pekerja Perusahaan, yaitu:

1. Komitmen atas *Health, Safety, Security, dan Environment*
2. Komitmen terkait dengan Sumber Daya Manusia
3. Komitmen terhadap Mitra Kerja dan Pelanggan
4. Komitmen kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
5. Perlindungan terhadap Aset Perusahaan

### CORPORATE CODE OF CONDUCT

*PHI is committed to implement practices and behavior in the business relationships with partners, inline with the Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company has established the Code of Conduct as a reference for all PHI Personnel to act in line with Company standards and values. The Code of Conduct has been established as the main and mandatory guideline to enhance people and Company’s integrity to conduct harmonious, sustainable, and GCG-principle complied business relationship with internal and external Stakeholders.*

*The Code of Conduct is a Company’s commitment which consists of the provisions of business ethics and employee ethics:*

1. *Commitment to Health, Safety, Security, and Environment*
2. *Commitment related to Human Resources*
3. *Commitment to Business Partners and Customers*
4. *Commitment to Shareholders and Stakeholders*
5. *Protection of Company Assets*

Pedoman Etika Bisnis diberlakukan kepada seluruh Perwira PHI di setiap level organisasi tanpa adanya diskriminasi. Pedoman Etika Bisnis menjadi panduan bagi:

1. Insan Perusahaan, yang terdiri dari Direksi, Dewan Komisaris, Pekerja Waktu Tertentu, Pekerja Waktu Tidak Tertentu, dan Tenaga Kerja Jasa Penunjang yang bekerja di lingkungan PHI.
2. Pihak eksternal yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan.
3. Anak perusahaan dan struktur perusahaan di bawahnya, yaitu badan hukum/usaha lain yang dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero), baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Mitra Kerja yang bekerja sama dengan Perusahaan.

*The Code of Conduct is applied to all Company's Personnel at every layer of the organisation indiscriminately. The Code of Conduct is a guide for:*

1. *Company Personnel, consisting of BOD, BOC, Contracted Employees, Permanent Employees, and Supporting Services Employees who work within PHI's premises.*
2. *External parties acting for and on behalf of the Company.*
3. *Subsidiaries and company's affiliates, which means any legal entities/other businesses under the control of PT Pertamina (Persero) either directly or indirectly.*
4. *Business Partners under valid business cooperation agreements with the Company.*

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX



# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

[GRI 102-17]



Sebagai upaya penerapan tata kelola perusahaan pada setiap aktivitas Perusahaan dan pada setiap tingkatan organisasi, termasuk upaya pencegahan praktik bisnis yang tidak etis, perbuatan *fraud*, dan pelanggaran hukum, PHI menerapkan *Whistleblowing System* yang ditujukan kepada segenap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

*In applying corporate governance in each Company activity on every organisational level—including the effort to prevent unethical business practices, fraud, and violation of the law—PHI applies Whistleblowing System that is addressed to all Shareholders and Stakeholders.*

Pengaturan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) adalah pengaturan terhadap sistem yang mengelola pengaduan/penyimpangan mengenai kecurangan (*fraud*) dan perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim, dan mandiri (independen) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan PHI dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

*Whistle Blowing System (WBS) has been established as the fraud and unethical/improper conduct system which is organised confidentially, anonymously, and also independently to ensure the massive participation of PHI Individuals and business partners in disclosing violations that occurred within the Company.*

Saat ini, PHI telah memberlakukan pengaturan dan pelaporan WBS di lingkungan Perusahaan dengan mengacu pada pedoman dan tata kerja organisasi yang berlaku di PT Pertamina (Persero) sebagai Induk Perusahaan.

*Currently, PHI has already implemented the WBS policy and reporting system within the Company by referring to the organisational guidelines and work procedures applying to PT Pertamina (Persero) as a Parent Company.*

### PRINSIP DASAR DAN TUJUAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

PHI menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak mana pun. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan penelaahan awal/klarifikasi maupun pihak-pihak lain yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyimpangan.

### BASIC PRINCIPLES AND PURPOSE OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

*PHI guarantees protection for the Whistleblowers from any conduct of threats, intimidation, punishment, or unpleasant acts from any party as long as the Whistleblowers maintains the confidentiality of the reported case to any party. This protection also applies to workers who carry out initial review/clarification as well as other parties who provide information related to the complaints/disclosures.*

Dalam memberikan perlindungan, PHI dapat bekerja sama dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) Republik Indonesia. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Ruang lingkup pengaduan/penyimpangan WBS berkaitan dengan kecurangan (*fraud*), antara lain:

- Korupsi
- Suap
- Konflik Kepentingan
- Pencurian
- Kecurangan atas Laporan Keuangan

Pengaduan yang terkait dengan *Health, Safety, Security, dan Environment (HSSE)*, sumber daya manusia (SDM), dan fasilitas Perusahaan akan diteruskan kepada Fungsi terkait menggunakan mekanisme korespondensi resmi Perusahaan (memorandum).

## PIHAK YANG MENGELOLA

Para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan pengaduan/penyimpangan berdasarkan kategori Terlapor adalah:

- CAE, jika Terlapor adalah Insan Pertamina selain CAE, pekerja Fungsi Internal Audit, Dewan Komisaris, dan Direksi.
- Dewan Komisaris, jika Terlapor adalah Direksi.
- Direktur Utama, jika Terlapor adalah CAE dan pekerja Fungsi Internal Audit.
- Pemegang Saham, jika Terlapor adalah Dewan Komisaris.

Konsultan WBS membuat laporan secara periodik (mingguan dan bulanan) yang meliputi jumlah pengaduan/penyimpangan, kategori pengaduan/penyimpangan, dan saluran yang digunakan oleh Pelapor. Laporan tersebut akan disampaikan kepada CAE.

*In providing protection, PHI collaborates with the Witness and Victim Protection Agency (LPSK). Those who violate the principle of confidentiality will be given severe sanctions according to the applicable regulation in the Company.*

*The scope of WBS complaints/disclosures related to fraud, including:*

- *Corruption*
- *Bribery*
- *Conflicts of Interest*
- *Theft*
- *Fraud on Financial Statements*

*Complaints related to Health, Safety, Security, and Environment (HSSE), human resources (HR), and Company facilities will be escalated to the relevant Functions using the Company's official correspondence mechanism (memorandum).*

## MANAGING PARTY

*The parties who have the authority to follow up complaints/disclosure reports based on the Reported categories are:*

- The CAE, if the Reported Party is PHI Staff other than CAE, Internal Audit Function employees, BOC, and BOD.*
- The BOC, if the Reported Party is the BOD.*
- The President Director, if the Reported Party is the CAE and Internal Audit employee.*
- The Shareholders, if the Reported Party is BOC.*

*WBS consultants are obliged to reports periodically (weekly and monthly) concerning incoming complaints/disclosures including the number of complaints/disclosures, categories of complaints/disclosures, and channels used by the Whistleblower. The report will be disclosed to the CAE.*

## MEKANISME SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme penyaluran pengaduan penyimpangan oleh Pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal yaitu melalui atasan langsung, direktorat, dan fungsi terkait. Namun bila Pelapor memandang sarana pengaduan tersebut tidak efektif atau memiliki keraguan maka Pelapor dapat menyalurkan pengaduan secara langsung kepada Fungsi Internal Audit sebagai pengelola WBS.

Pelapor membuat pengaduan atau penyingkapan dan mengirimkannya kepada konsultan WBS melalui sarana atau media sebagai berikut:

- a. Telepon: +6221 3815909, 3815910, dan 3815911
- b. Situs: <https://pertaminaclean.tipoffs.info/>
- c. Surel: [pertaminaclean@tipoffs.com.sg](mailto:pertaminaclean@tipoffs.com.sg)
- d. Faksimili: +62 21 3815912
- e. SMS/WhatsApp: +62 8111750612
- f. Kotak Surat: Tip-Offs Anonymous Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026
- g. Drop Box: Kantor Pusat Pertamina

Pengaduan/penyingkapan yang mendapat prioritas untuk ditindaklanjuti adalah kasus yang memiliki informasi lengkap (5W+1H) dan disertai dengan bukti awal atau kasus yang mendapat perhatian Insan Pertamina atau masyarakat. Khusus untuk laporan pengaduan/penyingkapan berkaitan dengan penyimpangan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris akan diteruskan oleh Direktur Utama kepada Pemegang Saham.

Khusus untuk laporan pengaduan/penyingkapan berkaitan dengan penyimpangan yang dilakukan oleh Direksi, laporan WBS ditangani dengan cara sebagai berikut:

- a. Dalam hal pengaduan terkait dengan Direksi yang bukan Direktur Utama, pengaduan disampaikan oleh Chief Audit Executive (CAE) kepada Dewan Komisaris setelah diinformasikan baik secara lisan maupun tertulis kepada Direktur Utama dalam jangka waktu 2x24 jam setelah CAE menerima laporan tersebut.
- b. Dalam hal pengaduan terkait dengan Direksi yang menjabat sebagai Direktur Utama, Konsultan WBS langsung menyampaikan laporan pengaduan kepada Dewan Komisaris dengan tembusan kepada CAE.

## MECHANISM FOR WHISTLEBLOWING SYSTEM

The whistleblowing system mechanism for the Whistleblower is carried out through the formal reporting line, which is through the direct supervisor, directorate, and related functions. However, if the Whistleblower sees that the means of complaint is ineffective or has doubts, the Whistleblower may directly deliver the complaint to the Internal Audit Unit function as the WBS management.

The whistleblower makes a complaint or disclosure and sends it to the WBS consultant through the following channel or media:

- a. Telephone: +6221 3815909, 3815910, and 3815911
- b. Site: <https://pertaminaclean.tipoffs.info/>
- c. E-mail: [pertaminaclean@tipoffs.com.sg](mailto:pertaminaclean@tipoffs.com.sg)
- d. Facsimile: +62 21 3815912
- e. SMS/WhatsApp: +62 8111750612
- f. Mailbox: Tip-Offs Anonymous Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026
- g. Drop Box: Pertamina Head Office

Complaints/disclosures prioritised for follow-up are cases with complete information (5W+1H) and attached by preliminary evidence or cases that already have been a concern by Pertamina employees and the public. Specifically for complaints/disclosure reports related to violations committed by the BOC, the following up will be escalated by the President Director to the Shareholders.

Specifically for complaint/disclosure reports related to violations committed by the BOD, the WBS report will be managed in the following manner:

- a. In the case which complaints related to a BOD member who is not the President Director, complaints are escalated by the Chief Audit Executive (CAE) to the BOC after being informed both verbally and in writing to the President Director within 2x24 hours after the CAE receives the report.
- b. In the case which complaints related to the BOD serving as the President Director, WBS Consultant directly submits a complaint report to the BOC with a copy to the CAE.

c. Fungsi Internal Audit harus meneruskan laporan pengaduan yang terkait dengan Direksi dalam butir (a) tersebut di atas dalam jangka waktu 1x24 jam kepada CAE.

Khusus untuk laporan pengaduan/penyimpangan yang berkaitan dengan penyimpangan oleh CAE dan/atau pekerja Fungsi Internal Audit, laporan akan disampaikan langsung oleh Konsultan WBS kepada Direktur Utama untuk ditindaklanjuti oleh Direktur Utama.

CAE melaporkan penanganan pengaduan/penyimpangan yang ditindaklanjuti maupun yang tidak dapat ditindaklanjuti kepada Direktur Utama sekurang-kurangnya setahun sekali dan apabila dipandang perlu dapat dipublikasikan ke dalam media internal Perusahaan atau media lainnya.

c. *The Internal Audit Function must forward the complaint report related to the BOD in item (a) above within 1x24 hours to the CAE.*

*Complaints/disclosure reports related to violation committed by CAE and/or Internal Audit Function employees, the report will be escalated directly by the WBS Consultant to the President Director to be following-up by the President Director itself.*

*The CAE reports the management of the complaints/disclosures which can be followed up or cannot be followed up to the President Director at least once a year and if deemed necessary it can be published in the Company's internal media or other media.*



TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

# PEMBINAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT



PHI memandang Pemangku Kepentingan merupakan pihak yang memiliki peran langsung terhadap keberlanjutan Perusahaan. PHI senantiasa melakukan pendekatan dan dialog dengan masing-masing Pemangku Kepentingan agar dapat mewujudkan persamaan persepsi mengenai kepedulian utama mereka, sekaligus menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.

Kegiatan pendekatan tersebut direalisasikan melalui pertemuan-pertemuan dengan pelanggan dan penyedia barang dan jasa. Inisiatif tanggung jawab yang telah dilaksanakan meliputi penandatanganan Pakta Integritas bagi penyedia barang dan jasa, kegiatan Vendor Day, serta pengembangan penyedia barang dan jasa di daerah operasi. Evaluasi terhadap proses pengadaan barang dan jasa diikuti oleh penyedia barang dan Jasa PHI melalui survey pada tanggal 28 Agustus – 7 September 2020. Berdasarkan hasil dan rekomendasi dari survey tersebut, PHI telah menyusun rencana tindak lanjut untuk menentukan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan proses pengadaan barang dan jasa. **[GRI 102-42]**

*PHI considers Stakeholders as parties who have a direct role in Company sustainability. Therefore, PHI continues to approach and communicate with each Stakeholder to create a common perception of each other's primary concerns as well as creating harmonious and mutually beneficial relationships.*

*The approach activity is realised through meetings with customers and goods and services providers. The initiatives is implemented responsibly through the signing of an Integrity Pact for goods and services providers, Vendor Day activities, and the development of goods and services providers in the operation areas. An evaluation survey of the procurement process has been held to PHI goods and service providers on August 28 –September 7, 2020. Based on the survey's results and recommendations, PHI has developed an action plan to improve the procurement process for goods and services providers.*

**[GRI 102-42]**

**RUANG LINGKUP HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN**  
**SCOPE OF STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [GRI 102-40, GRI 102-43, GRI 102-44]**

Ruang Lingkup Scope	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Needs	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Involvement	Frekuensi Frequency
Internal <i>Internal</i>	<b>Pemegang Saham</b> <i>Shareholders</i>	Pemenuhan target produksi, <i>lifting</i> , dan keuangan <i>Fulfillment of production, lifting, and financial target</i>	Penyusunan dan pengesahan RKAP dan RJPP <i>Preparation and ratification of RKAP and RJPP</i>	Setahun sekali atau sesuai kebutuhan <i>Annually or as necessary</i>
		Perolehan informasi terkini tentang kinerja Perusahaan secara reguler <i>Obtain the latest information on the Company's performance regularly</i>	RUPS <i>GMS</i>	Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i>
			RUPS Tahunan <i>Annual GMS</i>	Setahun sekali <i>Annually</i>
			Rapat Direksi dan Dewan Komisaris <i>BOC and BOD Meetings</i>	Minimal sekali dalam sebulan <i>At least once a month</i>
			Laporan kinerja berkala <i>Periodic performance report</i>	Sebulan sekali <i>Monthly</i>
	Laporan Keuangan Tahunan <i>Annual Financial Statement</i>	Setahun sekali <i>Annually</i>		

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA  
REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA  
PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

Ruang Lingkup Scope	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Needs	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Involvement	Frekuensi Frequency
	<b>Karyawan</b> <i>Employees</i>	Pemenuhan hak-hak normatif dan jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <i>Fulfill the normative rights and Occupational Health and Safety (OHS) insurance</i>	Pembuatan Peraturan Perusahaan (PP) dan Penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) <i>Establish Company Regulations (PP) and Collective Bargaining Agreement (PKB)</i>	Dua tahun sekali atau sesuai kebutuhan <i>Biannually or as necessary</i>
		Kebebasan berserikat <i>Freedom of Association</i>	Pembentukan dan dukungan terhadap serikat pekerja terutama di Anak Perusahaan <i>Establishment and support of labour union especially in Subsidiaries</i>	Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i>
		Penyampaian pendapat pada manajemen <i>Delivering opinions to the management</i>	Town Hall Meeting, Sesi Sosialisasi, Management Walk Through (MWT) <i>Town Hall Meeting, Dissemination Session, and Management Walk Through (MWT)</i>	Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i>
		Perolehan informasi penting Perusahaan <i>Provide important Company information</i>	E-mail Broadcast, Town Hall Meeting, Sesi Sosialisasi, dan MWT <i>E-mail Broadcast, Town Hall Meeting, Dissemination Session, and MWT</i>	Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i>
		Peningkatan kompetensi <i>Competency improvement</i>	Pendidikan, pelatihan, dan mentoring <i>Education, training, and mentoring</i>	Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i>

Ruang Lingkup <i>Scope</i>	Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Kebutuhan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders' Needs</i>	Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Involvement</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Eksternal <i>External</i>	<b>Pemerintah dan Regulator:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah Pusat</li> <li>• Kementerian BUMN</li> <li>• Kementerian ESDM</li> <li>• Kementerian Keuangan</li> <li>• Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan</li> <li>• Kementerian Lainnya</li> <li>• SKK Migas</li> <li>• DPR/DPRD</li> <li>• Pemerintah Daerah Provinsi</li> <li>• Pemerintah Kota/ Kabupaten</li> </ul>	Pemenuhan pembayaran pajak <i>Tax payment</i>	Kegiatan setoran pajak tahunan <i>Deposit annual tax</i>	Setahun sekali <i>Annually</i>
	<b>Government and Regulators:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Central Government</i></li> <li>• <i>Ministry of SOE</i></li> <li>• <i>Ministry of EMR</i></li> <li>• <i>Ministry of Finance</i></li> <li>• <i>Ministry of Environment and Forestry</i></li> <li>• <i>Other Ministries</i></li> <li>• <i>SKK Migas</i></li> <li>• <i>DPR/DPRD</i></li> <li>• <i>Provincial Government</i></li> <li>• <i>City/Regency Government</i></li> </ul>	Pemenuhan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan kewajiban lainnya <i>Fulfillment of non-tax revenue (PNBP) and other obligations</i>	Kegiatan setoran PNBP dan kewajiban lainnya <i>Deposit PNBP and other obligations</i>	Setahun sekali <i>Annually</i>
		Tata kelola yang baik (GCG) dan kepatuhan terhadap Peraturan dan Undang-Undang <i>Good Corporate Governance (GCG) and compliance with Regulations and Laws</i>	Audit dan asesmen oleh Pihak Independen <i>Audit and assessment by Independent Parties</i>	Setahun sekali atau sesuai kebutuhan <i>Annually or as necessary</i>

TENTANG LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

Ruang Lingkup Scope	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Needs	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Involvement	Frekuensi Frequency
	<p><b>Aparat Keamanan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• POLRI</li> <li>• TNI</li> </ul> <p><b>Security Forces:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• POLRI</li> <li>• TNI</li> </ul>	<p>Pemenuhan jaminan keamanan Objek Vital Nasional (Obvitnas) <i>Fulfillment of security assurance for National Vital Objects (Obvitnas)</i></p>	<p>Kerja sama dan koordinasi pengamanan wilayah secara preventif dan antisipasi terhadap potensi gangguan keamanan dan isu sosial <i>Cooperation and coordination for area security prevention and anticipations for security disruption and social issues potentials</i></p>	<p>Setahun sekali atau sesuai kebutuhan <i>Annually or as necessary</i></p>
	<p><b>Mitra Usaha Business Partners</b></p>	<p>Kepastian hukum dan jaminan penghormatan terhadap isi kontrak <i>Legal assurance and assurance for honoring contents of the contract</i></p>	<p>Perumusan dan pengesahan kontrak kerja pertemuan koordinasi berkala <i>Formulation and ratification of the work contract of periodic coordination meetings</i></p>	<p>Sesuai tata waktu proses pengadaan <i>According to the procurement time arrangement</i></p>
		<p>Laporan kinerja dan operasional <i>Performance and operational report</i></p>	<p>Pelaporan kinerja dan operasional <i>Performance and operational reporting</i></p>	<p>Sesuai kesepakatan <i>According to agreements</i></p>
		<p>Kepatuhan <i>Compliance</i></p>	<p>Asesmen dan evaluasi berkala serta Forum Vendor Day <i>Periodic assessment and evaluation as well as Vendor Day Forum</i></p>	<p>Setahun sekali atau sesuai kebutuhan <i>Annually or as necessary</i></p>

Ruang Lingkup Scope	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Needs	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Involvement	Frekuensi Frequency
<b>Pemasok</b> <i>Supplier</i>		Kepastian hukum dan jaminan penghormatan terhadap isi kontrak <i>Legal assurance and assurance for honoring contents of the contract</i>	Perumusan dan pengesahan kontrak kerja <i>Formulation and ratification of work contracts</i>	Sesuai tata waktu proses pengadaan <i>According to the procurement time arrangement</i>
		Keterbukaan tender pengadaan <i>Procurement tender transparency</i>	Aplikasi <i>E-procurement</i> dan pengumuman di situs web <i>E-procurement application and announcement on the website</i>	Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i>
		Kepatuhan <i>Compliance</i>	Sistem pengajuan keluhan dan sanggahan atas keputusan hasil pengadaan <i>Submission system for objection and refutation over procurement decisions</i>	Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i>
<b>Pelanggan</b> <i>Customer</i>		Kepastian hukum <i>Legal assurance</i>	Asesmen dan evaluasi berkala serta Forum <i>Vendor Day</i> <i>Periodic assessment and evaluation as well as Vendor Day Forum</i>	Setahun sekali atau sesuai kebutuhan <i>Annually or as necessary</i>
			Perumusan dan pengesahan kontrak jual beli migas <i>Formulation and ratification of oil and gas trade contracts</i>	Sesuai tata waktu proses pengadaan <i>According to the procurement time arrangement</i>
		Mekanisme pengaduan <i>Objection mechanism</i>	Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i>	
	Pelayanan dan jaminan pasokan migas <i>Oil and gas supply services and assurance</i>	Survei kepuasan pelanggan dan Forum <i>Vendor Day</i> <i>Customer satisfactory survey and Vendor Day Forum</i>	Setahun sekali atau sesuai kebutuhan <i>Annually or as necessary</i>	

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA  
REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA  
PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

Ruang Lingkup Scope	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Needs	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Involvement	Frekuensi Frequency
	<b>Perguruan Tinggi dan Institusi Pendidikan</b> <i>Higher Education Institutions</i>	Penelitian, kajian dan konsultasi, aplikasi teori dalam industri <i>Research, study and consulting, applied theory in the industry</i>	Kerja sama terkait kegiatan operasional Perusahaan, pengembangan masyarakat, dan pengelolaan lingkungan <i>Cooperations on Company operations, community development, and environmental management</i>	Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i>
			Kegiatan <i>Social Mapping</i> <i>Social Mapping activities</i>	Sekali dalam 2-3 tahun atau sesuai kebutuhan <i>Biannually, triennially, or as necessary</i>
			Program magang bagi mahasiswa <i>Internship programmes for university students</i>	Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i>
	<b>Media:</b> • <b>Media Lokal</b> • <b>Media Nasional</b> • <b>Media Internasional</b>	Informasi publik tentang Perusahaan <i>Public information of the Company</i>	Penyampaian materi pemberitaan melalui jumpa pers maupun siaran pers <i>Delivery of news material through press conference and press release</i>	Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i>
	<b>Media:</b> • <b>Local Media</b> • <b>National Media</b> • <b>International Media</b>		Kegiatan <i>Media Gathering</i> dan kunjungan jurnalis ke wilayah kerja Perusahaan <i>Media Gathering and journalist visits to the Company's work areas</i>	Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i>

Ruang Lingkup Scope	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Needs	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Involvement	Frekuensi Frequency
	<b>Masyarakat:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Lokal</li> <li>• Lembaga Swadaya Masyarakat</li> <li>• Tokoh Informal Masyarakat</li> </ul>	Peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal <i>Wellness improvement for local communities</i>	Perencanaan program pengembangan masyarakat <i>Planning community development programmes</i>	Setahun sekali <i>Annually</i>
	<i>The Community:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Local Communities</li> <li>• Non-Governmental Organisation</li> <li>• Informal Public Figures</li> </ul>		Pemantauan dan evaluasi secara partisipatif <i>Participative monitoring and evaluations</i>	Setahun sekali atau sesuai kebutuhan <i>Annually or as necessary</i>
			Penerapan program pengembangan masyarakat <i>Implementation of community development programmes</i>	Setahun sekali atau sesuai kebutuhan <i>Annually or as necessary</i>
		Penanganan dampak operasi Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan <i>Management of Company operational impacts on communities and the environment</i>	Sosialisasi kegiatan dan pelibatan pekerjaan <i>Activity dissemination and work involvement</i>	Sesuai kebutuhan dan tata waktu program <i>As necessary or as per planned</i>
			Survei Indeks Kepuasan Masyarakat <i>Community Satisfactory Index Survey</i>	Setahun sekali atau sesuai kebutuhan <i>Annually or as necessary</i>

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA  
REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA  
PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX



TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

6



# KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

# KINERJA EKONOMI

## ECONOMIC PERFORMANCE

PHI memahami bahwa minyak dan gas bumi merupakan salah satu sumber energi utama di Indonesia. Angka konsumsi serta kebutuhan minyak dan gas bumi masih mengalami peningkatan, sehingga dapat digunakan sebagai peluang dalam industri minyak dan gas bumi. Pemerintah Indonesia memberikan kemudahan agar upaya mempertahankan produksi migas menjadi fokus utama. Untuk mendukung program Pemerintah terkait pemerataan penggunaan gas serta pemanfaatan gas untuk kelistrikan, PHI telah berperan sebagai pemasok gas bumi untuk konsumen rumah tangga, stasiun pengisian bahan bakar gas (SPBG), serta badan usaha pembangkitan tenaga listrik di Kalimantan Timur.

Sebagai Anak Perusahaan dari PT Pertamina (Persero), kinerja PHI dipengaruhi oleh kebijakan Induk Perusahaan. Dengan total aset senilai USD 3,13 miliar yang mayoritas adalah Piutang Usaha serta Aset Minyak dan Gas Bumi, Perusahaan berperan besar dalam pencapaian kinerja induk dalam memenuhi kebutuhan migas nasional.

### PEROLEHAN DAN DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Perusahaan berkontribusi dalam mendistribusikan nilai ekonomi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Jumlah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan menurun 29,22% dari tahun lalu yang disebabkan oleh realisasi *Weighted Average Price (WAP)* minyak tahun 2020 sebesar USD 39,84 per barel yang lebih rendah dibandingkan dengan realisasi WAP minyak tahun 2019 sebesar USD 63,09 per barel. Sementara itu, jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan turun 15,69% dari tahun lalu. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan beban pokok penjualan di tahun 2020 yang utamanya disebabkan oleh kenaikan biaya

*PHI is aware that oil and gas are still the main energy resources in Indonesia, the consumption figures of oil and gas needs are still increasing. This shows, that there is still an interesting opportunity in conducting business in the oil and gas sector. Thus, the Indonesian Government accomodates on maintaining oil and gas production as the main focus. In supporting the Government's programmes on equal distribution of gas as well as gas utilisation for electricity, PHI has made its contributions as a natural gas supplier for household consumers, gas refuelling station (SPBG), as well as power plant entities in East Kalimantan.*

*As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), PHI's performance is highly affected by the policy of its Holding Company. With a total asset of USD 3.13 billion, the majorly consisting of Account Receivables as well as Oil and Gas Properties. The Company has a role in achieving the holding's performance to fulfill the national oil and gas demands.*

### ECONOMIC VALUE GAINED AND DISTRIBUTED

*The Company is expected to distribute economic value to Shareholders and Stakeholders. The direct economic value gained decreases by 29.22%, mainly due to the actual *Weighted Average Price (WAP)* of oil in 2020 as much as USD 39.84 per barrel, lower than the actual oil WAP in 2019 as much as USD 63.09 per barrel. Meanwhile, the total economic value distributed decreased by 15.69% compared to the previous year. This is due to the increase in the cost of revenue in 2020, mainly due to the 72% increase in depreciation cost from USD 273.20 million to USD 470.96 million. The increase in depreciation cost is an impact*

depresiasi sebesar 72% dari sebelumnya USD 273,20 juta menjadi USD 470,96 juta. Kenaikan biaya depresiasi ini sebagai pengaruh dari penerapan PSAK 73 sebesar USD 28,5 juta dan penambahan biaya depresiasi atas aset tetap di Desember 2020 sebesar USD 152,4 juta. Terdapat peningkatan kegiatan eksplorasi senilai USD 16,9 juta dibandingkan dengan tahun 2019.

from SFAS 73 implementation of USD 28.5 million and an additional depreciation cost on fixed assets in December 2020 amounted to USD 152.4 million. There is an increase in exploration activities by USD 16.9 million compared to 2019.

Realisasi pendapatan (beban) lain-lain di tahun 2020 mencapai sebesar negatif USD 9,51 juta. Hal ini disebabkan oleh selisih kurs sebesar negatif USD 2,73 juta, pendapatan keuangan sebesar USD 0,72 juta, beban akresi tahun 2020 sebesar negatif USD 2,84 juta, beban bunga pada sewa modal sebesar negatif USD 3,90 juta, dan kontribusi kepada BUMD sebesar negatif USD 6,23 juta. **[GRI 103-Kinerja Ekonomi]**

The realisation of other income (expense) in 2020 is negative USD 9.51 million. This is mainly due to the foreign exchange loss of USD 2.73 million, the USD 0.72 million of finance income, the negative USD 2.84 million of accretion expense in 2020, the negative USD 3.90 million of interest expense on capital lease, and negative USD 6.23 million of contribution to ROE. **[GRI 103-Economic Performance]**

Perolehan dan distribusi nilai ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut:

The economic value gained and distributed can be seen in the following table:

**PEROLEHAN DAN DISTRIBUSI NILAI EKONOMI**  
**ECONOMIC VALUE GAINED AND DISTRIBUTED**  
**[GRI 201-1]**

dalam ribuan USD | in thousand USD

Uraian Description	2020	2019
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> <i>Economic Value Generated</i>		
Pendapatan Bersih <i>Net Revenue</i>	<b>1.524.780</b>	2.154.193
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> <i>Economic Value Distributed</i>		
Biaya Operasional <i>Operational Cost</i>	<b>1.037.791</b>	1.202.060
Upah dan Tunjangan Karyawan <i>Employee Salary and Allowance</i>	<b>216.009</b>	236.674
Pembayaran kepada Pemodal <i>Payment to Investors</i>	-	-

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

Uraian Description	2020	2019
Pengeluaran untuk Pemerintah Government Expenditure	136.667	210.631
Pengeluaran untuk Masyarakat Community Expenditure	476	407
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	1.390.944	1.649.772
Nilai Ekonomi Ditahan Withheld Economic Value	133.835	504.974



# PENERAPAN OPERASI YANG ADIL

## FAIR OPERATIONS

[GRI 102-9]

Dalam aktivitas produksi minyak dan gas bumi, sebagian besar kegiatan operasional PHI Group dilaksanakan oleh penyedia barang/jasa. Pengelolaan proses pengadaan barang jasa dilaksanakan oleh Fungsi Supply Chain Management. Pengelolaan rantai suplai dilakukan dengan menerapkan prinsip dasar pengadaan yang transparan, akuntabel, efisien, dan efektif.

Fungsi Supply Chain Management bertanggung jawab mengumpulkan dan menganalisa kebutuhan barang dan jasa dari pengguna akhir, melakukan perencanaan pengadaan yang terdiri dari proses *market intelligence* dan *strategic sourcing*, melakukan pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan pengiriman barang, serta melaksanakan *monitoring* kinerja penyedia barang dan jasa.

Fungsi SCM PHI merupakan *holding-arms* Direktorat Hulu yang berperan dalam perumusan kebijakan dari setiap Anak Perusahaannya, melakukan integrasi proses bisnis, perencanaan, dan pengadaan serta melakukan pemantauan terhadap kinerja SCM AP sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang disepakati.

Fungsi SCM PHI dipimpin oleh Vice President Supply Chain Management dan General Services yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama PHI. Fungsi SCM PHI terdiri atas Departemen Procurement yang bertanggung jawab untuk melakukan pengadaan barang dan jasa yang menyangkut operasional PHI dan Departemen *SCM Performance* yang bertanggung jawab untuk mengelola sistem informasi dan prosedur terkait SCM, melakukan pemantauan kinerja SCM PHI dan AP, serta melakukan pelaporan yang berkaitan dengan kegiatan SCM.

*On the activity of oil and gas production, most of PHI Group operational activities organised by goods/services providers. The Supply Chain Management Function coordinates procurement process management. Supply chain management is implemented with basic procurement principles that are transparent, accountable, efficient, and effective.*

*Supply Chain Management Function is responsible for collecting and analysing goods and services needs from end-users, carrying out procurement planning consisting of market intelligence and strategic sourcing processes, procuring goods and services, implementing goods delivery, as well as monitoring the performance of goods and services providers.*

*The SCM Function is the holding-arms of the Upstream Directorate formulating policies of every Subsidiary, integrating business processes, planning, and procurement, as well as monitoring the performance of PHI Subsidiaries' SCM based on Company Key Performance Indicator (KPI).*

*The SCM Function is led by the Vice President of Supply Chain Management and General Services responsible to the President Director. The SCM Function consists of the Procurement Department responsible for procuring goods and services related to PHI operations and the SCM Performance Department responsible for managing information systems and procedures related to SCM, monitoring the SCM performance of PHI and its Subsidiaries, as well as submitting a report related to SCM activities.*

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI CORE OPTION  
CONTENT INDEX

Pengadaan barang dan Jasa untuk kegiatan operasional dilaksanakan masing-masing AP PHI. Rencana pengadaan dilakukan secara terintegrasi, sehingga proses pengadaan dapat berjalan lebih efektif. Pada tahun 2020, tidak ada perubahan pada rantai pasokan Perusahaan. **[GRI 102-10]**

Proses pengadaan barang dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Penerbitan PO (*purchase order*)
2. Proses Expediting, memastikan barang dapat dikirim sesuai target
3. Barang diterima di gudang
4. Proses QA/QC bersama pengguna
5. Barang diserahkan kepada pengguna.

Proses pengadaan jasa sebagai berikut :

1. Penandatanganan kontrak oleh pejabat berwenang.
2. Serah terima kontrak kepada penyedia jasa dan pengguna.
3. Proses pengawasan pelaksanaan pekerjaan dilakukan secara berkala oleh pengguna, melalui:
  - a. Pengawasan di lapangan
  - b. Inspeksi harian
  - c. Rapat koordinasi
  - d. Rapat QPR/SQM

Hasil *monitoring* kinerja tersebut dikonsolidasikan oleh Fungsi SCM sebagai bagian dari penilaian kinerja penyedia barang dan jasa.

PHI memiliki 386 penyedia barang dan jasa yang telah divalidasi melalui Vendor Management System. Penyedia barang dan jasa tersebut, meliputi: Koperasi/Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang terbagi ke dalam Perusahaan Dalam Negeri dan Perusahaan Nasional.

Kinerja Fungsi SCM dimuat dalam tabel sebagai berikut:

*The procurement process for supporting operations are conducted by the respective Subsidiary. It has been planned in integrated manner, so that the procurement process can managed effectively. In 2020, there were no changes to the Company's supply chain. **[GRI 102-10]***

*The procurement process can be described as follows:*

1. *Issuance OF PO (purchase order)*
2. *Expediting process, ensuring goods can be delivered as targetted*
3. *Goods received in the warehouse*
4. *QA/QC process with users*
5. *Goods are hand over to the user.*

*The process of procuring services is as follows:*

1. *Signing of the contract by an arbitrary official.*
2. *Hand over the contract to the service provider and user.*
3. *The process of monitoring the implementation of the work is periodically acknowledged by the user, through:*
  - a. *Surveillance on the ground*
  - b. *Daily inspection*
  - c. *Coordination meeting*
  - d. *QPR/SQM Meeting*

*The performance result are monitored and consolidated by the SCM Function as part of the assessment of goods and services providers.*

*PHI has 386 providers of goods and services which being validated through Vendor Management System. The Goods and services providers covers cooperatives/small enterprises, medium enterprises, and large enterprises divided into domestic companies and national companies.*

*SCM Function performance is describe in the following table:*

**KINERJA SCM PHI GRUP 2020**  
**PHI GROUP SCM FUNCTION PERFORMANCE IN 2020**

Keterangan Description	Satuan Unit	2020	2019
Nilai Kontrak Contract Value	juta USD million USD	1.471,81	2.318,62
Jumlah Kontrak Number of Contract	kontrak contracts	1.370	1.872
Cost Saving (dari proses negosiasi selama proses pengadaan) Cost Saving (from the negotiation process during the procurement)	juta USD million USD	215,93	85,33
Cost Saving (dari proses renegotiasi kontrak aktif) Cost Saving (from renegotiating active contracts)	juta USD million USD	31,55	-
Pengelolaan Material Persediaan Material Stock Management	juta USD million USD	44,66	53,38

Pada tahun 2020, upaya yang dilakukan PHI adalah:

- Melakukan *workshop* Identifikasi Potensi Sinergi PHI Grup.
- Melakukan *integrated planning* pada awal tahun anggaran untuk seluruh rencana pengadaan di PHI dan AP PHI.
- Melakukan pendataan *Price Agreement* (PA) dan *Blanket Purchase Agreement* (BPA) di seluruh AP PHI, dan melakukan analisis terhadap isi kontrak.
- Melaksanakan evaluasi kinerja AP PHI setiap triwulan.
- Melakukan penyusunan atau revisi Sistem Tata Kerja (STK).
- Melaksanakan *External Customer Survey* (ECS) dan *Internal Customer Survey* (ICS).
- Mengikuti forum *Continuous Improvement Program* (CIP) di PHI Grup dan *Upstream Innovation & Innovation Award* (UIIA). Tim SCM PHI meraih penghargaan GOLD Award.
- Melaksanakan kegiatan *Share and Learn* terkait SCM untuk pihak internal maupun eksternal.
- Pembuatan perjanjian pengadaan bersama PHI Grup (MoU payung).

*In 2020, the following efforts are taken by PHI:*

- Organised a PHI Group Potential Synergy Identification workshop.*
- Conducted integrated planning at the beginning of the fiscal year for all procurement plans in PHI and its Subsidiaries.*
- Collected data on PA (Price Agreement) and BPA (Blanket Purchase Agreement) throughout PHI's Subsidiaries, as well as analysing the contract contents.*
- Quarterly evaluation of PHI Subsidiaries' performance.*
- Formulated and revised the Work System (STK).*
- Conducted External Customer Survey (ECS) and Internal Customer Survey (ICS).*
- Participated in the Continuous Improvement Program (CIP) Forum in PHI Group and Upstream Innovation & Innovation Award (UIIA). PHI SCM earned a GOLD Award.*
- Conducted a Share and Learn activity related to SCM for internal and external parties.*
- Formulated a joint procurement agreement for PHI Group (umbrella MoU).*

TENTANG LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

10. Melaksanakan pengadaan dan kontrak bersama untuk:
    - a. Jasa sistem CCTV dan akses kontrol.
    - b. Penyediaan *Price Agreement* Schlumberger 2021-2023 antara PHI-PHSS-PHKT.
    - c. Jasa Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PHI dan AP PHI tahun buku 2020, 2021, dan 2022.
    - d. Pembelian baju seragam karyawan.
  11. Melaksanakan *farm-in* untuk kontrak:
    - a. *Manpower Supply* III No. SC1800375 milik PHSS oleh PHI.
    - b. Kontrak Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Administrasi Manfaat Kesehatan antara PT Administrasi Medika No. PKS/LGL/162/ AdMedika-PHI/XII/2017 No. SP-007/ H10000/2018-S8 milik PHI oleh PHSS dan PHKT.
  12. Renegosiasi Kontrak Aktif. Untuk meminimalkan dampak dari *triple shock* yang terjadi di industri migas selama tahun 2020 yang lalu, SCM PHI mengambil inisiatif untuk melakukan renegosiasi terhadap kontrak aktif di PHI Grup. Renegosiasi dilakukan antara PHI Grup dan Penyedia Barang dan Jasa sehingga operasional kedua belah pihak masih tetap bisa berjalan dengan dampak yang minimal bagi PHI Grup maupun rekan bisnis.
  13. Pemanfaatan material bersama. Selama tahun 2020, telah terjadi 8 (delapan) kali transfer material dan pinjam pakai antar AP PHI dengan nilai mencapai USD 240,16 ribu.
  14. Melaksanakan pembelian melalui platform PaDI UMKM (Pasar Digital Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).
  15. Mendukung kebutuhan Satgas COVID-19 PHI dengan menyediakan barang-barang untuk pencegahan COVID-19.
  16. Mendukung tim transisi Subholding Upstream SCM.
10. *Conducted joint procurement and joint contract for:*
    - a. *CCTV system and access control service.*
    - b. *Provision of 2021-2023 Schlumberger Price Agreement between PHI-PHSS-PHKT.*
    - c. *Annual Report and Sustainability Report Preparation Service for PHI and its Subsidiaries for for 2020, 2021, and 2022.*
    - d. *Purchase of employees' uniforms.*
  11. *Conducted a farm-in for the following contracts:*
    - a. *Manpower Supply III No. SC1800375 of PHSS by PHI.*
    - b. *Cooperation Agreement Contract on Health Benefits Administration Management with PT Administrasi Medika No. PKS/LGL/162/ AdMedika-PHI/XII/2017 No. SP-007/ H10000/2018-S8 of PHI by PHSS and PHKT.*
  12. *Renegotiating Active Contracts. To minimise the impacts of triple shock in the oil and gas industry throughout 2020, PHI SCM took the initiative to renegotiate active contracts within PHI Group. Renegotiation is conducted between PHI Group with Goods and Services Provider to ensure that both parties' operations continue to proceed with minimal impacts for PHI Group and its business partners.*
  13. *The utilisation of joint materials. Throughout 2020, there were eight material transfers and leases between PHI Subsidiaries with a total amount reaching USD 240.16 thousand.*
  14. *Conducted purchasing via PaDI UMKM (Pasar Digital Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) platform.*
  15. *Supported the needs of the PHI COVID-19 Task Force by procuring goods to prevent COVID-19.*
  16. *Supported the SCM Subholding Upstream transition team.*

Sesuai dengan Tata Nilai AKHLAK, PHI menjaga seluruh proses operasionalnya bersih dan adil dalam melaksanakan kegiatan usaha yang kompetitif. Operasi yang sesuai dengan tata nilai yang dimiliki Perusahaan tidak hanya diatur melalui sistem dan kebijakan GCG dalam lingkup internal, tetapi juga melalui manajemen rantai pasokan atau *supply chain management* (SCM) dalam lingkup eksternal. Operasi yang adil dalam hal ini sangat erat kaitannya dengan hubungan mitra kerja dan proses pengadaan barang dan jasa yang bertanggung jawab.

PHI berkomitmen untuk melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara adil dan transparan sesuai sistem tata kerja yang berlaku. Wujud tanggung jawab sosial PHI terhadap pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan menerapkan kebijakan berikut:

- Seluruh kegiatan pengadaan barang dan jasa dilakukan berdasarkan ketentuan pedoman sistem pengadaan.
- Lelang umum untuk pengadaan barang dan jasa diumumkan juga melalui situs web Perusahaan.
- Pengadaan dilakukan melalui penunjukan langsung, pemilihan langsung, dan pelelangan umum sesuai persyaratan dalam sistem tata kerja.
- Pelaksanaan survei kepuasan pemasok yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pemasok dalam bekerja sama dengan PHI.
- Melaksanakan audit SMAP (Sistem Manajemen Antipenyuapan) untuk mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 dan mengimplementasikannya ke dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.

Seluruh penyedia barang dan jasa PHI, termasuk penyedia barang dan jasa afiliasi Pertamina dan BUMN/afiliasi BUMN, wajib memenuhi persyaratan administratif, teknis, dan K3LL serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

*Based on AKHLAK Values, PHI is maintain clean and fair operational processes in carrying out competitive business activities. Operations based on the Company's values are not only regulated through internal GCG systems and policies but also supply chain management (SCM) in the external sphere. Fair operation is very closely related to the relations of work partners and the responsible procurement of goods and services.*

*PHI is committed to implement a fair and transparent goods and services procurement process based on the applicable procedure system. PHI's social responsibility on goods and services procurement is fulfilled by implementing the following policies:*

- *All goods and services procurement activities are carried out based on provisions of procurement system guidelines.*
- *Tenders for goods and services procurement are also announced through the Company's website.*
- *Procurement is carried out through direct appointment, direct selection, and tender based on the requirements in the procedure system.*
- *Implementing supplier satisfaction surveys to evaluate the level of suppliers' satisfaction in their cooperation with PHI.*
- *Conducted SMAP (Anti-Fraud Management System) audit to earn an ISO 37001:2016 certification and implement it in the goods and services procurement practices.*

*All goods and services Suppliers of PHI, including Pertamina affiliated suppliers and State Own Companies shall fulfill pre-qualification requirements including administrative, technical, and HSSE requirements as well as comply with law and regulations.*

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

Guna memenuhi syarat K3LL, PHI mengembangkan *Contractor Safety Management System (CSMS)* yang merupakan salah satu persyaratan dalam proses pengadaan barang dan jasa. Salah satu tujuan dari proses prakualifikasi CSMS adalah untuk memastikan bahwa Penyedia Barang dan Jasa yang bekerja di lingkungan PHI telah memenuhi standar dan kriteria kesehatan, keselamatan kerja, dan lindung lingkungan yang ditetapkan Perusahaan. CSMS juga merupakan alat untuk menjaga dan meningkatkan kinerja K3 di lingkungan kontraktor. **[GRI 103-Praktik Pengadaan]**

Selain komitmen terhadap proses dan kualifikasi pengadaan, PHI berkomitmen untuk memberdayakan Penyedia Barang dan Jasa lokal melalui pengutamakan penggunaan barang dan jasa produksi dalam negeri. Dengan demikian, PHI juga turut berperan dalam menggerakkan perekonomian dan pengembangan sumber daya manusia yang berujung kepada meningkatnya kesejahteraan masyarakat. **[GRI 204-1]**

Dalam pelaksanaan tanggung jawab operasi yang adil, Fungsi SCM menjalin hubungan kerja dengan para Penyedia Barang dan Jasa terkait pelaksanaan kegiatan operasional maupun proyek pengembangan Perusahaan. Proses pengelolaan rantai suplai PHI juga didukung oleh sistem aplikasi PROTECS, VMS, SAP, dan KPI Online sehingga aktivitas Fungsi SCM dapat dilakukan dengan lebih efisien, efektif, dan transparan.

Fungsi SCM melakukan pengelolaan vendor sebagai inisiatif untuk memastikan pengadaan barang dan jasa memberikan nilai tambah kepada PHI dan mitra kerja.

*To fulfill the HSSE requirements, PHI developed the Contractor Safety Management System (CSMS) as one of the requirements in the process of goods and services procurement. One of the objectives of the CSMS pre-qualification process is to ensure that Goods and Services Suppliers working in PHI's environment meet the standard and criteria of occupational health, safety, and environmental protection set by the Company. CSMS is also a tool to maintain and improve HSSE performance in the contractor's environment. **[GRI 103-Procurement Practices]***

*Aside from its commitment to the procurement process and qualifications, PHI is also committed to empowering local suppliers of goods and services by prioritising the use of domestic goods and services. Thus, PHI also plays a role in driving the economy and developing human resources, which lead to community welfare improvement. **[GRI 204-1]***

*In carrying out the responsibility in fair operations, the SCM Function has established work relations with Goods and Services Suppliers for the implementation of the Company's operational activities and development projects. PHI's supply chain management process is also supported by PROTECS, VMS, SAP, and KPI Online application systems so that the SCM Function's activities can be more efficient, effective, and transparent.*

*SCM function manage vendor management as an initiative to ensure the procurement of goods and services will give added value to PHI and the partners.*

Fungsi SCM melakukan pengelolaan vendor melalui:

1. PHI, *Vendor Management System (VMS)*, Penilaian vendor berdasarkan sistem skor sesuai dengan pedoman pengadaan.
2. PHM, CIVD untuk KKKS *Cost Recovery*
3. PHSS, STLK (Surat Tanda Lulus Prakuilifikasi).

Vendor Day, merupakan suatu sarana komunikasi PHI dengan Penyedia Barang dan Jasa untuk meningkatkan kerja sama yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. **[GRI 103-Praktik Pengadaan]**

Pada bulan Januari 2020, PHI mengadakan Vendor Day untuk Anak Perusahaan Services Pertamina yang bertujuan untuk memberikan edukasi terkait Pedoman Pengadaan yang berlaku di Anak Perusahaan PHI sekaligus memberikan edukasi terkait etika bisnis. Kegiatan ini sekaligus juga merupakan pemberian apresiasi kepada Penyedia Barang dan Jasa yang memiliki kinerja yang tinggi berdasarkan hasil penilaian di PHI Grup.

Dengan mempertimbangkan situasi pandemi COVID19, Anak Perusahaan PHI melaksanakan Sesi Komunikasi dan Diskusi dengan mitra kerja melalui daring. Dalam Sesi Komunikasi dan Diskusi tersebut, mitra kerja diwajibkan melaksanakan komitmen pencegahan penularan COVID19 guna menunjang operasional Perusahaan tetap berjalan dengan baik.

Pada bulan Desember 2020, PHM secara khusus melaksanakan sesi komunikasi terkait prosedur baru dalam penerbitan kontrak. PHKT melaksanakan kegiatan Vendor Day untuk mengkomunikasikan komitmen penerapan keselamatan & kepatuhan serta hal-hal yang menjadi perhatian mitra kerja/vendor.

*SCM function implement vendor management system through:*

1. *PHI, Vendor Management System (VMS). Vendor assessments based on a scoring system, according to procurement guidelines.*
2. *PHM, CIVD for PSC with a Cost Recovery system*
3. *PHSS, STLK (PreQualification Pass Certification) in PHSS.*

*Vendor Day, is an event to communicate with Goods and Services Suppliers on improving the cooperation for both parties.*  
**[GRI 103-Procurement Practices]**

*In January 2020, PHI has carried out a Vendor Day event for Services Subsidiaries of Pertamina to educate on Procurement Guidelines applicable at PHI Subsidiaries and business ethics. This activity was also a form of appreciation to Goods and Services Suppliers with high performance based on the assessment in PHI Group.*

*Considering the COVID-19 pandemic situation, PHI Subsidiaries has carried out an Online Communication and Discussion session. The vendor shall perform commitments on preventing COVID19 transmission in order to ensure the Company's operations are carried out well.*

*In December 2020, PHM specifically carried out a communication session related to new procedures in contract issuance. PHKT held Vendor Day to communicate PHKT's programme on production, safety, compliance and vendor concerned topics.*

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERUSAHAAN  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

PHI berkontribusi terhadap pembangunan sosial ekonomi di masyarakat dan berkomitmen untuk ikut serta dalam pemberdayaan dan pengembangan Penyedia Barang dan Jasa khususnya di daerah operasi PHI. Bentuk komitmen tersebut adalah memberikan prioritas pengadaan di bawah Rp10 miliar kepada Penyedia Barang dan Jasa yang berdomisili di wilayah provinsi daerah operasi PHI sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas untuk kategori usaha kecil dan menengah. Dengan demikian, sekalipun masyarakat sekitar tidak secara langsung menjadi pekerja di lingkungan PHI, masyarakat tetap bisa merasakan manfaat dari keberadaan PHI di area tersebut. **[GRI 204-1]**

Program pembinaan terhadap Penyedia Barang dan Jasa yang dilaksanakan selama tahun 2020 antara lain:

1. Program Pembinaan *Local Business Development* (LBD) di PHKT yang memberikan kesempatan kepada pengusaha lokal untuk bisa berpartisipasi dalam proses tender dan mendapatkan pelatihan terkait penyusunan dokumen pengadaan, aspek K3LL, pelaksanaan pekerjaan, serta pembinaan SDM di daerah operasi.
2. Melaksanakan *talkshow* di radio oleh PHKT untuk memberikan sosialisasi, pemahaman, dan pengetahuan mengenai operasi kepada masyarakat termasuk vendor-vendor lokal.
3. Melakukan penilaian terhadap pabrikan lokal oleh PHM untuk komoditas *Check, Globe, dan Gate Valve, DBB, Conductor Pipe ERW, Tubing OCTG, Clamp Protector, dan Chemical Degreaser*.
4. Total jumlah kontrak yang dilaksanakan oleh Penyedia Barang dan Jasa di area operasi PHI adalah 1.004 kontrak. **[GRI 204-1]**

PHI memberdayakan dan mengutamakan Penyedia Barang dan Jasa dalam negeri. Melalui strategi ini PHI berperan dalam menggerakkan perekonomian serta pengembangan sumber daya manusia untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

*PHI contributes to socio-economic development in the community and commits to participating in the empowerment and development of Goods and Services Suppliers, especially in PHI's operational areas. This commitment refers to the priority of procurement under Rp10 billion for Goods and Services Suppliers living in the province of PHI operations areas based on their competencies and abilities for the small and medium business category. Therefore, even if the local communities do not directly become PHI employees, they can still benefit from PHI's presence in the area.* **[GRI 204-1]**

*Coaching programmes for Goods and Services Suppliers carried out throughout 2020 include:*

1. *Local Business Development (LBD) Coaching Programme in PHKT that provides an opportunity for local business people to participate in a tender process and attend training sessions related to creating procurement documents, HSSE aspects, work implementation, and HR coaching within the operational area.*
2. *PHKT carried out a radio talkshow to disseminate and to provide understanding and knowledge about operations to the communities including local vendors.*
3. *PHM assessed local manufacturers of Check, Globe, and Gate Valve, DBB, Conductor Pipe ERW, Tubing OCTG, Clamp Protector, and Chemical Degreaser.*
4. *The number of contracts carried out by Goods and Services Suppliers in PHI's operational area are 1.004 contracts.* **[GRI 204-1]**

*PHI empowers domestic Goods and Services Suppliers through the prioritisation of domestic goods and services. With this strategy, PHI plays an important role in developing economy and human resources to improve the welfare of the society.*

Program pengutamakan barang dan jasa dalam negeri dilakukan melalui pengutamakan barang dan jasa sesuai APDN, pemberian preferensi TKDN, dan asesmen terhadap manufaktur lokal. Total komitmen TKDN selama tahun 2020 adalah sebesar 55,34% atau sebesar USD 730 juta. Sementara itu, berdasarkan hasil verifikasi TKDN, nilai pembelanjaan untuk barang dan jasa lokal adalah sebesar USD 288,69 juta.

Selain itu, PHI juga berperan dalam pemberdayaan Lembaga Penelitian, Lembaga Pemerintah, maupun Perguruan Tinggi, khususnya dalam jasa konsultasi atau penelitian melalui kontrak yang sifatnya swakelola seperti Universitas Pertamina, Universitas Gadjah Mada, dan lain-lain.

## TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI [GRI 204-1]

Tingkat Komponen dalam Negeri (TKDN) merupakan salah satu upaya PHI dalam menggerakkan perekonomian dalam negeri baik melalui penggunaan barang/jasa produksi dalam negeri maupun tenaga dalam negeri. Target TKDN PHI Grup sesuai dengan *road map* pada Peraturan Menteri ESDM No. 13 tahun 2015. Selama tahun 2020, komitmen TKDN kontrak/PO yang dikeluarkan oleh PHI Grup telah mencapai USD 730 juta atau sekitar 55,34% dari keseluruhan nilai kontrak/PO yang diterbitkan.

*The programme of prioritising domestic goods and services is carried out through prioritising goods and services according to APDN, granting Local Content preferences, and assessment on local manufacturers. The total Local Content commitment throughout 2020 is 55.34% or USD 730 million. Meanwhile, based on the Local Content verification result, the expenditure amount for local goods and services is USD 288.69 million.*

*Moreover, PHI also plays a role in empowering Research Institutions, Government Institutions, and Universities, especially in consultation or research services through self-managed contracts such as with Universitas Pertamina, Universitas Gadjah Mada, and others.*

## LOCAL CONTENT [GRI 204-1]

*Local Content is PHI's effort in boosting the domestic economy through the use of domestic goods/services and domestic employees. PHI Group's Local Content targets are based on the road map in Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13 of 2015. During 2020, the commitment of Local Content contracts/PO issued by PHI Group has reached USD 730 million or around 55,34% of the total value of the contracts/PO issued.*

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE



KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE



KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE



INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX



# KETENAGAKERJAAN

## EMPLOYMENT

Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak pada sektor hulu pengelolaan migas, PHI dan Anak Perusahaan menjalankan aktivitas operasi yang berkaitan erat dengan teknologi dan risiko yang tinggi. Manajemen dituntut untuk berfokus pada keselamatan proses, keselamatan dan kesehatan pekerja, keamanan aset, kelestarian lingkungan, dan keandalan serta efisiensi operasi Perusahaan.

Tanggung jawab PHI dalam bidang ketenagakerjaan serta keselamatan dan kesehatan kerja melingkupi aspek manusia, lingkungan, sarana, dan fasilitas Perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab dalam bidang K3LL juga senantiasa memperhatikan lingkungan sekitar, peraturan setempat, perundangan, dan ekspektasi Pemangku Kepentingan yang turut terdampak oleh kegiatan usaha Perusahaan.

PHI tidak memiliki Perjanjian Kerja Bersama. Namun, dalam menjaga harmonisasi hubungan antara Perusahaan dan Pekerja, PHI telah memiliki Peraturan Perusahaan yang di dalamnya mencakup seluruh ketentuan mengenai hak dan kewajiban Pekerja dan Perusahaan, termasuk aspek pembinaan dan pengembangan karir, fasilitas dan kesejahteraan, perlindungan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta aspek-aspek hubungan industrial lainnya. **[GRI 103-Kepegawaian, GRI 102-41]**

Seluruh Anak Perusahaan, pekerja, dan mitra kerja yang berada di bawah naungan PHI bertanggung jawab dalam melaksanakan dan menaati komitmen yang tertera dalam pedoman K3LL tersebut. Sebagai salah satu bentuk perwujudan komitmen ini, topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah tertuang dalam perjanjian kerja yang diatur secara terpisah. Sementara itu, persyaratan kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan serta program HSE Plan untuk setiap kontraktor telah disertakan dalam kontrak dan perjanjian kerja.

*As a subsidiary of PT Pertamina (Persero) engaging in the upstream oil and gas management sector, PHI and its Subsidiaries carry out operational activities closely related to technology and high risk. Management is required to focus on process safety, employee safety and health, asset security, environmental sustainability, as well as the reliability and efficiency of the Company's operations.*

*PHI is responsible on human resources, occupational health, safety, environment, and company facilities. The implementation of HSE responsibilities also always pays attention to the surrounding environment, local regulations, legislation, and expectations of Stakeholders affected by the Company's business activities.*

*PHI does not have a Collective Labour Agreement (PKB). However, in maintaining harmonious relations between the Company and employees, PHI has Company Regulations covering all provisions regarding the rights and obligations of the Company and employees, including career development and coaching aspects, facilities and welfare, protection, occupational health and safety, as well as other aspects of industrial relations. **[GRI 103-Employment, GRI 102-41]***

*All Subsidiaries, employees, and business partners under PHI are responsible for implementing and complying with commitment stated in HSE Policy guidelines. The commitment of Occupational Health and Safety (OHS) has been stated in a separate work agreement. Meanwhile, health, safety, and environmental requirements as well as the HSE Plan programme for each contractor have been included in contracts and work agreements.*

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik menjadi salah satu faktor penting untuk memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan. Pekerja merupakan aset terpenting dalam upaya pencapaian visi, misi, sekaligus sasaran Perusahaan dan pengelolaan SDM.

### KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA [GRI 102-8]

Terdapat 3 (tiga) tipe pekerja berdasarkan kontrak kerja, yakni pekerja tetap, pekerja kontrak atau Pekerja Waktu Tertentu (PWT), dan pekerja *outsourcing* atau Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP). Pekerja tetap terdiri dari Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) dan Perbantuan. Pekerja Perbantuan adalah pekerja yang mendapatkan penugasan dari PT Pertamina (Persero) maupun dari Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) untuk bertugas di PHI selama waktu tertentu. Meskipun memiliki status sebagai pekerja tetap, tenaga Perbantuan dapat sewaktu-waktu dimutasikan ke perusahaan lain di dalam struktur Grup Pertamina.

Pada 31 Desember 2020, seluruh SDM PHI tercatat sebanyak 152 orang, yang terdiri dari 104 orang Pekerja Tetap (68%) atau PWTT, 25 orang Pekerja Kontrak (16%) atau PWT, dan 23 orang Pekerja *Outsourcing* (16%) atau TKJP yang ditunjuk oleh PHI untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. [GRI 102-8]

Struktur demografi pekerja PHI pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

## HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

*Good Human Resources (HR) management is important to ensure the Company's business sustainability. In achieving the vision, mission, as well as the Company's goals and HR management, employees are the most important asset.*

### HUMAN CAPITAL COMPOSITION [GRI 102-8]

*There are three types of employees based on work contracts, namely permanent, contract or Fixed-Time Employees (PWT), and outsourced employees. Permanent employees consist of Variable-Time Employees (PWTT) and Supporting Employees. Supporting Employees receive an assignments from PT Pertamina (Persero) or Subsidiaries of PT Pertamina (Persero) to work in PHI for a specific time. Despite having a permanent employee status, Supporting Employees may be transferred to other companies within the Pertamina Group structure at any time.*

*On 31 December 2020, a total of 152 human resources are recorded in PHI, consisting of 104 Permanent Employees (68%), 25 Contract Employees (16%), and 23 Outsourced Employees (16%) contracted by PHI through Third Party Contract to support PHI operations. [GRI 102-8]*

*The demographic structure of PHI employees in 2020, as follows:*

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE



KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE



KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE



INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX



**KOMPOSISI SDM PHI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN**  
**COMPOSITION OF PHI EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS**

dalam orang | in personnel

Status Kepegawaian Employment Status	Jumlah SDM Total HR	
	2020	2019
Pekerja Tetap (PWTT) Permanent Employees (PWTT)	104	105
Pekerja Kontrak (PWT) Contract Employees (PWT)	25	28
Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) Manpower Contracts (TKJP)	23	17
<b>Total</b>	<b>152</b>	<b>150</b>





**KOMPOSISI SDM PHI BERDASARKAN FUNGSI, STATUS KEPEGAWAIAN, DAN JENIS KELAMIN DI 2019**  
**COMPOSITION OF PHI'S EMPLOYEES BASED ON FUNCTION, EMPLOYMENT STATUS, AND GENDER IN 2019**

dalam orang | in personnel

Fungsi Function	Formasi Organisasi Organisational Formation	PWTT		PWT		TKJP		Total
		Laki- Laki Male	Perempuan Female	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Laki- Laki Male	Perempuan Female	
Direktur Utama President Director	1	1	0	0	0	0	0	1
Executive Secretary	1	0	1	0	0	0	0	1
Strategic Planning & Risk Management	10	6	4	2	0	1	0	13
Internal Audit	8	7	0	0	0	0	0	7
Legal & Compliance	8	2	2	2	0	1	0	7
QHSE	11	7	1	1	0	0	2	11
Corporate Secretary	4	2	1	0	1	1	0	5
Human Capital	14	5	6	1	0	1	3	16
Exploration & Development	28	19	5	7	1	0	1	33
Production	26	8	0	3	0	0	0	11
Finance & Business Support	43	20	8	7	1	3	4	43
Advisor	1	1	0	0	0	0	0	1
<b>Subtotal</b>	<b>154</b>	<b>77</b>	<b>28</b>	<b>25</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>150</b>
<b>Total</b>			<b>105</b>		<b>28</b>		<b>17</b>	

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX



## KOMPOSISI SDM PHI BERDASARKAN FUNGSI, STATUS KEPEGAWAIAN, DAN JENIS KELAMIN DI 2020

COMPOSITION OF PHI'S EMPLOYEES BASED ON FUNCTION, EMPLOYMENT STATUS, AND GENDER IN 2020

dalam orang | in personnel

Fungsi Function	Formasi Organisasi Organisational Formation	PWTT		PWT		TKJP		Total
		Laki- Laki Male	Perempuan Female	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Laki- Laki Male	Perempuan Female	
Direktur Utama President Director	1	1	0	0	0	0	0	1
Executive Secretary	1	0	1	0	0	1	0	2
Strategic Planning & Risk Management	10	5	5	0	0	0	1	11
Internal Audit	8	4	0	0	0	1	0	5
Legal & Compliance	8	3	1	1	0	0	1	6
QHSSE	11	8	3	1	0	0	2	14
Corporate Secretary	4	2	1	0	0	1	1	5
Human Capital	14	5	5	2	0	1	3	16
Exploration & Development	27	16	5	3	0	1	1	26
Production	25	11	0	5	0	1	0	17
Finance & Business Support	42	20	8	10	1	4	4	47
Advisor	0	0	0	2	0	0	0	2
<b>Subtotal</b>		<b>75</b>	<b>29</b>	<b>24</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>13</b>	
<b>Total</b>	<b>151</b>	<b>104</b>		<b>25</b>		<b>23</b>		<b>152</b>



**KOMPOSISI SDM PHI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN, UMUR, DAN JENIS KELAMIN DI 2019**  
**COMPOSITION OF PHI'S EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS, AGE, AND GENDER IN 2019**

dalam orang | in personnel

Usia (Tahun) Age (Years Old)	PWTT		PWT		TKJP	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
21-30	2	0	0	0	6	3
30-35	17	6	7	2	1	1
35-40	21	6	3	2	1	3
40-45	9	8	3	0	0	1
45-50	7	4	4	0	0	0
>50	20	5	7	0	0	1
<b>Subtotal</b>	<b>76</b>	<b>29</b>	<b>24</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>9</b>
<b>Total</b>	<b>105</b>		<b>28</b>		<b>17</b>	



**KOMPOSISI SDM PHI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN, UMUR, DAN JENIS KELAMIN DI 2020**  
**COMPOSITION OF PHI'S EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS, AGE, AND GENDER IN 2020**

dalam orang | in personnel

Usia (Tahun) Age (Years Old)	PWTT		PWT		TKJP	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
21-30	2	0	0	0	4	7
30-35	8	5	7	0	3	3
35-40	23	6	3	0	1	3
40-45	17	7	3	1	0	1
45-50	12	4	5	0	0	0
>50	13	7	6	0	0	1
<b>Subtotal</b>	<b>75</b>	<b>29</b>	<b>24</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>15</b>
<b>Total</b>	<b>104</b>		<b>25</b>		<b>23</b>	

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

**KOMPOSISI SDM PHI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN, DAN JENIS KELAMIN DI 2019**  
*COMPOSITION OF PHI'S EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS, EDUCATION, AND GENDER IN 2019*

dalam orang | in personnel

Pendidikan Education	PWTT		PWT		TKJP	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Diploma III Associate Degree	3	1	0	0	2	6
Sarjana Undergraduate Degree	44	17	17	2	5	4
Magister Master's Degree	30	10	8	1	0	0
<b>Subtotal</b>	<b>77</b>	<b>28</b>	<b>25</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>10</b>
<b>Total</b>	<b>105</b>		<b>28</b>		<b>17</b>	

**KOMPOSISI SDM PHI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN, DAN JENIS KELAMIN DI 2020**  
*COMPOSITION OF PHI'S EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS, EDUCATION, AND GENDER IN 2020*

dalam orang | in personnel

Pendidikan Education	PWTT		PWT		TKJP	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
SMA Senior High School	0	0	0	0	1	0
Diploma III Associate Degree	3	1	0	0	0	0
Sarjana Undergraduate Degree	42	20	17	0	7	1
Magister Master's Degree	30	8	7	1	0	14
<b>Subtotal</b>	<b>75</b>	<b>29</b>	<b>24</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>15</b>
<b>Total</b>	<b>104</b>		<b>25</b>		<b>23</b>	

## REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN PEKERJA

PHI melaksanakan rekrutmen dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja, tetapi khusus untuk tahun 2020 Perusahaan menetapkan strategi kebijakan dari PT Pertamina (Persero), dalam pemenuhan kebutuhan organisasi pada jabatan organik dilakukan dengan mengoptimalkan mekanisme mutasi/penugasan pekerja maupun metode perbantuan di lingkungan PHI Grup. Metode ini merupakan bagian dari proses pengembangan pekerja agar mendapat eksposur di tempat lain. Selain itu, PHI juga melakukan optimasi pekerja dari eks-wilayah kerja terminasi yang penempatannya disesuaikan dengan profil dan kebutuhan organisasi di Grup Pertamina. Seluruh proses tersebut dilakukan sesuai regulasi maupun Tata Kerja Organisasi yang berlaku di Perusahaan untuk memastikan pemenuhan standar yang telah ditetapkan.

Sepanjang tahun 2020, tidak ada pekerja yang memutuskan untuk berhenti bekerja karena mengundurkan diri atas permintaan sendiri di PHI. Perputaran pekerja sejauh ini masih disebabkan alasan normal seperti purna karya maupun perpindahan penugasan yang menjadi bagian pembinaan pekerja. Perputaran pekerja dalam rangka pembinaan ini dilakukan baik di internal PHI maupun dalam lingkup PT Pertamina (Persero), Anak Perusahaan, dan afiliasinya. **[GRI 401-1]**

Tingkat perputaran SDM pada tahun 2020 dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Personel Keluar dari Perusahaan}}{\text{Number of Personnel No Longer Working at the Company}} \times 100\% = \frac{(\text{Jumlah SDM di Awal Tahun} + \text{Jumlah SDM di Akhir Tahun})/2}{(\text{Number of HR at the Beginning of the Year} + \text{Number of HR at the End of the Year})/2}$$

## EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

PHI carries out recruitment to fulfill its need for employees, but specifically in 2020, The Company has set a strategy in line with PT Pertamina (Persero) policy in fulfilling the organizational needs within the organisation is carried out by optimising employee mutation/assignment as well as task force method within PHI Group. These methods are a part of the employee development process so that they gain exposure in other workplaces. Moreover, PHI optimises employees from ex-termination whose assignments are adjusted with the organisational profile and requirements in Pertamina Group. All of the above mentioned processes are carried out according to the regulations and Organisation Work Procedure in the Company to ensure the fulfillment of the established standards.

Throughout 2020, no employee in PHI decides to resign based on their decision. Employees turn over is still mainly due to normal reasons such as retirement and job transfer as part of employee development. In terms of development, employee turnover is carried out both internally in PHI and within the scope of PT Pertamina (Persero), its Subsidiaries, and affiliates. **[GRI 401-1]**

The HR turnover rate in 2020 is calculated based on the following formula:

TENTANG LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT



LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR



IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW



PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE



TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE



KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE



KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE



INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX



Berdasarkan formula tersebut, rasio perputaran SDM di PHI dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on that formula, the HR turnover rate in PHI and Subsidiaries is as follows:

### TINGKAT PERPUTARAN SDM TAHUN 2020 HR TURNOVER RATE IN 2020

dalam orang | in personnel

Perusahaan Company	Personel Keluar dari Perusahaan Personnel No Longer Working at the Company	SDM Awal Tahun 2020 HR in the Beginning of 2020	SDM Akhir Tahun 2020 HR at the End of 2020	Rasio Perputaran SDM HR Turnover Rate
PHI	23	109	103	21,7%
PHM	102	1.675	1.574	6,3%
PHSS	90	435	347	23,0%
PHKT	96	632	544	16,3%

Rincian jumlah pekerja baru, pekerja keluar, dan tingkat perputaran pekerja PHI dijelaskan pada tabel-tabel berikut:

The details on the number of new employees, employees who no longer work, and turnover rates at are as follows:

### TINGKAT PERPUTARAN PEKERJA PHI TAHUN 2020 EMPLOYEES TURNOVER RATE IN PHI IN 2020 [GRI 401-1]

dalam orang | in personnel

Kelompok Usia (Tahun) Age Group (Years Old)	Pekerja Baru New Employees		Pekerja Keluar No Longer Working		Jumlah Pekerja Total Employees		Rasio Perputaran Pekerja Employees Turnover Ratio		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
<30	0	0	0	0	2	0	0,0%	0,0%	0,0%
30-50	12	3	7	8	70	31	6,6%	7,5%	14,2%
>50	2	0	8	0	17	6	7,5%	0%	7,5%
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>15</b>	<b>8</b>	<b>89</b>	<b>37</b>	<b>14,2%</b>	<b>7,5%</b>	<b>21,7%</b>

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, PHI menyatakan komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja dalam Komitmen Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 16 Desember 2020. Kebijakan K3LL memuat komitmen penuh Manajemen terhadap:

- Terlindunginya aset-aset penting Perusahaan termasuk manusia, lingkungan, serta sarana dan fasilitas dengan selalu mematuhi peraturan, melaporkan dan intervensi terhadap tindakan serta kondisi tidak aman, dan saling peduli terhadap lingkungan sekitar.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, peraturan setempat, standar kerja aman, dan persyaratan serta harapan Pemangku Kepentingan.
- Pengelolaan risiko hingga serendah mungkin dan dapat diterima oleh Perusahaan sampai pada tahap yang paling aman untuk dikerjakan dan memastikan fasilitas dirancang, dibangun, dan dirawat sesuai dengan kaidah keselamatan proses.
- Penerapan sistem manajemen K3LL yang efektif berdasarkan pada standar nasional maupun internasional dalam mendukung tujuan K3LL.
- Menempatkan budaya K3LL sebagai prioritas utama pondasi strategi untuk mencapai kinerja unggul serta menjadikan aspek K3LL kriteria penilaian kinerja Perusahaan.
- Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja serta mitra kerja agar dapat melaksanakan pekerjaan secara benar, aman, dan berwawasan lingkungan serta menunjukkan kepemimpinan sebagai *role model* dalam garda terdepan meningkatkan budaya K3LL.
- Menerapkan penanggulangan keadaan darurat yang andal untuk mencegah eskalasi dampak kecelakaan serta menjadikan insiden sebagai pembelajaran agar tidak terulang.

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

*In achieving its Vision and Mission, PHI states its commitment on occupational health and safety in the Safety, Health, Security, and Environmental Protection Commitment (HSSE) signed by the President Director on 16 December 2020. HSSE Policy contains Management's full commitment to:*

- *Protect the Company's important assets including the people, environment, and facilities by always complying with regulations, reporting and intervening on unsafe actions and conditions, and caring for the surrounding environment.*
- *Comply with laws and regulations, local regulations, safe working standards, as well as the requirements and expectations of the Stakeholders.*
- *Risk management to the lowest possible level and acceptable to the Company to the safest stage of work and to ensure facilities are designed, built, and maintained based on the rules of process safety.*
- *Implementation of an effective HSSE management system based on national and international standards to support HSE objectives.*
- *Place HSSE culture as the main priority of the strategic foundation to achieve superior performance and make HSSE aspects become the Company's performance evaluation criteria.*
- *Increase the awareness and competence of employees and work partners so they can carry out work correctly, safely, and environmentally friendly as well as showing leadership as a role model to improvement of HSSE culture.*
- *Implement a reliable emergency response to prevent the escalation of accident impact and learn from incident to avoid it happen in the future.*

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



LAPORAN DIREKTUR UTAMA  
REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



IKHTISAR KINERJA  
PERFORMANCE OVERVIEW



PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE



KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE



KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE



INDEKS ISI GRI:  
GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX



Dalam menunjang keberhasilan budaya *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) di PHI, dibuat suatu sistem manajemen yang penerapannya dipantau oleh organisasi yang disebut dengan Komite HSSE. Komite HSSE merupakan wujud implementasi dari kewajiban Perusahaan untuk membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per/04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. **[GRI 403-1, GRI 403-4]**

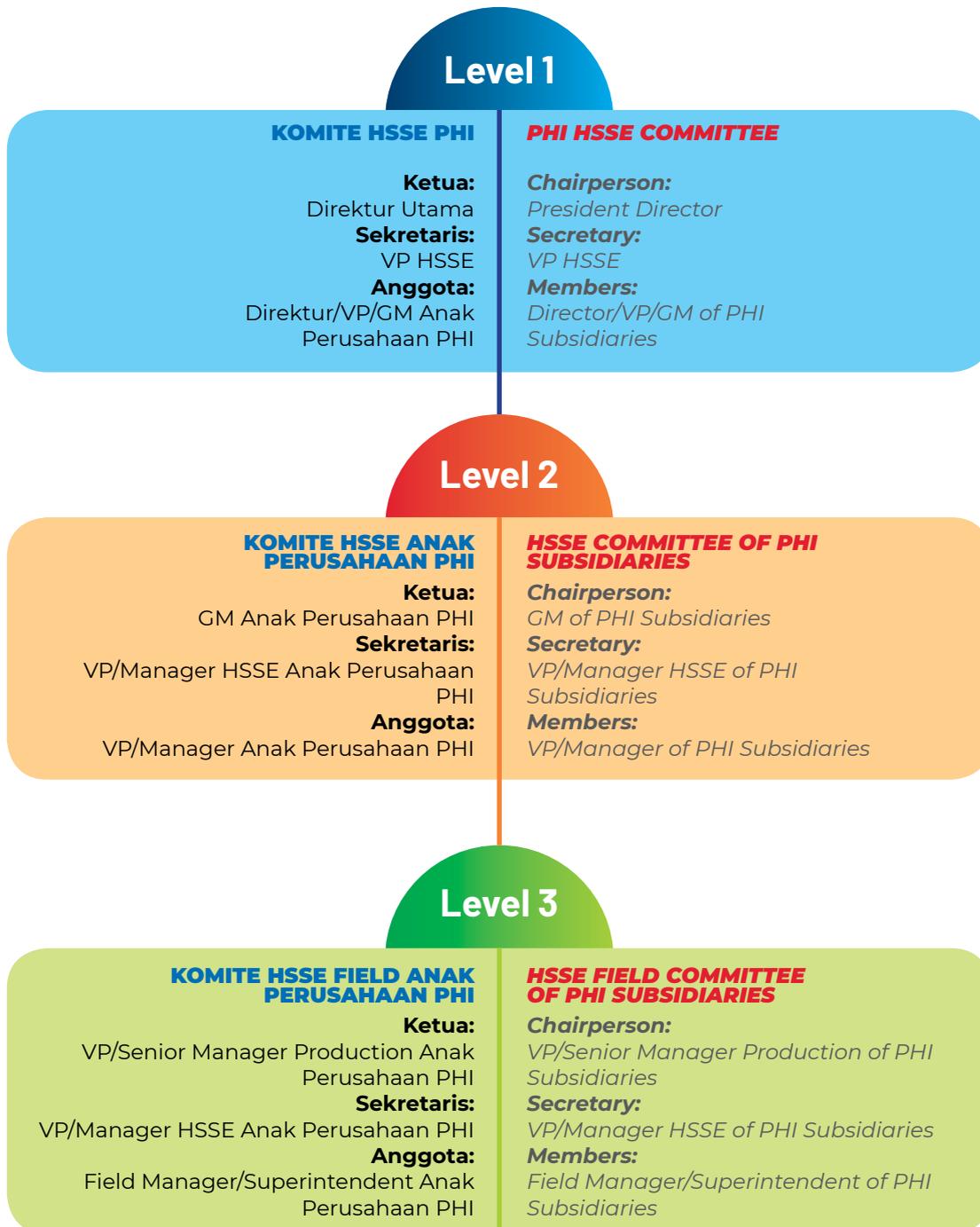
*In supporting the success of the Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) culture in PHI, a management system has been created and the implementation is monitored by an organisation called the HSSE Committee. The HSSE Committee is a form of implementation of the Company's obligation to form an Occupational Health and Safety Management Committee (P2K3) under the Regulation of the Minister of Manpower No. Per/04/MEN/1987 on the Guidance Committee of Occupational Health and Safety and Procedures for Appointing Work Safety Experts. **[GRI 403-1, GRI 403-4]***



Mengacu pada Pedoman No. A7-005. HI7000.2019-S9 yaitu Pedoman Pengelolaan Aspek HSSE Melalui Komite HSSE di Lingkungan Pertamina Hulu Indonesia, berikut struktur Komite HSSE PHI dan Anak Perusahaan PHI:

Based on the Guideline No. A7-005. HI7000.2019-S9, namely Guidelines on Management of HSSE Aspects through the HSSE Committee in Pertamina Hulu Indonesia, below is the structure of the HSSE Committee in PHI and its Subsidiaries:

**STRUKTUR KOMITE HSSE  
HSSE COMMITTEE STRUCTURE**



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

Penerapan aspek HSSE di lingkungan PHI akan dipantau dan ditelusuri tindak lanjutnya oleh Komite HSSE dalam rapat Komite HSSE. Sistem manajemen yang diterapkan Komite HSSE diadaptasi dari siklus manajemen *Plan, Do, Check, Action* (PDCA) sehingga sistem ini dapat melalui proses perbaikan secara terus menerus, seperti tertera pada tabel berikut: **[GRI 403-1, GRI 403-4]**

*The implementation of HSSE aspects in PHI will be monitored and the follow-up will be discussed by the HSSE Committee in their meeting. The management system applied by the HSSE Committee is adapted from the Plan, Do, Check, Action (PDCA) management cycle so the system could go through a process of continuous improvement, as shown in the following table: [GRI 403-1, GRI 403-4]*

**SISTEM MANAJEMEN KOMITE HSSE BERDASARKAN SIKLUS PDCA**  
**HSSE COMMITTEE MANAGEMENT SYSTEM BASED ON PDCA CYCLE**  
**[GRI 403-1, GRI 403-4]**

Aspek PDCA PDCA Aspects	Tahapan Stages	Uraian Description
Plan	Perencanaan Komite HSSE <i>HSSE Committee Planning</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Struktur Komite HSSE</li> <li>• Persiapan Rapat Komite HSSE</li> <li>• Persiapan Agenda Rapat</li> <li>• Penyusunan Rencana Tindak Lanjut</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Establishment of HSSE Committee Structure</i></li> <li>• <i>Preparation for HSSE Committee Meeting</i></li> <li>• <i>Preparation for Meeting Agenda</i></li> <li>• <i>Development of Follow-up Plans</i></li> </ul>
Do	Rapat Komite HSSE <i>HSSE Committee Meetings</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Rapat Komite HSSE</li> <li>• Penyusunan Notulen Rapat</li> <li>• Implementasi Rencana Tindak Lanjut</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Implementation of HSSE Committee Meeting</i></li> <li>• <i>Minutes of Meeting Development</i></li> <li>• <i>Implementation of the Follow-up Plans</i></li> </ul>

Aspek PDCA PDCA Aspects	Tahapan Stages	Uraian Description
Check	Tindak Lanjut Hasil Rapat Komite HSSE <i>The Follow-Up to the Results of the HSSE Committee Meeting</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Safety Performance</li> <li>• Audit HSSE</li> <li>• Inspeksi HSSE</li> <li>• Peluang untuk Peningkatan</li> </ul>
Action	Tinjauan Berkala <i>Periodic Review</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Safety Performance</li> <li>• HSSE Audit</li> <li>• HSSE Inspection</li> <li>• Opportunities for Improvement</li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantauan dan Evaluasi Tindak Lanjut dari hasil Komite HSSE</li> <li>• Pemantauan dan Evaluasi Efektivitas Implementasi Sistem Komite HSSE</li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitoring and Evaluation Follow-Up from the results of the HSSE Committee</li> <li>• Monitoring and Evaluation of the Effectiveness of the HSSE Committee System Implementation</li> </ul>

Di tahun 2020, PHI melakukan 2 (dua) kali rapat Komite HSSE, yakni pada tanggal 1 Juli dan 22 Desember 2020. Kedua rapat dipimpin langsung oleh Direktur Utama PHI dan dihadiri oleh jajaran manajemen. **[GRI 403-4]**

*In 2020, PHI held two HSSE Committee meetings on 1 July and 22 December 2020. Both meetings were chaired by the President Director of PHI and attended by the management. **[GRI 403-4]***

## MANAJEMEN RISIKO DAN KESELAMATAN PROSES **[GRI 403-2]**

Kegiatan eksplorasi dan produksi di PHI memiliki berbagai tingkat risiko terhadap keselamatan, kesehatan, lingkungan, maupun aset. Setiap kegiatan dan proses operasi yang dilakukan di PHI dan Anak Perusahaannya telah teridentifikasi dalam penilaian risiko dan diperbaharui ketika terjadi perubahan maupun penambahan kegiatan dan proses operasi. Risiko tersebut secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam risiko keselamatan personal dan risiko keselamatan proses. Analisis- analisis risiko tersebut dilakukan secara rutin oleh setiap fungsi HSE yang ada, dan ditemukan risiko-risiko keselamatan personal dengan risiko tinggi, misalnya:

## RISK MANAGEMENT AND PROCESS SAFETY **[GRI 403-2]**

*Exploration and production activities in PHI have various levels of risk on safety, health, the environment, even assets. Every operational activity and process carried out in PHI and its Subsidiaries has been identified in the risk assessment and is updated when there are any changes or additions to the operational activities and processes. These risks can be grouped into personal safety risks and process safety risks. Risk analyses are conducted periodically by every HSE Function, hence personal safety risks are found in some high-risk works, for example:*

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI CORE OPTION  
CONTENT INDEX

- Pekerjaan di ketinggian
- Pekerjaan di ruang terbatas
- Pekerjaan panas (pengelasan, penggilingan, *chipping*)
- *Bypass Critical Protection*
- Pekerjaan penggalian

- *Working at height*
- *Working in confined spaces*
- *Hot work (welding, milling, chipping)*
- *Bypass Critical Protection*
- *Excavation work*

Analisis-*analisis* risiko K3LL lainnya tergambar pada *health risk assessment*, *security risk assessment*, serta Aspek Dampak Lingkungan yang merupakan kesatuan dokumen untuk AMDAL. Sementara itu, untuk identifikasi risiko kemasyarakatan dilakukan *societal risk assessment* yang dilakukan menyeluruh untuk pengembangan sumur, dimulai dari *site prep (dredging, cp installation)* dan pengeboran.

*Other HSSE risk analyses are contained in health risk assessment, security risk assessment, and Environmental Impact Aspect, which is a unified document for AMDAL. Meanwhile, societal risk identification is conducted via societal risk assessment conducted comprehensively for well development, starting from site prep (dredging, cp installation) and drilling process.*

Risiko K3LL yang berasal dari kegiatan nonrutin dikelola melalui proses *Management of Change* dan *job risk assessment/hazard identification* sebelum *project/kegiatan* dilakukan oleh para pelaksana kegiatan.

*HSSE risks from non-periodic activities are managed by Management of Change and job risk assessment/hazard identification before a project/activity is conducted by the executors.*

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan dari berbagai risiko terkait pekerjaan tersebut, PHI dan Anak Perusahaan PHI telah mengembangkan dan menerapkan sistem dan program K3 seperti:

*In preventing accidents from various occupational risks, PHI and its Subsidiaries have developed and implemented OHS systems and programmes such as:*

- Prosedur dan Program Sistem Izin Kerja
- Prosedur dan Program Pelatihan K3
- Prosedur dan Program Bekerja di Ketinggian
- Prosedur dan Program Keselamatan di Ruang Terbatas
- Prosedur dan Program Keselamatan Pekerjaan Panas
- Prosedur dan Program Komunikasi Bahaya
- *Contractor Safety Management System (CSMS)*
- Program *Fit to Work*

- *Procedures and Programmes for Work Permit System*
- *Procedures and Programmes for OHS Training*
- *Procedures and Programmes for Working at Height*
- *Procedures and Safety Programmes in Confined Spaces*
- *Safety Procedures and Programmes for Hot Work*
- *Procedures and Programmes for Hazard Communication*
- *Contractor Safety Management System (CSMS)*
- *Fit to Work Programme*

Usaha memastikan aspek kompetensi personel di bidang K3LL di lingkungan PHI dalam menangani risiko kegiatan yang ada, dilakukan beberapa program kampanye dan pelatihan yang menasar pada aspek pekerja. Salah satunya adalah Program TEMAN.

*To ensure the personnel competency aspect in K3LL in the PHI environment in dealing with existing activity risks, several campaign and training programmes were held, targeting the employee aspect. One of these programmes calls TEMAN.*

Di tahun 2020, Fungsi HSE PHI memperkenalkan Program TEMAN, yang merupakan kepanjangan dari **Tegur Jika Saya Tidak Aman**. Kampanye ini adalah upaya untuk menumbuhkan kepedulian serta keberanian untuk menegur siapapun (rekan kerja/atasan/bawahan) jika ia melakukan tindakan tidak aman. Menegur/mengingatkan/mengoreksi tindakan tidak aman adalah bentuk nyata kepedulian yang bisa menyelamatkan rekan kerja dari kecelakaan.

*In 2020, PHI's HSE Function introduced the TEMAN programme, which stands for **Tegur Jika Saya Tidak Aman** (Reprimand if I'm not Safe). The campaign is a measure to cultivate concern and courage to reprimand anybody (coworkers/supervisors/subordinates) should they do any unsafe acts. Reprimanding/reminding/correcting unsafe acts are tangible forms of care that may save coworkers from accidents.*

**PENYEBARLUASAN PROGRAM TEMAN**  
DISSEMINATION OF TEMAN PROGRAMME



Bentuk pengelolaan kompetensi pekerja di bidang HSE lainnya ditunjukkan pada realisasi pelatihan HSE di tahun 2020 sebanyak 610 *man-course* yang pelaksanaannya sebagian besar berbentuk virtual ataupun *web-based training* sehubungan dengan kondisi pandemi. Kompetensi yang dibangun berupa *skill* teknis HSE dan sebagian *skill* pengawasan terkait pentingnya *supervisory skill* untuk pekerjaan mitra kerja. **[GRI 403-5]**

*Another employee competency management in HSE aspect can be found in HSE training realisation in 2020, with total of 610 man-courses which mostly held virtually or in a form of web-based training due to the pandemic situation. Competencies developed are HSE technical skills and partly surveillance skills related to the importance of supervisory skills for coworkers' works. **[GRI 403-5]***

Program-program kompetensi umum seperti Induksi HSE juga tetap berjalan, menasar kepada kelompok pekerja perkantoran agar memahami peran penting HSE pada aspek keseharian mereka.

*General competency programmes such as HSE Induction are also carried out, targeting office worker groups for them to understand the importance of HSE in their daily activity.*

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE



KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE



KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE



INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX



Sementara itu, terdapat juga risiko yang termasuk dalam keselamatan proses, misalnya:

- Kebocoran bahan mudah terbakar (minyak atau gas) dari peralatan proses (pipa, bejana, tangki, dan sebagainya) yang dapat menyebabkan kebakaran dan ledakan.
- Kebocoran bahan beracun dari peralatan proses yang dapat menyebabkan terpaparnya pekerja terhadap bahan beracun.

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan dari berbagai risiko keselamatan proses tersebut, PHI dan Anak Perusahaan telah mengembangkan dan menerapkan berbagai sistem dan program seperti:

- *Asset Integrity Management*
- *Process Safety Management*
- *Process Safety Studies*

Untuk memastikan keterlibatan pekerja secara aktif dalam identifikasi bahaya, ada beberapa *tools* pelaporan bahaya dan kecelakaan kerja yang berlaku di PHI, di antaranya berupa formulir CerMAT (Cara Cerdas Meningkatkan Keselamatan), Program Hazard Hunt, Stop Working Authority (SWA), dan Observasi Perilaku Selamat Individu (OPSI). Program-program ini bertujuan agar dapat memberikan penjelasan terkait identifikasi atau evaluasi bahaya pekerjaan dan melakukan perbaikan terhadap potensi bahaya tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengenali, mendeskripsikan, dan melaporkan bahaya di lokasi kerja sekaligus menjadi motivator positif untuk memperkuat penerapan SWA.

Perusahaan juga mengimplementasikan dan memberikan otorisasi untuk menghentikan pekerjaan ke para pekerja jika menemui *unsafe act* atau *unsafe condition* yang bisa membahayakan keselamatan pekerjaan dan mendorong pekerja untuk mengutamakan keselamatan.

*Meanwhile, there are also risks included in the safety of the process, for example:*

- *Leakage of combustible material (oil or gas) from process equipment (pipes, vessels, tanks, etc.) that can cause fire and explosion.*
- *Leakage of toxic materials from process equipment which may expose the employees to toxic materials.*

*In preventing accidents from various safety risks in the process, PHI and its Subsidiaries have developed and implemented various systems and programmes such as:*

- *Asset Integrity Management*
- *Process Safety Management*
- *Process Safety Studies*

*To ensure active employee involvement in hazard identification, there are several hazards and work accident reporting tools in PHI, e.g. CerMAT (Cara Cerdas Meningkatkan Keselamatan) form, Hazard Hunt Programme, Stop Working Authority (SWA), dan Observasi Perilaku Selamat Individu (OPSI). These programmes aim to give explanations related to occupational hazard identification and evaluation while conducting improvement to the hazard potentials to improve the skills for hazard recognition, description, and reporting in work areas while becoming positive motivators to strengthen SWA implementation.*

*The Company also implements and gives the authority to stop work to the employees should they encounter any unsafe act or unsafe accident that may harm job safety and encourage them to put safety first.*

Setiap insiden yang terjadi di lingkungan PHI telah diatur dalam pedoman No. A7-004.HI7000.2019-S9, yaitu Pedoman Pelaporan Insiden dan Investigasi. Dalam pedoman ini tertulis 3 (tiga) level investigasi yang perlu dilakukan:

- Investigasi level 1 adalah investigasi untuk kejadian major dengan skala dampak kejadian setara dengan *fatality*.
- Investigasi level 2 adalah investigasi untuk kejadian *moderate* dengan skala dampak kejadian setara dengan *lost time incident*.
- Investigasi level 3 adalah investigasi untuk kejadian *moderate* dengan skala dampak kejadian setara dengan *restricted workday case*.

Tugas dan tanggung jawab tim investigasi adalah memastikan proses perbaikan berkelanjutan dijalankan. Tim Investigasi dipilih dari lintas fungsi agar independensi selalu terjaga.

*Every incident within PHI has been regulated in guideline No. A7-004.HI7000.2019-S9, namely Guidelines for Incident Reporting and Investigation. In this guideline, there are three levels of investigation required:*

- *Level 1 investigation is an investigation for a major incident with an event impact scale equivalent to fatality.*
- *Level 2 investigation is an investigation for a moderate incident with an event impact scale equivalent to a lost-time incident.*
- *Level 3 investigation is an investigation for a moderate incident with an event impact scale equivalent to a restricted workday case.*

*The duties and responsibilities of the investigation team are to ensure that a continuous improvement process is carried out. The team is selected from cross-function to maintain its independence.*



TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
GRI CORE OPTION  
CONTENT INDEX

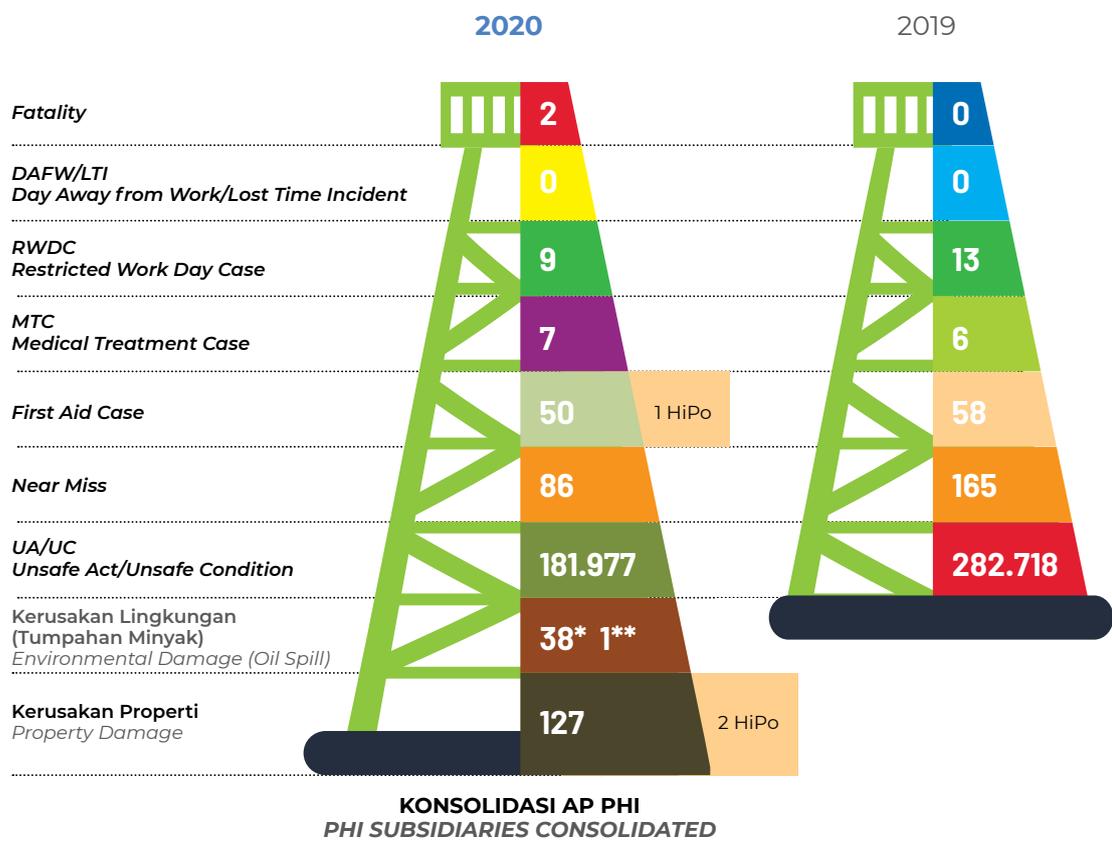
## PENCAPAIAN KINERJA K3 [GRI 403-9]

Pencatatan kecelakaan pekerja mencakup seluruh pekerja PHI, yang terdiri dari pekerja PWT, PWTT, TKJP, serta mitra kerja dengan perhitungan berdasarkan 1.000.000 jam kerja. Hasil pencatatan kecelakaan tahun 2020 berdasarkan Pedoman Pelaporan Insiden dan Investigasi digambarkan dalam Incident Triangle sebagai berikut:

## OHS PERFORMANCE ACHIEVEMENT [GRI 403-9]

Employee accident recording includes all PHI employees, consisting of PWT, PWTT, TKJP, and business partners with a calculation based on 1.000.000 working hours. The results of accident recording in 2020 based on Guidelines for Incident Reporting and Investigation are described in the following Incident Triangle:

### INCIDENT TRIANGLE 2019-2020 THE 2019-2020 INCIDENT TRIANGLE



\*) Tumpahan Minyak <1 bbl  
 \*\*) Tumpahan Minyak 1-5 bbl  
 \*) Oil Spill <1 bbl  
 \*\*) Oil Spill 1-5 bbl

Berdasarkan *Incident Triangle* tersebut, pada tahun 2020 PHI Grup mengalami 18 *Recordable Incident* yang terdiri dari 2 (dua) *Fatality*, 9 (sembilan) *Restricted Work Day Case*, dan 7 (tujuh) *Medical Treatment Case*. Dari 18 *Recordable Incident* tersebut, 9 (sembilan) terjadi pada PHM, 5 (lima) kasus terjadi pada PHSS, dan 4 (empat) kasus terjadi di PHKT. Sementara itu, terdapat 136 *Non-Recordable Incident* yang terdiri dari 50 *First Aid*, dan 86 *Near Miss*.

Insiden yang dimasukkan dalam penghitungan *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) adalah *Recordable Incident* atau kasus yang berhubungan dengan pekerjaan dengan tingkat *Medical Treatment Case* ke atas. Seperti disajikan pada *Incident Triangle* di atas, terdapat 18 kasus yang masuk ke dalam penghitungan TRIR dengan rincian yang telah disebutkan.

Dengan demikian, pencapaian TRIR pada tahun 2020 adalah 0,40, lebih rendah dari batas maksimal atau *allowable target* sebesar 0,54 maupun dari nilai TRIR 2019 sebesar 0,41. Sementara itu, nilai TRIR untuk masing-masing Anak Perusahaan adalah sebesar 0,31 untuk PHM, 0,65 untuk PHSS, dan 0,47 untuk PHKT.

Selama tahun 2020, terdapat 2 (dua) kejadian *Major Accident* yang meliputi *Fatality*, 1 (satu) di PHKT dan 1 (satu) di PHSS.

Selain pencatatan TRIR, PHI juga menghitung *Safe Man-Hours*, yaitu jumlah kumulatif jam kerja karyawan PHI, Anak Perusahaan, dan kontraktor selama tidak terjadi kecelakaan dengan kategori *Lost Time Injury* (LTI) ke atas. Saat terjadi LTI, *Safe Man-Hours* direset kembali menjadi 0 (nol). *Man-Hours* PHI Grup pada tahun 2020 mencapai 45.299.166 jam kerja. Karena terjadi *Fatality*, *Safe Man-Hours* PHI Grup direset pada 4 November 2020 dengan 7.015.630 juta jam kerja.

*Based on the Incident Triangle, in 2020 PHI Group experienced 18 Recordable Incidents consisting of two Fatalities, nine Restricted Work Days, and seven Medical Treatment Cases. Of the 18 Recordable Incidents, nine occurred in PHM, five cases occurred in PHSS, and four cases occurred in PHKT. Meanwhile, 136 Non-Recordable Incidents occurred, consisting of 50 First Aids, and 86 Near Misses.*

*The incidents included in the calculation of the Total Recordable Incident Rate (TRIR) are Recordable Incidents or cases related to works with a Medical Treatment Case level and above. As presented in the Incident Triangle, there are 18 cases included in the TRIR calculation with the details that have been mentioned.*

*Therefore, the TRIR achievement in 2020 was 0.40, lower than the maximum limit or allowable target of 0.54 or the 2019 TRIR value of 0.41. Meanwhile, the TRIR value for each Subsidiary is 0.31 for PHM, 0.65 for PHSS, and 0.47 for PHKT.*

*During 2020, there were two Major Accident events which included Fatality events, one in PHKT and one in PHSS.*

*Aside from recording TRIR, PHI also calculates Safe Man-Hours, the cumulative number of working hours of PHI employees, Subsidiaries, and contractors as long as there are no accidents with the Lost Time Injury (LTI) category and above. When an LTI occurs, Safe Man-Hours are reset to zero. PHI Group's Man-Hours in 2020 are 45,299,166 working hours. Due to the Fatality case, PHI Group's Safe Man-Hours are reset on 4 November with 7,015,630 million working hours.*

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT



LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR



IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW



PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE



TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE



KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE



KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE



INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX



Analisis lebih jauh terkait insiden di lingkungan PHI menurut anggota tubuh adalah sebagai berikut:

Further analysis on incidents within PHI environment based on body parts are as follows:

## IDENTIFIKASI ANGGOTA TUBUH TERDAMPAK IDENTIFICATION OF IMPACTED BODY PARTS



Jari dan tangan masih merupakan bagian tubuh yang paling rentan mengalami cedera. Persentasenya meningkat dibandingkan tahun 2019 yang tercatat di angka 46%. Mencermati insiden-insiden yang terjadi di tahun 2020, dilakukan prioritas program untuk tindak lanjut ke depannya, yang dirumuskan menjadi:

Hands and finger remains to be the most susceptible body part to be injured. The percentage increased compared to that of 2019 recorded at 46%. Observing incidents that happened in 2020, programme priority is conducted for future follow-up, formulated as follows:

- Implementasi MOC dari PHI Grup ke Region 3 Kalimantan.
  - Melanjutkan fokus kampanye program kepada:
    - Penekanan keselamatan jari dan tangan.
    - Peningkatan keselamatan pada aktivitas terkait *safe zone position*, *tools and equipment*, dan *lifting operations*.
    - Stop Work Authority.
    - TEMAN.
  - Pembinaan pekerja lapangan untuk:
    - Fokus meningkatkan pengetahuan terkait subjek posisi kerja yang selamat (*line of fire*).
    - Teknik mengidentifikasi bahaya (JSA).
  - Pemantauan terhadap kepatuhan di lapangan:
    - Observasi.
    - Audit internal (AP PHI) dan eksternal (PHI).
- MOC Implementation from PHI Group to Region 3 Kalimantan.
  - The continuation programme campaign focus on:
    - Hands and fingers safety emphasis.
    - Safety improvement on activities related to *safe zone position*, *tools and equipment*, and *lifting operations*.
    - Stop Work Authority.
    - TEMAN.
  - Field employee development on:
    - Focusing their knowledge improvement related to *safe work positions (line of fire)* subjects.
    - Hazard identification techniques (JSA).
  - On-site compliance monitoring:
    - Observation
    - Internal (PHI Subsidiary) and external (PHI) audit.

## LAYANAN KESEHATAN DAN PENGELOLAAN PENYAKIT AKIBAT KERJA

Penyelenggaraan layanan kesehatan kerja PHI dilaksanakan secara terpadu, meliputi upaya kesehatan preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif yang hasilnya dilaporkan kepada Pemangku Kepentingan terkait secara berkala. Upaya kesehatan promotif meliputi penyebaran informasi kesehatan kerja kepada seluruh pekerja melalui penyuluhan (*health talk*), *health leaflet* dan media lainnya, serta *wellness program*. Upaya kesehatan preventif berupa pemeriksaan kesehatan (*Medical Check-Up*), penempatan pekerja sesuai dengan status kondisi kesehatannya (*Fit to Work*), serta program pencegahan dan pengendalian COVID-19 selama masa pandemi.

Upaya kesehatan kuratif dan rehabilitatif berupa layanan pengobatan dan perawatan medis melalui kerja sama dengan Klinik Pratama Elnusa untuk penanganan awal medis sebelum dilakukan *Medical Evacuation* (*Medevac*) ke Rumah Sakit Rujukan Perusahaan. Perusahaan juga menyediakan layanan medis dengan pihak di luar Perusahaan (*Third Party Administrator*) yang mengacu pada *Medical Benefit Policy* PHI yang mencakup layanan penanganan kegawatdaruratan, rawat jalan, maupun rawat inap untuk pekerja. Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dan Respon Tanggap Darurat Medis yang melibatkan para pekerja. Pelatihan ini diberikan kepada *Emergency Response Team* untuk penggunaan Alat Kejut Jantung Otomatis (AED). **[GRI 403-3, GRI 403-6]**

PHI menyelenggarakan pengelolaan Penyakit Akibat Kerja (PAK) berupa penentuan diagnosis dan tata laksana penyakit akibat kerja. Diagnosis PAK dilaksanakan dengan pendekatan 7 (tujuh) langkah yang meliputi: penegakan diagnosis klinis, penentuan pajanan yang dialami pekerja di tempat kerja, penentuan hubungan antara pajanan dengan penyakit, penentuan kecukupan pajanan, penentuan faktor individu yang berperan, penentuan faktor lain di luar tempat kerja, dan penentuan diagnosis okupasi. Diagnosis PAK dilakukan untuk menentukan pekerja yang terkena PAK dan jenis PAK-nya.

## HEALTH SERVICES AND MANAGEMENT OF OCCUPATIONAL DISEASE

*Occupational health services in PHI is implemented in an integrated manner, including preventive, promotive, curative, and rehabilitative health measures that are reported to related Stakeholders periodically. The promotive health measures include occupational health information dissemination to all employees via counseling (health talk), health leaflet and other media, as well as a wellness programme. The preventive health measures include Medical Check-Up, employee placement following their health conditions (Fit to Work), as well as COVID-19 prevention and control programme during the pandemic.*

*The curative and rehabilitative health measures include medical treatment and care services in cooperation with Klinik Pratama Elnusa for initial medical treatment before Medical Evacuation (Medevac) to the Company's Referral Hospital. The Company also provides medical services with Third Party Administrators in reference to the Medical Benefit Policy of PHI which covers emergency, outpatient, and inpatient services for employees. Moreover, the Company also carries out First Aid Training in Accidents (P3K) and Medical Emergency Response that involve the employees. The training programmes are given to the Emergency Response Team for the usage of Automated External Defibrillators (AED).* **[GRI 403-3, GRI 403-6]**

*PHI organises the management of Occupational Diseases (PAK) by diagnosis determination and occupational disease management. PAK diagnosis is implemented with an approach to seven measures, including clinical diagnosis, determination of exposures to the employees' experience in the workplace, the relationship between exposure and disease, important individual roles, other factors outside the workplace, and occupational diagnosis. PAK diagnosis is conducted to determine the employees with PAK along with the PAK type.*

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE



KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE



KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE



INDEKS ISI GRI: OPSI INDI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX



Tata laksana PAK meliputi tata laksana medis dan tata laksana okupasi. Tata laksana medis dilakukan sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan dan standar operasional prosedur. Sementara itu, tata laksana okupasi meliputi pelayanan pencegahan PAK, deteksi dini PAK, pelayanan kelaikan kerja (*Fit to Work*), pelayanan kembali bekerja (*Return to Work*), dan pelayanan penentuan kecacatan.

Upaya penyelenggaraan pelayanan PAK dilaksanakan salah satunya melalui kerja sama dengan *Third Party Administrator* (TPA) pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama atau rujukan tingkat lanjutan.

Upaya pencegahan PAK antara lain: melakukan identifikasi potensi bahaya PAK (fisika, kimia, biologi, ergonomi, dan psikososial), promosi kesehatan kerja sesuai dengan hasil identifikasi potensi bahaya yang ada di tempat kerja, melakukan pengendalian potensi bahaya di tempat kerja melalui hierarki pengendalian bahaya (eliminasi, substitusi, kontrol teknik/ perancangan, kontrol administratif, dan APD), pemberian informasi mengenai APD yang sesuai dengan potensi bahaya yang ada di tempat kerja, dan cara pemakaian APD yang benar.

Deteksi dini PAK dilakukan dengan pemeriksaan kesehatan prakerja, pemeriksaan kesehatan berkala, pemeriksaan kesehatan khusus, pengawasan kesehatan pekerja, dan pengawasan lingkungan kerja. Kemudian, data pengawasan kesehatan pekerja dihubungkan dengan data pengawasan lingkungan kerja untuk menganalisis keterkaitan antara penyakit dengan potensi bahaya yang ada di tempat kerja. **[GRI 403-10]**

*PAK governance includes medical and occupational governance. Medical governance is conducted following professional standards, service standards, and standard operating procedures. Meanwhile, occupational governance includes PAK preventive services, early PAK detection, Fit to Work service, Return to Work service, and disability determination service.*

*One form of PAK service implementation measures is cooperation with Third Party Administrators (TPAs) in first-level healthcare facilities or follow-through referral.*

*Measures to prevent PAK, among others, are identification of potential PAK hazards (physical, chemical, biological, ergonomic, and psychosocial), occupational health promotion following the results of potential workplace hazards, controlling potential workplace hazard control hierarchy (elimination, substitution, technical/ engineering control, administrative control, and PPE), information on suitable PPE with potential workplace hazards, and information on wearing PPE correctly.*

*Early PAK detection is conducted by pre-employment health checks, periodic health check-ups, specific health check-ups, employee health monitoring, and workplace monitoring. Subsequently, the employee health monitoring data is connected with the workplace monitoring data to analyse the link between the disease and potential workplace hazards. **[GRI 403-10]***

## PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

Untuk memastikan keandalan sumber daya manusia di PHI Grup, Fungsi HC PHI melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi karyawan dan sertifikasi sebagai sarana pengayaan dan penguatan kesiapan sumber daya manusia dalam rangka membentuk pemimpin dan pekerja berkelas dunia untuk mendukung pencapaian sasaran dan pengembangan bisnis. Program pengembangan yang dilakukan di antaranya melalui penyelenggaraan program pelatihan dan sertifikasi wajib bagi pekerja.

Tujuan penyelenggaraan program pelatihan adalah untuk memenuhi kompetensi yang disyaratkan oleh tiap jabatan untuk bisa melakukan fungsinya secara lebih efektif dalam mendukung tercapainya tujuan Perusahaan.

Dalam penyelenggaraannya, program-program pelatihan ini dilaksanakan sesuai rencana pelatihan yang telah disusun untuk masing-masing pekerja dan diselenggarakan secara mandiri oleh Perusahaan secara *in-house*, ataupun melalui keikutsertaan dalam program umum. Program pelatihan secara *in-house* dilaksanakan di berbagai tempat di sekitar wilayah kerja PHI, diantaranya di Jakarta dengan pendekatan tempat tidak lagi di hotel-hotel namun dilaksanakan di kafe di Jakarta sesuai dengan karakter pekerja pada saat ini. Pelaksanaan di lokasi kerja lain dilakukan dekat dengan wilayah operasi untuk memudahkan mobilisasi Pekerja dan efektivitas hari kerja. Untuk program umum dilaksanakan secara selektif sesuai kebutuhan pengembangan kompetensi pekerja.

## TRAINING AND EDUCATION

*In ensuring the reliability of human resources in PHI Group, the HC Function of PHI carries out various employees competency development programmes and certification as a way of enriching and strengthening human resource readiness to create world-class leaders and employees to support the achievement of business goals and development. The development programmes carried out include conducting a mandatory training and certification programme for employees.*

*The purpose of organising the training programme is to fulfill the competencies required by each position to be able to perform its functions more effectively in supporting the achievement of the Company's goals.*

*In its implementation, these training programmes are carried out according to the training plans prepared for every employees and are carried out independently by the Company in-house, or through participation in public programmes. The in-house training programme is carried out in various places around the PHI work area, including Jakarta in which the training will no longer take place at hotels but at cafes which goes with the current employees' character. Implementation at other work areas is carried out around the operational area to facilitate employee mobilisation and workday effectiveness. As for general programmes, they are selectively implemented based on the needs of the development of employee competencies.*

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT



LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR



IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW



PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE



TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE



KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE



KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE



INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX



Penyelenggaraan program pelatihan di PHI dikategorikan menjadi 4 (empat) jenis program antara lain:

1. Program pelatihan mandatori (*Mandatory Training Program*) atau program pelatihan sertifikasi, yaitu program pelatihan yang wajib diikuti oleh pekerja dalam rangka memenuhi persyaratan profesi atau jabatan tertentu.
2. Program pelatihan teknikal (*Technical Training Program*) yaitu program pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi di bidang keahlian tertentu.
3. Program pelatihan umum (*General Training Program*) yaitu program pelatihan dengan muatan materi yang bersifat umum atau generik bagi industri dan/atau disiplin ilmu tertentu.
4. Program pelatihan HSSE (*HSSE Training Program*) yaitu program pelatihan yang berkaitan dengan pengetahuan HSSE/K3LL (kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan lingkungan). **[GRI 403-5]**

Upaya lain untuk meningkatkan kompetensi pekerja dan menciptakan aset pengetahuan yang memberikan nilai tambah bagi Perusahaan adalah dengan melaksanakan program *knowledge sharing*, dengan tujuan untuk mempertahankan *best practices* yang dimiliki oleh masing-masing Anak Perusahaan PHI dan mengusahkan penerapannya di lingkungan yang lebih luas di dalam lingkup PHI Group.

Selain itu, *knowledge sharing* juga dilakukan untuk menguatkan pengetahuan atau pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari kisah sukses, pembelajaran, penyelesaian masalah, maupun *troubleshooting* yang pernah dialami Pekerja di seluruh PHI Grup. Program *knowledge sharing* dilakukan secara rutin sejak tahun 2019 melalui wadah kegiatan Friday In Talk (FIT) yang dilakukan secara rutin setiap minggu melalui tatap muka antara narasumber yang memiliki kompetensi dalam suatu bidang dengan para pekerja di PHI, dan diteruskan secara *live* ke seluruh wilayah kerja PHI Group sehingga dapat diikuti oleh seluruh pekerja. Melalui wadah ini diharapkan *tacit knowledge* yang dimiliki oleh masing-masing pekerja dapat disebarkan kepada pekerja lain sekaligus untuk mempercepat inkubasi budaya dan penguatan kompetensi profesional di lingkungan PHI Group. **[103-Pelatihan dan Pendidikan]**

*Training programme implementation in PHI is categorised into four types of programme, namely:*

1. *Mandatory Training Program or certification training programme is an obligatory training programme for employees to fulfill certain professional or position requirements.*
2. *Technical Training Program, or a training programme to increase competency in specific areas of expertise.*
3. *General Training Program, or a training programme with general material load for a specific industry and/or disciplines.*
4. *HSSE Training Program or training programmes related to health, safety, security, environmental protection (HSSE/K3LL). **[GRI 403-5]***

*Other efforts to improve Employee competency and create knowledge assets providing added value to the Company are by conducting knowledge sharing programmes, to maintain best practices in every PHI Subsidiary and leverage the implementation in a wider environment within the scope of PHI Group.*

*In addition, knowledge sharing is also done to strengthen the knowledge or experiences gained from success stories, learning, problem-solving, and troubleshooting experienced by Employees throughout the PHI Group. The knowledge-sharing programme has been carried out routinely since 2019 through the Friday In Talk (FIT) programme every week through face-to-face meetings between competent speakers in a certain field with PHI employees and continued live throughout PHI Group work areas so it can be followed by all of the employees. Through this forum, the tacit knowledge owned by each employee is expected to be disseminated to other employees as well as accelerating cultural incubation and strengthening professional competence within the PHI Group. **[103-Training and Education]***

**JUMLAH PROGRAM PELATIHAN PER JENIS PROGRAM**  
**TOTAL TRAINING PROGRAMMES BY PROGRAMME TYPE**  
**[GRI 404-2]**

No.	Jenis Program Programme Type	Jumlah Program Pelatihan Total Training Programme	
		2020	2019
1.	Mandatory Training Program	37	4
2.	Technical Training Program	35	30
3.	General Training Program	307	69
4.	HSSE Training Program	1	8
<b>Total</b>		<b>360</b>	<b>111</b>

**JUMLAH PESERTA PELATIHAN PER JENIS PROGRAM**  
**TOTAL TRAINING PARTICIPANTS BY PROGRAMME TYPE**

dalam orang | in personnel

No.	Jenis Program Programme Type	Jumlah Program Pelatihan Total Training Programme	
		2020	2019
1.	Mandatory Training Program	33	9
2.	Technical Training Program	54	85
3.	General Training Program	4.532	176
4.	HSSE Training Program	15	66
<b>Total</b>		<b>4.634</b>	<b>336*</b>

Keterangan:

\*) Jumlah total peserta pada masing-masing subjek pengembangan.

Description:

\*) The total number of participants in each development subject.

TENTANG LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

## JUMLAH PESERTA PELATIHAN PER LEVEL ORGANISASI TOTAL TRAINING PARTICIPANTS PER ORGANISATIONAL LEVEL

dalam orang | in personnel

Level Organisasi Organisational Level	Jumlah Peserta Pelatihan Total Training Participants	
	2020	2019
L0 (PRL 24 - PRL 26)	10	1
L1 (PRL 22 - PRL 23)	183	3
L2 (PRL 19 - PRL 21)	895	23
L3 (PRL 16 - PRL 18)	2.121	66
L4 dan lainnya (PRL 15 ke Bawah) L4 and the others (PRL 15 and Below)	1.436	-
<b>Total</b>	<b>4.645</b>	<b>93</b>

## TOTAL JAM PEMBELAJARAN PER LEVEL ORGANISASI TOTAL LEARNING HOURS BY ORGANISATIONAL LEVEL

dalam jam | in hours

Level Organisasi Organisational Level	Total Jam Pembelajaran Total Learning Hours	
	2020	2019
L0 (PRL 24 - PRL 26)	26,70	42,67
L1 (PRL 22 - PRL 23)	801,23	64
L2 (PRL 19 - PRL 21)	14.820,18	3.773,33
L3 (PRL 16 - PRL 18)	67.134,71	8.646,67
L4 dan lainnya (PRL 15 ke Bawah) L4 and the others (PRL 15 and Below)	13.571,01	-
<b>Total</b>	<b>96.354,83</b>	<b>12.526,67</b>



## RATA-RATA JAM PEMBELAJARAN PER PEKERJA BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

### AVERAGE LEARNING HOURS PER EMPLOYEE BASED ON ORGANISATIONAL LEVEL [GRI 404-1]

dalam jam | in hours

Level Organisasi Organisational Level	Rata-Rata Jam Pembelajaran Per Pekerja Average Learning Hours per Employee	
	2020	2019
L0 (PRL 24 - PRL 26)	2,67	21,33
L1 (PRL 22 - PRL 23)	6,76	21,33
L2 (PRL 19 - PRL 21)	34,88	164,06
L3 (PRL 16 - PRL 18)	36,40	131,01
L4 dan lainnya (PRL 15 ke Bawah) <i>L4 and the others (PRL 15 and Below)</i>	8,80	-
<b>Rata-Rata Total Overall Average</b>	<b>89,51</b>	<b>134,70</b>

Selain pelatihan di atas, PHI juga memiliki Penghargaan atas Pengabdian (PAP) untuk pekerja yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik hingga usia purnakarya (56 tahun) sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Sementara itu, pekerja yang pengakhiran hubungannya bukan karena purnakarya, akan diberikan pesangon sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. [GRI 404-2]

*Aside from the abovementioned training, PHI also has Awards for Service (PAP) for employees who have fulfilled their duties well until retirement age (56 years old) as stipulated in the Company Regulations. Meanwhile, employees who do not end their employment through retirement will be given severance pay as stipulated in the Company Regulations. [GRI 404-2]*

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE



KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE



KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE



INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX



TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN  
DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX



TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN  
DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

7



# KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan bentuk pertanggungjawaban PHI akan keberadaannya kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Pendekatan ini menandakan bahwa tanggung jawab PHI sebenarnya tidak hanya dari sudut pandang sosial saja, tetapi juga mencakup aspek ekonomi dan lingkungan hidup. PHI menganggap hal ini sebagai wujud dari *sustainable development*.

Dilihat dari sudut pandang ekonomi, PHI memiliki tanggung jawab terhadap kinerja yang tumbuh secara sehat dan berkelanjutan. Dari sudut pandang sosial, PHI memiliki tanggung jawab untuk mendukung Pemerintah Indonesia dan PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali dalam memberdayakan masyarakat Indonesia. Dari sudut pandang lingkungan hidup, PHI bertanggung jawab untuk memelihara lingkungan hidup dengan beroperasi secara aman dan memperhatikan lingkungan.

Komitmen PHI dalam mempertanggungjawabkan keberadaannya direalisasikan dengan menerapkan prinsip QHSSE Excellence dan aspek 3P (*People, Planet, Profit*) dalam setiap kegiatan bisnis, dengan cara meningkatkan program peningkatan berkelanjutan. Ketiga hal ini merupakan landasan dari segala bentuk tanggung jawab sosial PHI, yakni perpaduan yang seimbang antara kelestarian lingkungan, manfaat ekonomis, dan pemberdayaan manusia.

*Social & environmental implementations in PHI is seen as a company's responsibility to all of its stakeholders. This indicates that PHI is responsible not only on the social aspects, but also in economic and environment. PHI considers this as a sustainable development.*

*From the economic perspective, PHI has the responsibility to grow a healthy and sustainable economic performance. In terms of social aspect, PHI has the responsibility to support the Indonesian Government and PT Pertamina (Persero) as the majority shareholder in empowering the Indonesian people. From an environmental perspective, PHI has the responsibility to protect the environment by operating safely and cleanly.*

*PHI is committed to implement QHSSE Excellence and 3P (People, Planet, Profit) in every business activity, by increasing the continuous improvement programme. Balanced combinations between environmental sustainability, economic benefits, and human empowerment are the foundation of PHI's social responsibility.*

# TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

## ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

PHI menyadari akan pentingnya perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan dalam proses usahanya, baik dalam hal pengelolaan limbah, penggunaan bahan baku, maupun konsumsi air dan energi.

Sebagai perusahaan yang kegiatan operasinya berkaitan dengan eksplorasi dan eksploitasi migas di laut maupun di daratan dan berpotensi untuk menimbulkan dampak lingkungan di seluruh siklus bisnis, risiko utama lingkungan dari kegiatan migas PHI adalah adanya pencemaran pada lingkungan sehingga memengaruhi kualitas udara, air, serta tanah yang pada akhirnya akan berdampak pula pada kehidupan manusia. Salah satu perwujudan tanggung jawab PHI dan Anak Perusahaan dalam kegiatan bisnisnya adalah perolehan 10 (sepuluh) predikat Hijau, 1 lapangan di antaranya menjadi kandidat PROPER Emas pada PROPER tahun 2020 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

PROPER Hijau menandakan Anak Perusahaan PHI tidak hanya taat, tetapi melebihi ketaatan terhadap peraturan perundangan baik melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan, efisiensi energi, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, penerapan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) pada limbah padat non-B3, pengurangan pencemaran udara dan emisi gas rumah kaca, efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air, perlindungan keanekaragaman hayati, serta pemberdayaan masyarakat. **[GRI 103-Kepatuhan Lingkungan, GRI 307-1]**

*PHI is aware of the importance of environmental sustainability in its business processes including waste management, the use of raw materials, as well as water and energy consumption.*

*As a company engaging in exploration and exploitation of oil and gas on both the sea and land with the potential to cause environmental impacts throughout the business cycle, the main environmental risk of oil and gas activities is environmental damage that affects air, water, as well as land which will impact the human life. One of the embodiments of PHI and its Subsidiaries' accountability in their business activity is the achievement of ten Green ratings, one of which becomes a candidate for Gold PROPER in 2020 PROPER from the Ministry of Environment and Forestry.*

*Green PROPER signifies that the PHI Subsidiary not only complied but also has exceeded laws and regulations by applying Environmental Management System, energy efficiency, reduction and utilization of Toxic & hazardous waste, application of the 3R principle (*reduce, reuse, recycle*) to non-toxic & hazardous solid waste, reduction of air pollution and greenhouse gas emissions, water efficiency and reduction of the burden of water pollution, protection of biodiversity, and community empowerment. **[GRI 103-Environmental Compliance, GRI 307-1]***

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN  
DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

## PENGELOLAAN LIMBAH

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup, komitmen PHI terhadap pencegahan pencemaran lingkungan dan pengelolaan limbah tertuang dalam kebijakan K3LL, dengan tujuan untuk mencegah pencemaran dengan menghindari, mengurangi, atau mengendalikan limbah berbahaya, tumpahan minyak, dan emisi gas serta meningkatkan mutu efluen air limbah. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksi dan penunjang terdiri dari limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3), baik yang berbentuk padat maupun cairan, serta limbah padat non-B3.

Untuk limbah B3, bentuk pengurangan dan pengelolaan yang telah dilakukan antara lain:

1. Mengolah stok habis agar bisa menjadi bahan baku tambahan dalam proses produksi dengan meningkatkan kualitas dari stok habis tersebut.
2. Mengurangi timbulan limbah B3 yang dihasilkan dari penggunaan drum plastik bekas.
3. Penurunan limbah B3 *emulsified sludge* dengan metode *centrifuge*.
4. Mengurangi timbulan limbah B3 dari pasir terkontaminasi.
5. Pengurangan penggantian minyak pelumas dengan tetap memperhatikan keandalan operasi.

Dalam kegiatan sehari-harinya, PHI dari berbagai proses produksinya menghasilkan berbagai jenis limbah, baik B3 maupun padatan non-B3. Semua jenis limbah dari PHI ditangani dan dikelola secara cermat dan tepat sejalan dengan amanat Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. Pemantauan secara rutin juga dilakukan terhadap kuantitas dan kondisi limbah sebelum ditentukan prosedur pembuangannya.

## WASTE MANAGEMENT

*In preserving the environment, PHI's commitment to the prevention of environmental pollution and waste management is contained in the HSSE policy, aiming to prevent pollution by avoiding, reducing, or controlling hazardous waste, oil spills, and gas emissions as well as improving the quality of effluent wastewater. Waste generated from production and supporting activities consist of toxic and hazardous waste, both solid and liquid, as well as solid ordinary waste.*

*In terms of toxic and hazardous waste, the forms of reduction and management carried out include:*

1. *Processing deadstock into additional raw material in the production process by improving the deadstock's quality.*
2. *Reducing toxic and hazardous waste output from using second-hand plastic drums.*
3. *Reducing emulsified sludge toxic and hazardous waste through the centrifuge method.*
4. *Reducing toxic and hazardous waste output from contaminated sand.*
5. *Reducing lubricant oil change concerning operational reliability.*

*From its various production processes, PHI produces various types of waste, both toxic and hazardous waste and ordinary solid waste. All types of waste from PHI are handled and managed carefully and appropriately following the mandate of Law No. 18 of 2008 on Waste Management and Government Regulation No. 101 of 2014 on Hazardous Waste Management. Regular monitoring is also carried out on the quantity and condition of the waste before its disposal procedure is determined.*

Limbah B3 yang dihasilkan di lapangan operasi dikumpulkan di tempat penyimpanan limbah sementara yang telah memiliki izin, kemudian diangkut oleh pihak ketiga yang telah memiliki rekomendasi pengangkutan limbah B3 jika diperlukan dari KLHK dan menggunakan alat angkut (kapal dan truk) yang juga telah memiliki izin pengangkutan limbah B3 dari Kementerian Perhubungan. [\[GRI 306-4\]](#)

PHI berupaya untuk mengurangi timbulan limbah B3 yang dihasilkan, seperti program mengurangi timbulan limbah B3 oli bekas dan *sludge* minyak, dan juga melalui substitusi penggunaan lumpur bor berbahan dasar WBM, PHI berhasil menurunkan timbulan limbah B3 serbuk bor SOBM. [\[GRI 306-2\]](#)

Beberapa bentuk pengurangan dan pengelolaan limbah padat non-B3 meliputi pemanfaatan sisa makanan dan rumput menjadi produk kompos, pengurangan botol plastik air minum kemasan, serta daur ulang dan guna ulang furnitur kantor yang rusak. Metode pengelolaan limbah padat non-B3 disesuaikan dengan jenisnya, yaitu limbah yang dapat didaur ulang dan sampah terurai alamiah. Di tahun 2020, PHI melakukan perbaikan dalam proses penghitungan timbulan limbah padat non-B3. Hal ini mengakibatkan terdapat sedikit peningkatan jumlah timbulan dibandingkan dengan data tahun 2019. [\[GRI 103-Efluen dan Limbah, GRI 306-2\]](#)

*Toxic and hazardous waste generated in operation fields is collected in a permitted temporary waste storage facility, then transported by a third party in charge of transporting toxic and hazardous waste recommended by KLHK and uses transportation equipment (ships and trucks) that also has a toxic and hazardous waste transportation permit from the Ministry of Transportation. [\[GRI 306-4\]](#)*

*PHI strives to reduce the toxic and hazardous waste produced, such as a programme aiming to reduce the generation of toxic and hazardous waste from used oil and oil sludge. By substituting the use of WBM-based drilling mud, PHI has succeeded in reducing the generation of toxic and hazardous SOBM drill cuttings waste. [\[GRI 306-2\]](#)*

*Some examples of reduction and management of solid ordinary waste include the use of food scraps and grass into compost products, the reduction of plastic bottled water, and the recycling and reuse of damaged office furniture. Solid ordinary waste management methods are divided into two types, recyclable waste and natural biodegradable waste. In 2020, PHI improved the solid ordinary waste calculation process. This caused a slight increase in the total generated waste compared to that of 2019. [\[GRI 103-Effluents and Waste, GRI 306-2\]](#)*

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN  
DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

Total pengelolaan limbah yang dihasilkan PHI disajikan dalam tabel berikut:

The total produced waste management by PHI is presented in the following table:

**TOTAL LIMBAH YANG DITANGANI**  
**TOTAL WASTE HANDLED**  
[GRI 306-2, GRI 306-4]

dalam ton | in tonnes

Jenis Limbah Type of Waste	2020	2019	Dasar Perhitungan Basis of Calculation
Limbah B3 Toxic and Hazardous Waste	37.893,13	41.255,29	Neraca Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste Balance
Limbah Non-B3 Ordinary Waste	1.553,12	1.550,47	Neraca Sampah Waste Balance
<b>Total</b>	<b>39.336,6</b>	<b>42.805,76</b>	

**PENANGANAN LIMBAH B3 TAHUN 2020**  
**TOXIC AND HAZARDOUS WASTE HANDLING IN 2020**  
[GRI 306-2, GRI 306-4]

dalam ton | in tonnes

No.	Jenis Limbah Type of Waste	Jumlah Weight	Metode Pengelolaan Handling Method
1.	Aki/baterai bekas (A102d) Used batteries/cells (A102d)	15,42	Landfill/recycle
2.	Kain majun dan sejenis (B110d) Used rags and the like (B110d)	22,12	Landfill/recycle
3.	Kemasan bekas B3 (B104d) Toxic and hazardous material packaging (B104d)	23,22	Landfill/recycle
4.	Absorben dan/atau filter bekas (B330-4) Used absorbents and/or filters (B330-4)	8,86	Landfill/recycle
5.	Residu proses produksi (A330-2) Production process residue (A330-2)	4.689,27	Recovery material/energy recovery
6.	Toner bekas (B353-1) Used toner (B353-1)	0,25	Landfill/recycle
7.	Limbah elektronik lampu TL (B107d) B107d TL lightbulbs electronic waste	6,13	Landfill/recycle
8.	Limbah klinis memiliki karakteristik infeksius (A337-1) Clinical waste with infectious characteristics (A337-1)	1,39	Landfill/recycle

9.	Minyak pelumas bekas antara lain minyak pelumas bekas hidrolis, mesin, gear, pelumasan, insulasi, heat transmission, grit chambers, separator dan/atau campurannya (B105d) <i>Used lubricating oil, e.g. lubricating oil for hydraulics, engine, gear, lubrication, insulation, heat transmission, grit chambers, separators and/or a mixture thereof (B105d)</i>	62,13	Energy recovery
10.	Residu dasar tangki minyak bumi (A330-1) <i>Crude oil tank bottom residue (A330-1)</i>	2.118,01	Energy recovery
11.	Limbah serbuk bor berbahan dasar oil base dan/atau synthetic oil (B330-2) <i>Drill cuttings waste made from oil base and/or synthetic oil (B330-2)</i>	30.092,12	Energy recovery
12.	Limbah terkontaminasi B3 (A108d) <i>Waste contaminated with toxic and hazardous materials (A108d)</i>	79,86	Energy recovery
13.	Bahan kimia kedaluwarsa (A338-1) <i>Expired chemicals (A338-1)</i>	43,39	Stabilization
14.	Limbah cat bekas (A355-1) <i>Used paint waste (A355-1)</i>	1,25	Landfill/recycle
15.	Refrigerant bekas dari peralatan elektronik (A111d) <i>Used refrigerant from electronic devices (A111d)</i>	0,58	Landfill/recycle
16.	Debu dan fiber asbes putih (chrysotile) (B102d) <i>White asbestos dust and fibre (chrysotile) (B102d)</i>	0,11	Landfill/recycle
17.	Limbah karbon aktif (B330-1) <i>Active carbon waste (B330-1)</i>	729,00	Recovery material
<b>Total</b>		<b>37.893,13</b>	

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN  
DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

**PENANGANAN LIMBAH NON-B3 TAHUN 2020**  
**ORDINARY WASTE HANDLING IN 2020**  
**[GRI 306-2, GRI 306-4]**

dalam ton | in tonnes

No.	Jenis Limbah Type of Waste	Jumlah Weight	Metode Pengelolaan Handling Method
1.	General & Food Waste	1.553,12	Kompos/ incinerator Compost/ incinerator
<b>Total</b>		<b>1.553,12</b>	

**PENGELOLAAN EMISI**

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh PHI menimbulkan emisi gas rumah kaca (GRK) dan emisi konvensional ke atmosfer. Emisi yang timbul sebagian besar berasal dari penggunaan energi dalam kegiatan ekstraksi dan suar bakar pada proses produksi hidrokarbon. Meminimalkan dan mengendalikan tingkat emisi GRK dan emisi konvensional ke atmosfer pada skala industri adalah upaya PHI dalam menghadapi fenomena pemanasan global.

PHI memahami bahwa kinerja emisinya tak hanya penting dalam menjaga citra Perusahaan, namun termasuk menjalankan kegiatan usahanya secara lebih efisien. PHI memiliki sejumlah program dan inisiatif yang secara khusus digunakan untuk memantau, mengelola, dan menurunkan jumlah emisinya secara berkelanjutan. Keberhasilan program tersebut diukur dari jumlah penurunan emisi yang berhasil diraih melalui penerapan setiap program tersebut. Tahun 2020, penurunan emisi GRK yang terukur dari implementasi program sebesar 429.905,84 ton CO<sub>2</sub> ekuivalen (CO<sub>2</sub>eq). **[GRI 103-Emisi]**

**EMISSION MANAGEMENT**

PHI operational activities cause greenhouse gas (GHG) and conventional emissions to the atmosphere. These emissions mostly emitted from the energy use of extraction activities and flaring in the hydrocarbon production process. Minimizing and controlling GRK emission levels and their conventional emissions to the atmosphere on an industrial scale is PHI's efforts to tackle the global warming phenomenon.

PHI considers emission performance is not only important to maintain the Company's image, but managing its business activities in efficient manner. PHI has several programmes and initiatives specifically used to monitor, manage, and reduce the number of emissions sustainably. The success of the programmes is measured by the number of emissions reduced through the programme implementation. In 2020, the reduction of GHG emission from programme implementation was measured totalling in 429,905.84 tonnes of CO<sub>2</sub> equivalent (CO<sub>2</sub> eq). **[GRI 103-Emissions]**

Pada tahun 2020, total emisi GRK yang dihasilkan oleh PHI adalah 1.972.962,34 ton CO<sub>2</sub>eq, mengalami penurunan dibandingkan emisi tahun 2019 sebesar 2.402.868,18 ton CO<sub>2</sub>eq. Dasar perhitungan dan referensi faktor emisi perhitungan emisi GRK yang digunakan oleh PHI telah sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 tahun 2009 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Industri Minyak dan Gas, dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 12 tahun 2012 tentang Pedoman Perhitungan Beban Emisi Kegiatan Minyak dan Gas Bumi. **[GRI 305-1]**

Terdapat perubahan penghitungan emisi GRK untuk tahun 2020 dengan Pertamina Standard Penghitungan Beban Emisi sebagai dasar penghitungan. Dengan digunakannya metode ini, informasi mengenai emisi untuk tahun 2019 tidak dapat disajikan dengan variabel yang sama dengan tahun 2020.

*In 2020, the total of PHI GHG emissions were 1,972,962.34 tonnes of CO<sub>2</sub>eq, which is a reduction compared to the previous year at 2,402,868.18 tonnes of CO<sub>2</sub>eq. PHI's basis of calculation and reference of emission factors to calculate GHG emissions refers to the Regulation of the Minister of Environment No. 13 of 2009 concerning Quality Standards for Oil and Gas Industry Immovable Source Emissions, and Regulation of the State Minister for the Environment No. 12 of 2012 concerning Guidelines for Calculating Emission Loads for Oil and Gas Activities. **[GRI 305-1]***

*There is a change in the GHG emission calculation method for 2020 by using Emission Load Calculation of Pertamina Standard as the basis of calculation. By using this method, the emission information for 2019 cannot be presented with the same variables as that of 2020.*



TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT



LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR



IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW



PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE



TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE



KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE



KINERJA  
LINGKUNGAN  
DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE



INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX



**EMISI GAS RUMAH KACA (SCOPE 1 & 2)**  
**GREENHOUSE GAS EMISSIONS (SCOPES 1 & 2)**  
**[GRI 305-1]**

**Sumber Emisi**  
*Emissions Source*

**Parameter**  
*Parameter*

**2020**

**Dasar Penghitungan dan Referensi Faktor Emisi**  
*Basis of Calculation and Emissions Factor Reference*

**Scope 1**

CO<sub>2</sub> (ton)  
 (tonnes) 1.568.688,82

Pembakaran Dalam dan Luar  
*Internal and External Combustion*  
 CH<sub>4</sub> (ton CO<sub>2</sub>eq)  
 (tonnes CO<sub>2</sub>eq) 961,38

N<sub>2</sub>O (ton CO<sub>2</sub>eq)  
 (tonnes CO<sub>2</sub>eq) 1.457,77

CO<sub>2</sub> (ton)  
 (tonnes) 257.295,07

Suar Bakar  
*Flares*  
 CH<sub>4</sub> (ton CO<sub>2</sub>eq)  
 (tonnes CO<sub>2</sub>eq) 646,90

N<sub>2</sub>O (ton CO<sub>2</sub>eq)  
 (tonnes CO<sub>2</sub>eq) 30.801,15

Sumber Fugitive  
*Fugitive Sources*  
 CH<sub>4</sub> (ton CO<sub>2</sub>eq)  
 (tonnes CO<sub>2</sub>eq) 111.916,69

Tangki Timbun  
*Storage Tank*  
 CH<sub>4</sub> (ton CO<sub>2</sub>eq)  
 (tonnes CO<sub>2</sub>eq) 7,08

Loading & Unloading  
 CH<sub>4</sub> (ton CO<sub>2</sub>eq)  
 (tonnes CO<sub>2</sub>eq) 1.187,47

**Total 1.972.962,34**

Pertamina Standard Penghitungan Beban Emisi  
*Pertamina Standard Emission Load Calculation*

**Scope 2**

Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi Eksternal  
*Indirect GHG Emissions from Externally-Sourced Energy*  
 521,29

Pertamina Standard Penghitungan Beban Emisi  
*Pertamina Standard Emission Load Calculation*

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN  
 ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA  
 REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA  
 PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN  
 COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN  
 SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN  
 ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL  
 ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI  
 GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

Seluruh energi yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional utama PHI dipasok secara internal melalui pembakaran bahan bakar, sehingga PHI tidak memerlukan pembelian energi dari pihak luar untuk memasok kebutuhan operasional produksi minyak dan gas bumi.

Setiap kegiatan baik operasional ataupun kegiatan nonoperasional yang menggunakan energi listrik dari pihak ketiga, dibebankan emisi tidak langsung. Hal ini diatur baik dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 12 Tahun 2012, API Compendium terkait *GHG Calculation Methodology*, maupun dengan aturan batasan emisi yang diatur dalam Pertamina Standard Perhitungan Beban Emisi Revisi 0.

Total emisi GRK PHI selama dua tahun terakhir (2019 hingga 2020) menunjukkan kondisi yang cenderung stabil. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas, emisi GRK tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 18%, dibandingkan total emisi GRK tahun 2019. Penurunan emisi ini diraih melalui penerapan program penurunan emisi GRK yang terukur. **[GRI 305-5]**

Intensitas Emisi GRK PHI pada tahun 2020 tercatat sebesar 0,13 ton CO<sub>2</sub>eq/barrel. Nilai ini diperoleh dari perbandingan total emisi GRK tahun 2020, sebesar 1.972.962,34 ton CO<sub>2</sub>eq, dengan total volume produksi di tahun 2020, sebanyak 14.870.528,83 barel. Rasio ini mengalami penurunan dibandingkan intensitas emisi GRK di 2019 sebesar 5,72 ton CO<sub>2</sub>eq/barrel. Penurunan ini disebabkan oleh upaya penurunan emisi dan penerapan metode perhitungan baru sesuai Pertamina Standard di tahun ini untuk seluruh Anak Perusahaan. **[GRI 305-4]**

*In supplying its operational needs, all energy needed for main operational activities is supplied internally through fuel combustion, PHI does not purchase energy from outside parties to supply its operational requirement for oil and gas production.*

*Every activity, both operational and non-operational, with electrical energy from a third party is imposed on indirect emission. This is regulated in the Regulation of the Minister of Environment No. 12 of 2021, API Compendium related to GCG Calculation Methodology, and emission limit regulated in Pertamina Standard for Emission Load Calculation Revision 0.*

*The total PHI GHG emissions for the last two years (2019 to 2020) tend to be stable. The table above shows that GHG emissions in 2020 decrease by 18%, compared to those in 2019. The decreased in emission is achieved from a measured GHG emission reduction programme implementation. **[GRI 305-5]***

*PHI GHG Emission Intensity in 2020 is 0.13 tonnes of CO<sub>2</sub>eq/barrel, obtained from the comparison of total GHG emissions in 2020 at 1,972,962.34 tonnes of CO<sub>2</sub>eq and with production volume in 2020 reaching 14,870,528.83 barrels. The ratio decreased compared to that in 2019 at 5.72 tonnes of CO<sub>2</sub>eq/barrel. The decrease is due to the emission reduction efforts and application of Pertamina Standard as a new calculation method as of this year on all of its Subsidiaries. **[GRI 305-4]***

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN  
DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

## KONSUMSI AIR DAN ENERGI

Kebutuhan air di industri migas tidak hanya digunakan untuk proses produksi, tetapi juga untuk kebutuhan fasilitas pendukung lainnya, seperti kebutuhan domestik, maupun pencucian alat-alat produksi. Oleh karena itu, PHI menggunakan sumber daya ini dengan bijaksana dan turut serta dalam upaya konservasi air. Komitmen terhadap pengurangan pemakaian air telah tertuang dalam kebijakan K3LL PHI, dengan tujuan untuk mendorong konservasi sumber daya, konservasi keanekaragaman hayati, inisiatif pengurangan suar bakar, penghematan energi, teknologi bersih, serta pengurangan kerusakan atau kehilangan secara umum.

Dalam menjalankan komitmen efisiensi dan konservasi air, PHI telah menetapkan beberapa program, antara lain:

1. Menerapkan program penggunaan sistem urinoar sensor di ruang sanitasi yang sering digunakan.
2. Mengganti kran air tekan untuk menggantikan kran putar di semua wastafel di area perkantoran.
3. Modifikasi volume air tangki pembilasan (*flushing*) pada setiap kloset duduk *single-flush* di kamp akomodasi pekerja residensial (*non-outsourcing*) di Perusahaan.
4. Optimalisasi penggunaan unit kompresor sehingga kebutuhan air pendingin berkurang.
5. Memanfaatkan air hujan untuk penyiraman tanaman dengan memastikan terlaksananya penampungan dan pemanfaatan air hujan.
6. Memanfaatkan air kondensasi *Air Conditioner* (AC) di anjungan lepas pantai dengan memastikan terlaksananya penampungan dan pemanfaatan air kondensasi AC.
7. Efisiensi operasional armada *Accommodation Working Barge* (AWB) dan kampanye penghematan penggunaan air bersih.
8. Mengganti sistem perpipaan tua yang rentan bocor dengan menggunakan perpipaan HDPE baru.

## WATER AND ENERGY CONSUMPTION

*Water requirement in the oil and gas industry is not only for the production process but also for other supporting facilities e.g. domestic needs and washing the production equipment. Therefore, PHI uses these resources wisely and participates in water conservation efforts. Commitment to reducing water use has been stated in the HSSE policy of PHI to encourage resource conservation, biodiversity conservation, flare reduction initiatives, energy savings, clean technology, and general reduction of loss or damage.*

*In carrying out its commitment to water efficiency and conservation, PHI has established several programmes, including:*

1. *Implementing a sensor urinal system utilisation programme in the frequently-used sanitation rooms.*
2. *Changing knob faucets into tap faucets in all washbasins within the office area.*
3. *Modifying flushing tank water volume in every single-flush sitting water closet in the accommodation camps of residential (non-outsourced) employees in the Company.*
4. *Optimising the use of compressor units to reduce the need for cooling water.*
5. *Utilising rainwater for watering plants by ensuring rainwater harvesting and utilisation.*
6. *Utilising condensed water from air conditioners (AC) in offshore platforms by ensuring the harvesting and utilisation of AC condensed water.*
7. *Applying operational efficiency on the Accommodation Working Barge (AWB) fleet and a campaign to save water.*
8. *Replacing old pipeline systems vulnerable to leaks by using a new HDPE pipeline.*

Untuk mendukung komitmen konservasi air, di setiap lapangan terdapat sistem pengelolaan air bersih atau *Water Treatment Plant*. PHI juga memantau kualitas air bersih yang dihasilkan setiap tiga bulan sekali dan memantau kualitas air buangan satu bulan sekali. Parameter yang digunakan untuk menentukan kualitas air limbah domestik yang dihasilkan telah sesuai dengan izin pembuangan air limbah yang valid. **[GRI 303-1, GRI 303-2]**

Selain program konservasi air yang dilakukan di lapangan PHI, Anak Perusahaan PHI melaksanakan kegiatan konservasi air di masyarakat melalui program Sarana Air Bersih di Kelurahan Dondang, Kabupaten Kutai Kartanegara yang bertujuan memberikan akses air bersih berbasis masyarakat dan mendorong penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat berkelanjutan. Program ini diselenggarakan atas kerja sama dengan para Pemangku Kepentingan, masyarakat, LSM, dan Pemerintahan. **[GRI 303-1]**

Sumber utama air yang digunakan untuk kegiatan operasional PHI di sepanjang tahun 2020 adalah air tanah, sumber lainnya yaitu air permukaan. PHI tidak mengambil air dari wilayah yang mengalami stres air. Air tersebut digunakan sebagai air baku untuk kegiatan operasi dan fasilitas pendukungnya. Selama tahun 2020, volume total penggunaan air bersih PHI adalah 846.792,53 m<sup>3</sup> atau 846,79 megaliter. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 9% dibandingkan volume tahun 2019 yang mencapai 951.390,06 m<sup>3</sup> atau 951,39 megaliter. Penurunan disebabkan adanya penurunan intensitas operasi yang mengakibatkan turunnya penggunaan air, khususnya di PHM. Pengukuran penggunaan air bersih dilakukan dengan *flowmeter* dan dicatat dalam satuan m<sup>3</sup>/jam. **[GRI 303-5]**

Hasil konservasi air di tahun 2020 sebesar 668.771,89 m<sup>3</sup> atau 668,77 megaliter. Jumlah konservasi air ini mengalami peningkatan sebesar 33% dibandingkan volume tahun 2019 yang mencapai 446.547,78 m<sup>3</sup> atau 446,54 megaliter. Hal ini disebabkan adanya program konservasi air di 2020 di beberapa lapangan PHI, seperti Program Optimasi Drilling Barge, Supply Water System Sakili, dan Program Air Bersih untuk Desa Semberah Baru.

*In supporting the commitment of water conservation, there is a clean water management system or *Water Treatment Plant* on every site. PHI also monitors the quality of clean water produced every three months and the quality of wastewater once a month. The parameters used to determine the quality of domestic wastewater produced are according to a valid wastewater disposal permit **[GRI 303-1, GRI 303-2]***

*Aside from water conservation programme implemented at PHI sites, PHI Subsidiaries also implements water conservation activities in the community through the Clean Water Source programme in Kelurahan Dondang, Kutai Kartanegara Regency intending to provide community-based access to clean water and encourage Clean and Healthy Life Behaviour (PHBS) to improve the community quality of life sustainably. The programme is implemented in cooperation with the Stakeholders, community, NGOs, and the Government. **[GRI 303-1]***

*The main water source for PHI operational activity throughout 2020 is groundwater and surface water. PHI does not withdraw water from areas with water stress. Water is used as raw water for operational activities and its supporting facilities. Throughout 2020, the total volume of clean water in PHI is 846,792.53 m<sup>3</sup> or 846.79 megalitres. The amount has decreased by 9% compared to that of 2019 at 951,390.06 m<sup>3</sup> or 951.39 megalitres. This is due to the reduction in operating intensity thus decreasing water usage, particularly in PHM. In measuring clean water use, PHI uses a flowmeter and records in m<sup>3</sup>/hour. **[GRI 303-5]***

*The total water conservation in 2020 is 668,771.89 m<sup>3</sup> or 668.77 megalitres. The total water conservation has increased by 33% compared to that of 2019 at 446,547.78 m<sup>3</sup> or 446.54 megalitres. This is due to several water conservation programmes implemented in several PHI sites in 2020 e.g. Drilling Barge Optimisation Programme, Sakili Supply Water System, and Clean Water Programme for Desa Semberah Baru.*

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN  
DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

Berikut adalah total penggunaan air berdasarkan wilayah Anak Perusahaan:

The following is the total water consumption based on Subsidiary area:

**TOTAL KONSUMSI DAN KONSERVASI AIR**  
**TOTAL WATER CONSUMPTION AND CONSERVATION**  
[GRI 303-5]

dalam m<sup>3</sup> | in m<sup>3</sup>

Anak Perusahaan Subsidiary	2020		2019	
	Konsumsi Consumption	Konservasi Conservation	Konsumsi Consumption	Konservasi Conservation
PHM	259.604,32	129.406,26	353.945,67	13.171,82
PHSS	391.776,00	157.024,80	385.760,64	46.845,02
PHKT	213.412,21	382.340,82	211.683,75	386.530,94
<b>Total</b>	<b>846.792,53</b>	<b>668.771,89</b>	<b>951.390,06</b>	<b>446.547,78</b>

Terdapat 2 (dua) jenis kategori air limbah di PHI, yakni Air Limbah Produksi dan Air Limbah Fasilitas Penunjang. Setelah digunakan dalam proses produksi dan kegiatan lainnya, air dikembalikan ke badan air setelah melalui sejumlah proses dan dipastikan memenuhi baku mutu sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 2 tahun 2011 sebelum dibuang ke badan air penerima. Badan air penerima untuk air limbah yang dihasilkan di lapangan-lapangan PHI di antaranya adalah air laut Selat Makassar dan area pesisir Santan Terminal, sesuai dengan kajian dampak lingkungan yang sudah disetujui oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Volume air buangan diukur setiap saat menggunakan *flowmeter* di titik-titik pelepasan air limbah. [GRI 303-2]

There are two types of wastewater in PHI, namely Production Wastewater and Supporting Facilities Wastewater. After several production processes and other activities, water is returned to the water body and is ensured to meet quality standards based on the Regional Regulations of East Kalimantan Province No. 2 of 2011 before being discharged into the receiving waterbody. The receiving water bodies for wastewater from PHI sites are Makassar Strait seawater and Santan Terminal coastal area, following the environmental impact study approved by the Ministry of Environment and Forestry. The wastewater volume is measured regularly using a *flowmeter* at the wastewater control points. [GRI 303-2]

Selain air, energi memegang peranan penting pada kinerja operasional PHI. Pengelolaan energi di wilayah operasi PHI dan Anak Perusahaan dilakukan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan Pemerintah dalam meningkatkan efisiensi energi.

Besides water, in performing its operational activities, energy is also important for PHI. Energy management of PHI and its Subsidiaries in operational areas meets the regulation implemented by the Government to increase energy efficiency.

Upaya penghematan energi diwujudkan dengan mengatasi masalah perubahan peraturan energi dan membangun sistem manajemen energi yang diharapkan mampu mencapai target pengurangan konsumsi energi setiap tahunnya. Dalam melaksanakan pengelolaan energi, PHI dan Anak Perusahaan memiliki tim pengelola energi yang terdiri atas Manajer Energi dan Auditor Energi yang telah tersertifikasi. Sementara itu, pengelolaan energi di lapangan dilaksanakan di bawah tanggung jawab bagian operasi masing-masing lapangan. **[GRI 103-Energy]**

Konsumsi energi langsung dihitung berdasarkan konsumsi bahan bakar untuk pembangkitan listrik ataupun kegiatan penggunaan listrik lainnya dan dikonversi menjadi satuan energi dalam gigajoule (GJ). Sumber energi yang digunakan antara lain Bahan Bakar Minyak (BBM) berupa biosolar dan avtur, gas alam, dan juga listrik.

Total energi tak terbarukan yang digunakan PHI selama tahun pelaporan 2020 adalah 29.912.250 GJ. Dari jumlah tersebut, konsumsi energi untuk proses produksi adalah 25.937.220 GJ, untuk fasilitas penunjang sebesar 3.975.030 GJ, dan untuk fasilitas lain-lain sebesar 11.730 GJ. Penggunaan konsumsi energi di tahun 2020 relatif sama dengan penggunaan energi di tahun 2019. PHI telah menggunakan energi dari sumber daya terbarukan dalam skala terbatas untuk fasilitas kantor Anak Perusahaan. **[GRI 302-1]**

*In saving energy, PHI overcomes problems related to energy regulations change and builds an energy management system expected to achieve the annual energy consumption reduction target. In carrying out energy management, PHI and its Subsidiaries have an energy management team consisting of certified Energy Managers and Energy Auditors. Meanwhile, energy management in the fields is the responsibility of the operational division of each field. **[GRI 103-Energy]***

*Direct energy consumption is calculated based on fuel consumption for electricity generation or other electricity use activities and converted into gigajoules (GJ). Energy sources used are fuel oil including biodiesel and aviation fuel, natural gas, and electricity.*

*The total non-renewable energy utilised by PHI throughout the 2020 reporting year is 29,912,250 GJ. The total includes energy consumption for the production process at 25,937,220 GJ, supporting facilities at 3,975,030 GJ, and other facilities at 11,730 GJ. The total energy used in 2020 is relatively similar to that of 2019. PHI utilised energy from renewable resources on a limited scale for office facilities in Subsidiaries. **[GRI 302-1]***

**● ● PENGGUNAAN ENERGI TAHUN 2020**  
**● ● ENERGY USAGE IN 2020**  
**[GRI 302-1]**

dalam gigajoule | in gigajoule

Keterangan Description	2020	2019	Metode Pengukuran Measurement Method
Proses Produksi Production Processes	<b>25.937.220</b>	22.517.016	Flowmeter
Fasilitas Penunjang Supporting Facilities	<b>3.975.030</b>	3.680.708	Flowmeter
Fasilitas Lain-Lain Other Facilities	<b>11.730</b>	77.314	Flowmeter
<b>Total Pemakaian Energi Total Energy Usage</b>	<b>29.912.250</b>	<b>26.275.037</b>	

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

Beberapa program dan inisiatif PHI dalam rangka mengurangi konsumsi energi di tahun 2020 disajikan pada tabel di bawah ini:

Several programmes and initiatives implemented by PHI to reduce energy consumption in 2020 are available in the following table:

## INISIATIF DAN JUMLAH PENGHEMATAN INITIATIVE AND TOTAL SAVING

No.	Nama Program Programme Name	Ringkasan Program Programme Summary	Biaya dan Manfaat Cost and Benefit
1.	Penurunan Setting Parameter Significant Energy User (SEU) <i>Decreasing the Parameter Setting for Significant Energy User (SEU)</i>	Pemeliharaan peralatan <i>Turbo Compressor</i> di Lapangan SPS melalui penurunan <i>inlet pressure</i> dan program <i>preventive maintenance</i> 8.000 jam.  <i>Maintenance for Turbo Compressor equipment at SPS Site by decreasing the inlet pressure and the 8,000-hours preventive maintenance programme.</i>	Penghematan yang didapatkan adalah 222,72 MMSCF selama 2020 dibandingkan 2019 setara 13.400 ton CO <sub>2</sub> eq.  <i>Total savings is 222.72 MMSCF throughout 2020 compared to that of 2019, equivalent to 13,400 tonnes of CO<sub>2</sub>eq.</i>
2.	Deaktivasi Low Pressure Compressor (LPC) <i>Low-Pressure Compressor (LPC) Deactivation</i>	Peciko Processing Area memiliki mode operasi dimana dalam proses normal jumlah LPC yang beroperasi adalah 2 (dua) unit. Pada bulan September 2020 berhasil dioptimasi 1 (satu) unit LPC dengan memperhitungkan <i>reliability, availability, dan modifikasi</i> yang diperlukan untuk menunjang kelancaran program ini.  <i>Peciko Processing Area has an operation mode in which the total LPC in normal operation is two units. In September 2020, one LPC unit is optimised with consideration to reliability, availability, and necessary modification to support the programme.</i>	Pengehematan yang didapatkan adalah 244 MMSCF dihitung dari implementasi pada bulan September 2020, setara 14.730 ton CO <sub>2</sub> eq.  <i>Total savings is 244 MMSCF from implementation in September 2020, equivalent to 14,370 tonnes of CO<sub>2</sub>eq.</i>
3.	Preservasi Horizontal Flare A CPU <i>CPU Horizontal Flare A Preservation</i>	Lapangan CPU secara normal memiliki 2 (dua) <i>horizontal flare</i> . Dengan modifikasi beban untuk <i>release</i> pada saat terjadi <i>unplanned shutdown</i> , salah satu <i>flare stack</i> dapat dipreservasi <i>Horizontal Flare A</i> di CPU di bulan Juni 2020.  <i>In normal operation, the CPU site has two horizontal flares. With load modification for release during unplanned shutdowns, one of the flare stacks can be preserved by Horizontal Flare A at CPU in June 2020.</i>	Penghematan yang diperoleh adalah 147,2 MMSCF sejak Juli 2020, setara 13.018 ton CO <sub>2</sub> eq.  <i>Total savings is 147.2 MMSCF since July 2020, equivalent to 13,018 tonnes of CO<sub>2</sub>eq.</i>

4. LEBAR (LEbih BAik di pRoduksikan)

Program ini merupakan inisiatif untuk memanfaatkan gas yang terlarut (*vapor*) dalam proses regenerasi glikol atau *glycol reconcentrator*, dilakukan modifikasi aliran dengan tujuan untuk mengurangi emisi dari gas yang dibuang dari proses regenerasi glikol dan meningkatkan produksi gas di Lapangan Mutiara PHSS.

*The programme is an initiative to utilise dissolved gas (vapour) during the glycol regenerator (glycol reconcentrator) process by modifying the flow to reduce emission from exhaust gas in the glycol regeneration and increase gas production Mutiara Site in PHSS.*

Pengurangan emisi pada tahun 2019-2020 sebesar 1.239,04 ton CO<sub>2</sub>eq atau setara dengan Rp87.644.686 jika dihitung sebagai *carbon credit* CO<sub>2</sub>eq di area Shenzhen.

*Emission reduction in 2019-2020 is 1,239.04 tonnes of CO<sub>2</sub>eq or Rp87,644,686 when calculated as a CO<sub>2</sub>eq carbon credit in the Shenzhen area.*

5. INTER-NILAM (Integrasi Nilam Badak)

Melakukan modifikasi aliran produk minyak dan gas dari 6 (enam) stasiun pengumpul di Lapangan Nilam secara langsung ke kilang di Lapangan Badak. Dengan demikian, Nilam Central Plant dapat dinonaktifkan dan berdampak pada penghentian operasi 2 (dua) unit *Low Pressure Compressor*, 1 (satu) unit *Medium Pressure Compressor*, 2 (dua) unit *heater treater* dan 1 (satu) unit *glycol regenerator*. Program INTER NILAM berhasil menurunkan konsumsi bahan bakar gas sehingga mengurangi emisi gas CO<sub>2</sub>.

*Directly modifying the oil and gas product flow from six collection stations in Nilam Site to the refinery in Badak Site. Hence, Nilam Central Plant can be deactivated with impacts on the operation discontinuation of two Low-Pressure Compressors, a Medium Pressure Compressor, two heater treaters, and a glycol regenerator. The INTER NILAM programme has reduced gas fuel consumption, hence reducing CO<sub>2</sub> gas emission.*

Pengurangan emisi pada tahun 2020 sebesar 4.324 ton CO<sub>2</sub>eq atau setara dengan Rp315.652.000 jika dihitung sebagai *carbon credit* CO<sub>2</sub>eq di area Shenzhen.

*Emission reduction in 2020 is 4,324 tonnes of CO<sub>2</sub>eq or Rp315,652,000 when calculated as a CO<sub>2</sub>eq carbon credit in the Shenzhen area.*

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE



KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE



KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE



INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN

## SOCIAL RESPONSIBILITY

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN  
DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan pemangku kepentingan baik internal maupun external dilakukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasi perusahaan. Untuk memastikan keberlangsungan komunikasi dan hubungan baik dengan kelompok masyarakat dapat dilakukan dengan mempelajari pandangan mereka, adat istiadat, budaya, dan sekaligus edukasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan. **[GRI 103-Hak-Hak Masyarakat Adat]**

Dalam setiap *project* baru di suatu wilayah, Perusahaan melakukan pemetaan sosial yang di dalamnya termasuk pemetaan pemangku kepentingan. Pemetaan Pemangku Kepentingan merupakan bagian penting dalam pengelolaan komunikasi dan koordinasi perusahaan untuk mendapat dukungan dari masyarakat sekitar wilayah operasional. Hal ini tidak kalah penting dengan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan untuk mengelola semua persyaratan operasi (*Licenses to Operate*). Upaya ini terbukti dengan tidak adanya pelanggaran terhadap hak-hak adat dari masyarakat setempat. **[GRI 411-1]**

Implementasi kegiatan CSR PHI di lapangan dikoordinasikan oleh perwakilan dari masing-masing AP PHI dengan penanggung jawab kegiatan sebagai berikut:

1. PHM  
Head of Division of Sustainable Development and Societal Relations
2. PHSS  
Manager of Legal and Relations
3. PHKT  
Manager of Relations

*Establish a good communication and relations with both internal and external stakeholders are performed to support the company's operational activities. In ensuring the continuity of communication and good relations with the community, it can be done by learning their perspectives, customs, culture, and also educating while answering them. **[GRI 103-Rights of Indigenous Peoples]***

*Before every new project in a certain area, the Company conducts social mapping that includes stakeholder mapping. Stakeholder mapping is an important part of managing communication and corporate coordination to earn support from communities surrounding the operational areas. This is as important as Environmental Management System implementation to manage all operational requirements (*Licenses to Operate*). This is reflected by not recording any violations related to the rights of indigenous peoples. **[GRI 411-1]***

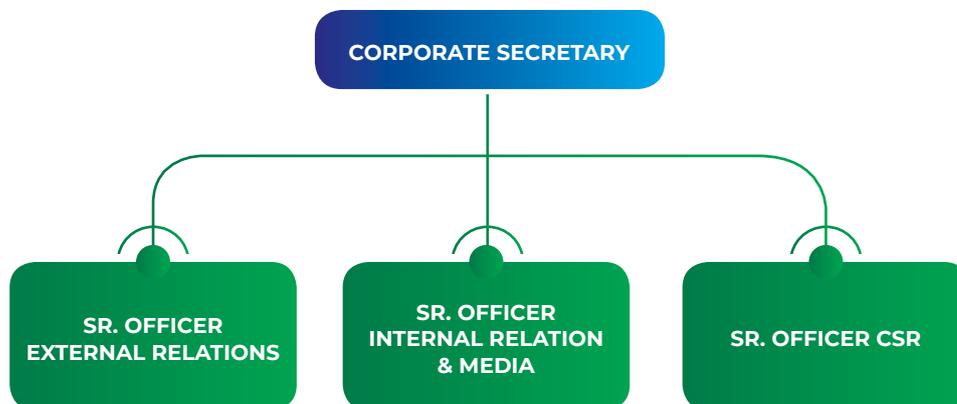
*The implementation of PHI CSR activities in the field is represented by each of PHI Subsidiary and the ones responsible are as follows:*

1. PHM  
Head of Division of Sustainable Development and Societal Relations
2. PHSS  
Manager of Legal and Relations
3. PHKT  
Manager of Relations

Pelaksanaan CSR PHI bersinergi dengan Pemerintah, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan.

*In improving the quality of education, health, economy, and the environment, PHI CSR implementation synergises with the Government, Shareholders, and Stakeholders.*

**STRUKTUR ORGANISASI CSR PHI**  
**PHI CSR ORGANISATIONAL STRUCTURE**  
**[GRI 102-18]**



Tidak dapat dipungkiri bahwa kinerja PHI memberikan dampak terhadap masyarakat serta wilayah sekitar area operasinya. Keberadaan Perusahaan dalam suatu wilayah hendaknya dapat memberikan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berpengaruh terhadap praktik-praktik kegiatan Perusahaan juga.

*PHI's performance undeniably impacts the community and the surroundings of its operational areas. Companies' Existence in a certain area is expected to give economic, environmental, and social impacts relevant to the practices of the Company's activities.*

PHI berkomitmen bahwa CSR Perusahaan merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk mengelola dampak dari kegiatan bisnis dan operasi terhadap masyarakat dan lingkungan, terutama di Wilayah Kerja Perusahaan. Komitmen yang didasarkan pada kebijakan dan prinsip yang telah disebutkan diwujudkan dalam pelaksanaan berbagai program CSR melalui identifikasi Pemangku Kepentingan yang relevan bagi Perusahaan serta ruang lingkup tanggung jawab Perusahaan. Dalam lingkungan PHI, semua kegiatan dilaksanakan secara bertanggung jawab baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan. **[GRI 103-Kinerja Ekonomi, GRI 103-Masyarakat Lokal]**

*PHI commits that CSRs are the commitment to manage the impacts from business and operational activities to the communities and environment, particularly in the Company's Working Areas. The commitment is realised through the implementation of various CSR programmes after identifying relevant Stakeholders and the Company's responsibilities scope. Within PHI, all activities are carried out responsibly either in economic, social and environmental aspect.*  
**[GRI 103-Economic Performance, GRI 103-Local Communities]**

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI CORE OPTION CONTENT INDEX

Untuk mengidentifikasi Pemangku Kepentingan yang terkait dengan kegiatan Perusahaan, PHI dan Anak Perusahaan melaksanakan pemetaan sosial dan pemetaan pemangku kepentingan guna mengidentifikasi profil dan kebutuhan masyarakat serta isu-isu dan risiko aspek lingkungan yang ada di masyarakat. Berdasarkan isu dan risiko yang ditemukan di masyarakat wilayah operasi tersebut, PHI dan Anak Perusahaan kemudian menyusun program, target, dan rencana pelaksanaan inisiatif CSR di bidang pendidikan, lingkungan, ekonomi dan pemberdayaan masyarakat, dan kesehatan. **[GRI 103-Dampak Ekonomi Tidak Langsung]**

Terdapat 5 (lima) kriteria pembuatan program CSR, yaitu:

- 1. Kebutuhan Masyarakat**  
Program disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas.
- 2. Inovatif dan Spesifik**  
Program yang ditujukan sesuai dengan sosial yang spesifik dan dilakukan dengan pendekatan yang inovatif.
- 3. Potensial**  
Dalam jangka panjang, secara potensial akan dapat mengatasi isu-isu sosial yang terjadi.
- 4. Strategis**  
Program secara strategis ditujukan selain sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan juga untuk mengantisipasi masalah sosial dan akan mempertegas pencapaian tujuan.
- 5. Kemitraan**  
Perencanaan program yang tertata serta implementasinya dapat bermitra dengan pihak yang berkompeten di bidangnya seperti pemerintah, LSM, NGO, masyarakat, dan perguruan tinggi.

Berdasarkan kriteria tersebut, PHI memiliki 3 (tiga) fokus area utama, yaitu pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Tiga fokus tersebut diprioritaskan pada pekerja, masyarakat sekitar wilayah kerja Perusahaan, dan masyarakat luas secara selektif.

*To identify the Stakeholders related to Company activities, PHI and its Subsidiaries conduct social and stakeholder mapping to identify the profile and needs as well as environmental issues and risks arising in the community. Based on the issues and risks found in the community in the operational areas, PHI and its Subsidiaries then formulate the programmes, targets, and plans to implement CSR initiatives in education, environment, economic and social empowerment, and health aspects. **[GRI 103-Indirect Economic Impact]***

*There are five criteria for formulating CSR programmes, namely:*

- 1. Community Needs**  
*In providing broader benefits, programmes should meet the needs of the community.*
- 2. Innovative and Specific**  
*Programmes implemented are according to specific social and carried out innovatively.*
- 3. Potential**  
*In the long term, programmes are expected to potentially overcome social issues arising.*
- 4. Strategic**  
*Programmes implemented strategically do not only aim to ensure the Company's compliance but also anticipate social problems and encourage the goal achievement*
- 5. Partnership**  
*Planning and implementing programmes orderly can synergise with competent parties, such as the government, LSM, NGO, communities, and universities.*

*Based on those criteria, PHI has three main focus areas, namely education, environment, and community empowerment. The three areas focus on employees, surrounding communities, and the general community selectively.*

## REALISASI KEGIATAN DAN ANGGARAN

Sejak pertama didirikan hingga saat ini, keberadaan PHI telah menimbulkan berbagai dampak positif bagi masyarakat, seperti: **[GRI 203-2]**

- Berkontribusi terhadap pembangunan sosial ekonomi di masyarakat
- Penciptaan lapangan kerja
- Kelestarian lingkungan

Selama tahun 2020, PHI telah memberikan dana bantuan untuk program CSR khusus kepada masyarakat di sekitar wilayah Jabodetabek berupa:

- Penanggulangan Banjir dan Bantuan Pembelian Alat Keselamatan untuk Banjir pada Bulan Januari 2020 dengan nilai realisasi sebesar Rp80.000.000.
- Pelatihan Penanggulangan Bencana Banjir Bulan Maret 2020 dengan nilai realisasi sebesar Rp40.000.000.
- Penanggulangan dampak pandemi COVID-19 dengan nilai realisasi sebesar Rp80.000.000.

Dengan demikian, total realisasi bantuan PHI adalah Rp200.000.000, 100% dari anggaran sejumlah Rp200.000.000.

Sementara itu, sebagai entitas yang bersentuhan langsung dengan masyarakat di daerah operasi, Anak Perusahaan PHI juga telah merealisasikan kegiatan sosial kemasyarakatan sesuai dengan perencanaan, dengan total realisasi biaya sebesar Rp28.291.007.166 dari total anggaran sebesar Rp35.497.855.367. **[GRI 203-1, GRI 413-1]**

Berikut adalah realisasi kegiatan dan anggaran program CSR tahun 2020 pada masing-masing Anak Perusahaan: **[GRI 203-1, GRI 413-1]**

## ACTIVITIES AND BUDGET REALISATION

Since its establishment, PHI has had various positive impacts on the community, such as: **[GRI 203-2]**

- Contributing to socio-economic development in the community.
- Providing job opportunities.
- Supporting environmental sustainability.

In 2020, PHI has provided financial aid for CSR programmes specifically for the community around Jabodetabek in the form of:

- Flood Prevention and the Aid of Flood Safety Equipment Purchase for the Flood in January 2020 with a realisation value of Rp80,000,000.
- Flood Disaster Prevention Training in March 2020 with a realisation value of Rp40,000,000.
- COVID-19 pandemic impact relief with a realisation value of Rp80,000,000.

Therefore, the total aid realisation of PHI is Rp200,000,000, 100% of the Rp200,000,000 budget.

Meanwhile, as an entity directly in contact with the community in the operational area, PHI Subsidiaries have also realised social and community activities as planned, with a total realisation of Rp28,291,007,166 from the total budget of Rp35,497,855,367. **[GRI 203-1, GRI 413-1]**

The following is the realisation of the 2020 CSR programmes budgets on every Subsidiary: **[GRI 203-1, GRI 413-1]**

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE



KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE



KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE



INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX



## PT PERTAMINA HULU MAHAKAM

Pada tahun 2020, PHM telah merealisasikan 33 kegiatan sosial kemasyarakatan. Realisasi jumlah kegiatan sosial kemasyarakatan per bidang adalah sebagai berikut:

- **Bidang Pendidikan:**
  - Dukungan untuk peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dasar dan menengah
  - Peningkatan kualitas SDM pengelola lembaga pendidikan, tenaga pengajar, siswa/mahasiswa, dan kelompok budaya
  - Bantuan pendidikan/beasiswa bagi pelaku pendidikan di wilayah operasi
- **Bidang Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat:**
  - Pengembangan kemitraan ekonomi masyarakat setempat
  - Dukungan kepada masyarakat lokal untuk pengembangan usaha pertanian dan peternakan
  - Pengembangan kapasitas produksi perikanan di wilayah Delta Mahakam
  - RKA – Konservasi budaya Dayak
  - RKA – Pendampingan dan pemantauan evaluasi di Lapangan BSP
  - RKA – Pendampingan dan pemantauan evaluasi di Lapangan SPU
  - RKA - Petani MAJU 4.0
  - RKA – Pemberdayaan kelompok berkebutuhan khusus
  - RKA – Pendampingan Bank Sampah Samboja
  - Pendampingan Bank Sampah Anggana
- **Bidang Kesehatan:**
  - Dukungan untuk akses masyarakat ke fasilitas pelayanan kesehatan umum
  - Dukungan untuk program penyadaran risiko kesehatan global/epidemi/obat-obatan/alkohol/tembakau
  - Pengembangan akses masyarakat terhadap air bersih/fasilitas sanitasi dan pengelolaan berkelanjutan atas sumber daya air melalui program Berkah Air Dondang dan Pais Patin
  - Dukungan untuk pengembangan kemampuan masyarakat dalam hal tanggap keadaan darurat dan bencana dan perilaku keselamatan

## PT PERTAMINA HULU MAHAKAM

*In 2020, PHM realised 33 social and community activities. The realisation number of social programmes per aspect is stated below:*

- **Education:**
  - *Primary and secondary education facilities and infrastructure quality improvement support*
  - *HR quality improvement of educational institutions managers, teaching staff, students/college students, and cultural groups*
  - *Educational support/scholarship for educational actors in the operational area*
  - *RKA – Dayak culture conservation*
- **Economy and Community Empowerment:**
  - *Local community economic partnership development*
  - *Support for the local community in agriculture and livestock business development*
  - *Fishery production capacity development in the area of Delta Mahakam*
  - *RKA – Assistance and evaluation monitoring in BSP*
  - *RKA – Assistance and evaluation monitoring in SPU Site*
  - *RKA - Petani MAJU 4.0*
  - *RKA – Empowerment of group with special needs*
  - *RKA – Assistance of Samboja Waste Bank*
  - *The Assistance of Anggana Waste Bank*
- **Health:**
  - *Support for community access to the public health service facility*
  - *Support for global/epidemic/ drugs/alcohol/tobacco health risk awareness*
  - *Development of community access to clean water/sanitation facility and sustainable development of water resources through Berkah Air Dondang and Pais Patin programmes*
  - *Support for community capacity development in emergency and disaster response and safety behaviours*

- o Program Sehati Muara Pantuan dan Sepatin
- o Program Desa Siaga Sanipah
- o Program Sehati Muara Jawa
- o Program Sehati Anggana
- o Program Sehati Tani Baru
- **Bidang Infrastruktur:**
  - o Peningkatan kapasitas mitra kerja peningkatan fasilitas umum melalui pelaksanaan program Forum Komunikasi Masyarakat Sesi 1
  - o Peningkatan fasilitas umum untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi
- **Bidang Lingkungan:**
  - o Mendukung akses masyarakat terhadap energi baru dan terbarukan
  - o Mendukung program pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan
  - o Mendukung ketahanan penggunaan sumber daya laut dengan mengenalkan program perikanan ramah lingkungan dan perlindungan terhadap satwa langka (KEHATI)
    - o Nelayanku Hebat
    - o Konservasi Pesut
    - o Kampung Begawi (Bekantan Mangrove Widyawisata)
    - o Betulungan Beberseh Kampong
    - o Waste to Energy
- **Lainnya (studi dan bantuan bencana alam)**

- o *Muara Pantuan and Sepatin Sehati Programmes*
- o *Desa Siaga Sanipah Programme*
- o *Muara Jawa Sehati Programme*
- o *Anggana Sehati Programme*
- o *Tani Baru Sehati Programme*
- **Infrastructure:**
  - o *Improvement of business partner capacity in public facility improvement through the implementation of the Community Communication Form Session 1 programme*
  - o *Public facility improvement for the community around the operational area*
- **Environment:**
  - o *Supporting community accessibility to new and renewable energy*
  - o *Supporting the programmes on sustainable management of the environment*
  - o *Supporting sustainable marine resources utilisation by introducing environmentally-friendly fishery programmes and protection of endangered species (KEHATI)*
    - o *Nelayanku Hebat*
    - o *Porpoise Conservation*
    - o *Kampung Begawi (Bekantan Mangrove Widyawisata)*
    - o *Betulungan Beberseh Kampong*
    - o *Waste to Energy*
- **Others (study and disaster relief)**

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN  
DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX



Deskripsi, anggaran, dan realisasi biaya kegiatan sosial masyarakat di PHM adalah sebagai berikut:

The description, budget, and realisation of PHM social and community activities are as follows:

## REALISASI KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DI PHM TAHUN 2020 REALISATION OF SOCIAL AND COMMUNITY ACTIVITIES IN PHM IN 2020

dalam Rupiah | in Rupiah

No.	Deskripsi Description	Anggaran Budget	Realisasi Realisation
1.	Pendidikan Education	3.157.871.190	2.288.063.317
2.	Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat Economy and Community Empowerment	2.093.796.667	1.587.175.900
3.	Kesehatan Health	1.488.964.000	1.439.748.055
4.	Infrastruktur Infrastructure	2.838.393.500	2.270.212.615
5.	Lingkungan Environment	2.494.559.000	2.477.900.588
6.	Studi Study	1.570.415.200	1.133.081.954
7.	Bantuan Bencana Alam* Disaster Relief*	1.959.148.810	1.978.326.170
<b>Total</b>		<b>15.603.148.367</b>	<b>13.174.508.599</b>

\* Bantuan bencana alam untuk COVID-19 dan Non-COVID-19 khusus yang telah dianggarkan di WP&B dan RKAP.

\* The disaster relief for COVID-19 and special Non-COVID-19 that has been budgeted in WP&B and RKAP.

### PT PERTAMINA HULU SANGA SANGA

Pada tahun 2020, PHSS telah berhasil melaksanakan 95 kegiatan sosial masyarakat, yang terdiri dari 93 kegiatan yang telah direncanakan, bantuan bencana alam, dan studi. Realisasi jumlah kegiatan per bidang adalah sebagai berikut:

- **Bidang Pendidikan:**
  - o Badak Creative Community Center (BACER)
  - o Pengembangan Aplikasi Seluler untuk Mendukung Program CSR 4.0
  - o Kampanye Pencegahan Kekerasan Seksual terhadap Anak (Desa Ramah Anak)

### PT PERTAMINA HULU SANGA SANGA

In 2020, PHSS has succeeded in implementing 95 social and community activities, consisting of 93 planned activities, disaster relief, and study. The realisation number of activities per aspect is as follows:

- **Education:**
  - o Badak Creative Community Center (BACER)
  - o Cellular App Development to Support CSR 4.0 Programme
  - o Campaign on Sexual Violence Prevention towards Children (Child-Friendly Village)

- o Pengembangan SSB Muara Badak FC
- o Peningkatan Fasilitas Praktikum SMK Muhammadiyah Muara Badak
- o Pembangunan Kanopi PAUD Hidayah Muara Sembilang
- o Peningkatan Kualitas TK/TPA Miftahul Jannah Tamapole
- o Peningkatan Kapasitas Kelembagaan RT, LPM, Karang Taruna, dan LPM Muara Jawa Pesisir
- o Pembangunan TK/TPA Ibnu Amin Handil Baru Darat
- o Pembangunan WC SDN 036, SDN 038, dan SMPN 05 Beringin Agung
- o Pembangunan Ruang Kelas Baru SDN 021 Desa Prangat Selatan (Lanjutan)
- o Pembangunan Taman Pintar Muara Jawa Tengah
- o Edukasi Pencegahan Kenakalan Remaja Sanipah
- o Pelatihan Sertifikasi Migas untuk Pemuda Lokal
- **Bidang Kesehatan:**
  - o Dukungan terhadap Penanggulangan Kebakaran di Muara Badak
  - o Program Pelatihan Penanganan COVID-19 dan Siaga Tanggap Kebakaran Hutan dan Lahan Kecamatan Samboja
  - o Penanggulangan COVID-19 Badak Mekar
  - o Penanggulangan COVID-19 Sebuntal
  - o Bantuan Penanganan COVID-19 Perangat Selatan
  - o Penanggulangan Wabah COVID-19 Bunga Putih
  - o Pencegahan Penyebaran COVID-19 Semangko
  - o Bantuan Sembako untuk Penanggulangan COVID-19 Sambera Baru
  - o Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 Badak Baru
  - o Penanganan COVID-19 Gas Alam Badak I
  - o Pencegahan dan Penanganan COVID-19 Muara Badak Ulu
  - o Penanggulangan Wabah COVID-19 Muara Badak Ilir
  - o Penanganan COVID-19 Salo Palai
  - o Pengadaan Sembako untuk Penanganan dampak COVID-19 Batu-Batu
  - o Bantuan Sembako untuk Penanggulangan COVID-19 Salo Cella
- **Health:**
  - o *Development of SSB Muara Badak FC*
  - o *Lab Facility Improvement of SMK Muhammadiyah Muara Badak*
  - o *Canopy Installation of PAUD Hidayah Muara Sembilang*
  - o *Quality Improvement of TK/TPA Miftahul Jannah Tamapole*
  - o *Institutional Capacity Improvement of RT, LPM, Karang Taruna, and LPM Muara Jawa Timur*
  - o *Construction of TK/TPA Ibnu Amin Handil Baru Darat*
  - o *WC Installation in SDN 036, SDN 038, and SMPN 05 Beringin Agung*
  - o *New Classroom Construction in SDN 021 Desa Prangat Selatan (Continuation)*
  - o *Construction of Taman Pintar Muara Jawa Tengah*
  - o *Juvenile Delinquency Prevention Education in Sanipah*
  - o *Oil and Gas Certification Training for Local Youth*
  - o *Support towards Fire Prevention in Muara Badak*
  - o *COVID-19 Response Training Programme and Land and Forest Fire Response Alert of Kecamatan Samboja*
  - o *COVID-19 Countermeasures in Badak Mekar*
  - o *COVID-19 Countermeasures in Sebuntal*
  - o *COVID-19 Response Assistance in Perangat Selatan*
  - o *COVID-19 Plague Countermeasures in Bunga Putih*
  - o *COVID-19 Spread Prevention in Semangko*
  - o *Basic Needs Aid as COVID-19 Countermeasures of Sambera Baru*
  - o *COVID-19 Prevention and Countermeasures in Badak Baru*
  - o *COVID-19 Response in Gas Alam Badak I*
  - o *COVID-19 Prevention and Response in Muara Badak Ulu*
  - o *COVID-19 Plague Countermeasures in Muara Badak Ilir*
  - o *COVID-19 Response in Salo Palai*
  - o *Basic Needs Procurement as a Response to COVID-19 Impact in Batu-Batu*
  - o *Basic Needs Aid as COVID-19 Countermeasures in Salo Cella*

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN  
DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
GRI CORE OPTION  
CONTENT INDEX

- o Bantuan Sembako untuk Penanggulangan COVID-19 Suka Damai
- o Bantuan Sembako untuk Penanggulangan COVID-19 Sungai Bawang
- o Bantuan Sembako untuk Penanggulangan COVID-19 Tanjung Limau
- o Bantuan Sosial Penanganan COVID-19 Santan Ulu
- o Pengembangan Fasilitas Air Bersih menuju Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas)
- o Pengembangan Sarana Air Bersih Desa Samberah Baru
- o Pembuatan Sumur Bor Sanipah
- o Pembangunan Posyandu Arwana Muara Kembang
- o Peningkatan Fasilitas 2 (dua) Posyandu (Posyandu Mujair dan Posyandu Lumba-Lumba)
- o Rehabilitasi Bangunan Puskesmas Pembantu Tanjung Sembilang
- o Rehabilitasi Posyandu RT 02 Desa Muara Badak Ulu
- o Rehabilitasi dan Pengadaan Fasilitas Puskesmas Pembantu Desa Handil Terusan
- o Penyediaan Alat Periksa Pos Binaan Terpadu dan Lansia Muara Jawa Pesisir
- o Pembuatan Taman Edukasi Posyandu Bukit Raya
- o Peningkatan Fasilitas Kesehatan Puskesmas Muara Badak
- **Bidang Ekonomi:**
  - o Pembuatan Depo Air Minum Desa Gas Alam Badak I
  - o Pengembangan Desa Wisata Sungai Bawang
  - o Jagoan Usaha PHSS
  - o Pengembangan UKM Kompetitif dan Kelompok Tani Wanita Muara Jawa Pesisir
  - o Pelatihan Menjahit Muara Jawa Pesisir
  - o Pengembangan Kelompok Usaha Daur Ulang Tali
  - o Pengembangan Produk Olahan Nanas Beringin Agung
  - o Pelatihan Pertukangan Sanipah
  - o Agrowisata Durian Desa Salo Palai (Lanjutan)
  - o Program Pengembangan Tanaman Hortikultura Desa Bunga Putih
- o *Basic Needs Aid as COVID-19 Countermeasures in Suka Damai*
- o *Basic Needs Aid as COVID-19 Countermeasures in Sungai Bawang*
- o *Basic Needs Aid as COVID-19 Countermeasures in Tanjung Limau*
- o *COVID-19 Response Social Aid in Santan Ulu*
- o *Clean Water Facility Development into Community-Based Drinking Water and Sanitation Provision (Pamsimas)*
- o *Clean Water Facility Development in Desa Samberah Baru*
- o *Artesian Well Construction in Sanipah*
- o *Construction of Posyandu in Arwana Muara Kembang*
- o *Facility Improvement of two Posyandu (Posyandu Mujair and Posyandu Lumba-Lumba)*
- o *Rehabilitation of Supporting Puskesmas Building of Tanjung Sembilang*
- o *Rehabilitation of RT 02 Desa Muara Badak Ulu Posyandu*
- o *Rehabilitation and Facility Procurement in the Supporting Puskesmas of Desa Handil Terusan*
- o *Procurement of Check-up Equipment in the Post of Integrated Fosters and the Elderly in Muara Jawa Pesisir*
- o *Construction of Taman Edukasi Posyandu Bukit Raya*
- o *Health Facility Improvement in Puskesmas Muara Badak*
- **Economy:**
  - o *Installation of Drinking Water Depot in Desa Gas Alam Badak I*
  - o *Development of Desa Wisata Sungai Bawang*
  - o *Jagoan Usaha PHSS*
  - o *Development of Competitive SME and Muara Jawa Pesisir Female Farmer Group*
  - o *Sewing Training in Muara Jawa Pesisir*
  - o *Development of Rope Recycling Business Group*
  - o *Development of Beringin Agung Processed Pineapple Products*
  - o *Carpentry Training in Sanipah*
  - o *Durian Agro-tourism in Desa Salo Palai (Continuation)*
  - o *Horticulture Plants Development Programme in Desa Bunga Putih*

- o Program Pengembangan Wisata Pantai Desa Tanjung Limau
- o Pangan Madani (Pengembangan Pertanian Masyarakat Desa Mandiri)
- o Pengembangan Kelompok Tani Mandiri Raya Muara Jawa Tengah
- o Pengembangan Pertanian Jagung Kelompok Tani Nilam Baru
- o Pelatihan Peningkatan Kualitas Pertanian dan Pengadaan Peralatan Pertanian Desa Sebuntal
- o Pelatihan Manajemen Pertanian dan Pengadaan Peralatan Pertanian Desa Semangko
- o Pengadaan Alat Pertanian Bukit Raya
- o Pelatihan Pengembangan Pertanian Beringin Agung
- o Pengembangan Ternak Bebek Petelur Desa Badak Mekar
- o Budi Daya Ternak Kambing Etawa Desa Prangat Selatan (Lanjutan)
- o Pengembangan Masyarakat Nelayan Pesisir Desa Muara Badak Ilir
- o Pengembangan Peternakan Kambing Desa Tanah Datar
- o Pengembangan Kelompok Bina Usaha Ayam Kampung Desa Suka Damai
- o Peternakan Ayam Petelur Desa Kutai Lama
- o Pelatihan Pengolahan Ikan Muara Jawa Pesisir
- o Pengadaan Keramba Ikan dan Bibit Ikan Air Tawar Muara Jawa Ilir
- o Pengadaan Bibit Bebek Petelur Teluk Dalam
- o Peternakan Bebek Petelur Handil Baru
- o Pengembangan Ternak Bebek Petelur Desa Salo Cella
- o Pelatihan Budi Daya Ikan Lele Muara Jawa Ulu
- o Peningkatan Sarana Pendukung UKM Center Muara Jawa
- o Pengembangan Sentra UMKM Montik Sungai Seluang
- **Bidang Infrastruktur:**
  - o Renovasi Langgar Nurul Hikmah Kelurahan Muara Jawa Ilir
  - o Penyediaan Fasilitas Penerangan Jalan Umum Tamapole
  - o Rehabilitasi 6 (enam) Poskamling Dondang
  - o Peningkatan Jalan Akses Masyarakat Sungai Seluang
- o *Beach Tourism Development Programme in Desa Tanjung Limau*
- o *Pangan Madani (Independent Rural Community Agricultural Development)*
- o *Development of Mandiri Raya Muara Jawa Tengah Farmer Group*
- o *Corn Farming Development of Nilam Baru Farmer Group*
- o *Farming Quality Improvement Training and Farming Tools Procurement in Desa Sebuntal*
- o *Farming Management Training and Farming Tools Procurement in Desa Semangko*
- o *Procurement of Farming Tools in Bukit Raya*
- o *Farming Development Training in Beringin Agung*
- o *Laying Duck Livestock Development in Desa Badak Mekar*
- o *Etawa Goat Livestock Farming in Desa Prangat Selatan (Continuation)*
- o *Development of Desa Muara Badak Ilir Coastal Fishermen Community*
- o *Development of Desa Tanah Datar Goat Farm*
- o *Development of Bina Usaha Ayam Kampung Desa Suka Damai Group*
- o *Desa Kutai Lama Laying Hens Farm*
- o *Fish Processing Training in Muara Jawa Pesisir*
- o *Fish Cage and Freshwater Fish Seed Procurement in Muara Jawa Ilir*
- o *Laying Ducks Seed Procurement in Teluk Dalam*
- o *Laying Duck Farm in Handil Baru*
- o *Laying Duck Farming Development in Desa Salo Cella*
- o *Catfish Farming Training in Muara Jawa Ulu*
- o *Supporting Facilities Improvement in Muara Jawa UKM Centre*
- o *Development of Sentra UMKM Montik Sungai Seluang*
- **Infrastructure:**
  - o *Renovation of Langgar Nurul Hikmah Kelurahan Muara Jawa Ilir*
  - o *Tamapole Public Road Lighting Facility Procurement*
  - o *Rehabilitation of six Security Posts in Dondang*
  - o *Improvement of Community Access Road in Sungai Seluang*

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN  
DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

- **Bidang Lingkungan:**
  - Pengembangan Kawasan Ekologi Terintegrasi di Pangempang
  - Pelatihan Pemantauan Terumbu Karang Berbasis Masyarakat
  - Penanaman Pohon Endemik Kalimantan Timur
  - Penataan Lingkungan dan Penghijauan di Wilayah Kantor Kecamatan Marangkayu
  - Pembangunan Turap Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Muara Badak
  - Pengelolaan Sampah Gerakan Sanga Sanga Bersih (GSSB)
  - Penyediaan Mesin Pencacah Kompos Handil Baru
  - Budi Daya Ulat *Maggot*
  - Pembangunan TPS di Badak 58
  - Pembuatan TPS Batu-Batu
  - Lomba Gotong Royong dan Kebersihan antar-RT Muara Jawa Ulu
  - Konservasi Bekantan Kutai Lama
- **Lainnya (studi dan bantuan bencana alam)**
- **Environment:**
  - *Integrated Ecology Area Development in Pangempang*
  - *Community-Based Coral Reef Monitoring Training*
  - *East Kalimantan Endemic Tree Planting*
  - *Environmental Management and Greening in Kecamatan Marangkayu Office Area*
  - *Muara Badak Landfill Retaining Wall Construction*
  - *Gerakan Sanga Sanga Bersih (GSSB) Waste Management*
  - *Handil Baru Compost Chopper Machine Procurement*
  - *Maggot Farming*
  - *Construction of Temporary Waste Disposal Site in Badak 58*
  - *Construction of Temporary Waste Disposal Site in Batu-Batu*
  - *Gotong Royong and Cleanliness Competition inter-RT Muara Jawa Ulu*
  - *Bekantan Conservation in Kutai Lama*
- **Others (study and disaster relief)**



Berikut rincian realisasi kegiatan sosial kemasyarakatan di PHSS pada tahun 2020:

Below are details on the realisation of social and community activities in PHSS in 2020:

**REALISASI KEGIATAN KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DI PHSS TAHUN 2020**  
**REALISATION OF SOCIAL AND COMMUNITY ACTIVITIES IN PHSS IN 2020**

dalam Rupiah | in Rupiah

No.	Deskripsi Description	Anggaran Budget	Realisasi Realisation
1.	Pendidikan Education	1.655.000.000	1.542.148.300
2.	Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat Economy and Community Empowerment	1.637.400.000	1.594.680.000
3.	Kesehatan Health	2.064.600.000	1.947.027.500
4.	Infrastruktur Infrastructure	254.000.000	253.800.000
5.	Lingkungan Environment	1.169.000.000	1.091.552.500
6.	Studi Study	961.000.000	950.140.449
7.	Bantuan Bencana Alam Disaster Relief	77.500.000	25.000.000
<b>Total</b>		<b>7.818.500.000</b>	<b>7.404.348.749</b>



TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN  
DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
GRI CORE OPTION  
CONTENT INDEX

## PT PERTAMINA HULU KALIMANTAN TIMUR

Pada tahun 2020, PHKT telah melaksanakan 12 kegiatan sosial kemasyarakatan. Realisasi jumlah kegiatan per bidang adalah:

- **Bidang Pendidikan:**
  - o Peningkatan Akses Pemuda kepada Lapangan Kerja dan Kewirausahaan
  - o Sekolah Sehat
  - o Pengembangan English Club
- **Bidang Kesehatan:** PETISI (Program Penanggulangan Stunting)
- **Bidang Ekonomi:** PEMAS (Penguatan Ekonomi Masyarakat)
- **Bidang Infrastruktur:** Perbaikan Jalan Pertanian dan Desa
- **Bidang Lingkungan:**
  - o Penguatan Fungsi Hutan Kota Pendidikan Balikpapan
  - o Program Greenbelt untuk daerah penyangga di Santan Terminal
  - o Program Penanggulangan Sampah Berbasis Masyarakat
  - o Ecotourism
  - o CSR beyond Compliance
- **Lainnya (studi dan bantuan bencana alam)**

## PT PERTAMINA HULU KALIMANTAN TIMUR

In 2020, PHKT has implemented 12 social and community activities. The realisation number of activities implemented per aspect are:

- **Education:**
  - o Improvement of Youth Accessibility to Employment & Entrepreneurship
  - o Healthy School
  - o Development of English Club
- **Health:** PETISI (Stunting Prevention Programme)
- **Economy:** PEMAS (Community Economy Strengthening)
- **Infrastructure:** Farm and Village Road Reparation
- **Environment:**
  - o Functional Improvement of Balikpapan Educational City Forest
  - o Greenbelt Programme for Buffer Zone Santan Terminal
  - o Community-Based Waste Management Programme
  - o Ecotourism
  - o CSR beyond Compliance
- **Others (study and disaster relief)**



Rincian realisasi kegiatan sosial kemasyarakatan di PHKT pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Details on social and community activities realisation in PHKT in 2020 are as follows:*

**REALISASI KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DI PHKT TAHUN 2020**  
**REALISATION OF SOCIAL AND COMMUNITY ACTIVITIES IN PHKT IN 2020**

dalam Rupiah | in Rupiah

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realisation</i>
1.	Pendidikan <i>Education</i>	732.875.000	89.122.826
2.	Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat <i>Economy and Community Empowerment</i>	961.274.600	623.475.452
3.	Kesehatan <i>Health</i>	2.974.400.000	2.332.164.570
4.	Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	568.467.900	620.691.058
5.	Lingkungan <i>Environment</i>	3.575.000.000	2.102.488.684
6.	Studi <i>Study</i>	757.900.000	148.060.000
7.	Bantuan Bencana Alam dan COVID-19 <i>Disaster and COVID-19 Relief</i>	2.506.289.500	1.796.147.228
<b>Total</b>		<b>12.076.207.000</b>	<b>7.712.149.818</b>

Selain melaksanakan program-program CSR sebagai komitmen Perusahaan terhadap masyarakat sekitar wilayah operasi, PHI dan Anak Perusahaan PHI juga telah menyalurkan bantuan terkait terjadinya pandemi COVID-19 di wilayah Kalimantan Timur dan Jabodetabek.

*Aside from implementing CSR programmes as the Company's commitment to the community around the operational area, PHI and PHI Subsidiaries has also distributed aid related to the COVID-19 pandemic in the East Kalimantan and Jabodetabek area.*

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN  
DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI CORE OPTION  
CONTENT INDEX

**REALISASI BANTUAN COVID-19 TAHUN 2020**  
**REALISATION OF COVID-19 DONATION IN 2020**

dalam Rupiah | in Rupiah

No.	Entitas Entity	Jenis Bantuan Type of Donation	Jumlah Bantuan Donation Amount
1.	PHI	Peralatan penyemprotan disinfektan, paket sembako, fasilitas cuci tangan, fasilitas kesehatan. <i>Disinfectant spraying equipment, basic needs packages, handwashing facilities, health facilities.</i>	635.755.000
2.	PHM	Bantuan kegiatan penyemprotan disinfektan, APD untuk tenaga medis, masker untuk masyarakat, <i>hand sanitizer</i> , fasilitas cuci tangan, obat-obatan, dan sembako masyarakat terdampak. <i>Disinfectant spraying activity support, personal protective equipment for medical personnel, masks for the community, hand sanitizer, handwashing facilities, medications, and basic needs for affected communities.</i>	4.122.755.402
3.	PHSS	Bantuan kegiatan penyemprotan disinfektan, APD untuk tenaga medis, sembako masyarakat terdampak, unit pencuci tangan. <i>Disinfectant spraying activity help, personal protective equipment for medical personnel, basic needs for affected communities, handwashing units.</i>	1.129.997.398
4.	PHKT	Bantuan kegiatan penyemprotan disinfektan, APD untuk tenaga medis, sembako dan masker untuk masyarakat terdampak, <i>Protesa</i> , kuota internet <i>Study from Home (SFH)</i> , peralatan <i>rapid test</i> , ambulans. <i>Disinfectant spraying activity help, personal protective equipment for medical personnel, basic needs and masks for affected communities, Protesa, Study from Home (SFH) internet quota, rapid test equipment, ambulance.</i>	719.566.397*
<b>Total</b>			<b>5.888.507.800</b>

**Keterangan:**

\*) Anggaran di luar CSR WP&B dan RKAP atau dari dana lain-lain.

**Information:**

\*) The budget is outside the WP&B and RKAP CSR or from other funds.



TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN  
DAN SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX



# INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

# INDEKS ISI GRI

## GRI CONTENT INDEX

[GRI 102-55]

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
<b>GRI 101: Landasan 2016</b> <i>GRI 101: Foundation 2016</i>				
<b>GRI 102: Pengungkapan Umum 2016</b> <i>GRI 102: General Disclosures 2016</i>				
<b>Profil Organisasi</b> <i>Organisational Profile</i>				
102-1	Nama Organisasi <i>Name of the Organisation</i>		38	
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>		46-49	
102-3	Lokasi kantor pusat <i>Location of headquarters</i>		38	
102-4	Wilayah operasi <i>Location of operations</i>		39, 43-45	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>		39	
102-6	Pasar yang dilayani <i>Markets served</i>		39, 46-47	
102-7	Skala organisasi <i>Scale of the organisation</i>		43-45, 52	
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya <i>Information on employees and other workers</i>		117-122	
102-9	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>		107-115	
102-10	Perubahan yang signifikan pada organisasi dan rantai pasokan <i>Significant changes to the organisation and its supply chain</i>		60-61, 108	
102-11	Prinsip atau pendekatan kehati-hatian <i>Precautionary principle or approach</i>		62-87	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>		34-35, 63	
102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Membership of associations</i>		39	
<b>Strategi</b> <i>Strategy</i>				
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statement from senior decision-maker</i>		14-21	
<b>Etika dan Integritas</b> <i>Ethics and Integrity</i>				
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>		41-42	
102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika <i>Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>		90-93	
<b>Tata Kelola</b> <i>Governance</i>				
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>		59, 163	
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</b> <i>Stakeholder Engagement</i>				
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>		95-101	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>		116	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>		94	
102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>		95-101	
102-44	Topik utama dan hal-hal yang diajukan <i>Key topics and concerns raised</i>		95-101	

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
<b>Praktik Pelaporan Reporting Practice</b>				
102-45		Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	50-51	
102-46		Menetapkan isi laporan dan Batasan topik <i>Defining report content and topic Boundaries</i>	7, 8	
102-47		Daftar topik material <i>List of material topics</i>	10	
102-48		Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	9	
102-49		Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	9	
102-50		Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	6	
102-51		Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	6	
102-52		Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	6	
102-53		Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	11	
102-54		Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	7	
102-55		Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	180-190	
102-56		Assurance oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>	7	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
<b>Ekonomi</b> <i>Economic</i>				
<b>Kinerja Ekonomi</b> <i>Economic Performance</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	8-9, 10, 104-105, 163	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	104-105, 163	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	104-105, 163	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>GRI 201: Economic Performance 2016</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	105-106	
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b> <i>Indirect Economic Impact</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	8-9, 10, 164	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	164	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	164	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>GRI 203: Indirect Economic Impact 2016</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	165-174	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	165	

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
<b>Praktik Pengadaan Procurement Practices</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	8-9, 10, 111- 112, 113	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	111-112, 113	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	111-112, 113	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	112, 114, 115	
<b>Lingkungan Environmental</b>				
<b>Energi Energy</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	8-9, 10, 158-159	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	158-159	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	158-159	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organisation</i>	159	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
<b>Air dan Efluen</b> <i>Water and Effluents</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 <i>GRI 103: Management Approach 2018</i>	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	156-157	
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	156-157, 158	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 <i>GRI 303: Water and Effluents 2018</i>	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	157, 158	
<b>Emisi</b> <i>Emissions</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	8-9, 10, 152	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	152	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	152	
GRI 305: Emisi 2016 <i>GRI 305: Emissions 2016</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	153, 154	
	305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	155	
	305-5	Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	155	

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
<b>Air Limbah (Efluen) dan Limbah Effluents and Waste</b>				
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	8-9, 10, 148-149	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	148-149	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	148-149	
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah 2016 <i>GRI 306: Effluents and Waste 2016</i>	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	149, 150- 152	
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya <i>Transport of hazardous waste</i>	149, 150- 152	
<b>Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance</b>				
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	8-9, 10, 147	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	147	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	147	
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 <i>GRI 307: Environmental Compliance 2016</i>	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	147	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
<b>Sosial</b> <i>Social</i>				
<b>Kepegawaian</b> <i>Employment</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	8-9, 10, 116	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	116	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	116	
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	123, 124	

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT



LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR



IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW



PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE



TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE



KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE



KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE



INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b> <i>Occupational Health and Safety</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 <i>GRI 103: Management Approach 2018</i>	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	125-126, 128	
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	129-133	
	403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	137	
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	126-129	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	131, 140	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	137	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	62-63, 76, 77	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-9	Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	134-136	
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-10	Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	137-138	
<b>Pendidikan dan Pelatihan Training and Education</b>				
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	8-9, 10, 139-140	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	139-140	
GRI 103: Management Approach 2016	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	139-140	
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	143	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	141, 143	
GRI 404: Training and Education 2016				

TENTANG LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
<b>Hak-Hak Masyarakat Adat</b> <i>Rights of Indigenous Peoples</i>				
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	8-9, 10, 162	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	162	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	162	
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 <i>GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016</i>	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat <i>Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</i>	162	
<b>Masyarakat Lokal</b> <i>Local Communities</i>				
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	8-9, 10, 163	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	163	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	163	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 <i>GRI 413: Local Communities 2016</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	165-174	



TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

# LEMBAR UMPAN BALIK

## FEEDBACK FORM



Laporan Keberlanjutan PHI 2020 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perusahaan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Pemangku Kepentingan. Untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari pembaca.

*The 2020 Sustainability Report of PHI provides the Stakeholders with information about the Company's sustainability performance in the economic, social, and environmental aspects. To continuously improve the quality of the sustainability reporting, we expect inputs, suggestions, and criticism from the readers.*

### PROFIL

### PROFILE

Nama (bila berkenan)  
*Name (if inclined)*

Institusi/Perusahaan  
*Institution/Company*

Surel  
*E-mail*

Telepon/HP  
*Phone/Mobile*

**Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓)** *Category of Stakeholders (put ✓ in the box)*

<input type="checkbox"/> Pemerintah <i>Government</i>	<input type="checkbox"/> Pekerja <i>Employee</i>	<input type="checkbox"/> Perusahaan <i>Company</i>
<input type="checkbox"/> Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	<input type="checkbox"/> Penyedia Barang dan Jasa <i>Goods and Services Provider</i>	<input type="checkbox"/> Masyarakat Sekitar <i>Local Community</i>
<input type="checkbox"/> Lembaga Pendidikan <i>Educational Institution</i>	<input type="checkbox"/> Industri <i>Industry</i>	<input type="checkbox"/> Media <i>Media</i>
<input type="checkbox"/> Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Non-Governmental Organisation</i>	Lain-Lain, yaitu: <i>Others, specifically:</i>	

**UMPAN BALIK TENTANG LAPORAN**

**FEEDBACK ON THE REPORT**

Mohon pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai.

*Please choose the most suitable answer.*

1. Laporan ini mudah dimengerti.  
*This report is easy to understand.*

<input type="checkbox"/> Setuju <i>Agree</i>	<input type="checkbox"/> Netral <i>Neutral</i>	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju <i>Disagree</i>
---	---	--

2. Laporan ini menarik.  
*This report is interesting.*

<input type="checkbox"/> Setuju <i>Agree</i>	<input type="checkbox"/> Netral <i>Neutral</i>	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju <i>Disagree</i>
---	---	--

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda.  
*This report has provided the information you need.*

<input type="checkbox"/> Setuju <i>Agree</i>	<input type="checkbox"/> Netral <i>Neutral</i>	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju <i>Disagree</i>
---	---	--

4. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif maupun negatif.  
*This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.*

<input type="checkbox"/> Setuju <i>Agree</i>	<input type="checkbox"/> Netral <i>Neutral</i>	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju <i>Disagree</i>
---	---	--

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

5. Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda (angka 1 untuk aspek paling penting dan 13 untuk aspek yang paling tidak penting).  
*Write numbers beside the material topics below based on their importance to you (1 for the most important and 13 for the least important).*

<input type="checkbox"/> Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	<input type="checkbox"/> Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>
<input type="checkbox"/> Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	<input type="checkbox"/> Kepegawaian <i>Employment</i>
<input type="checkbox"/> Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	<input type="checkbox"/> Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>
<input type="checkbox"/> Energi <i>Energy</i>	<input type="checkbox"/> Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>
<input type="checkbox"/> Air dan Efluen <i>Water and Effluents</i>	<input type="checkbox"/> Hak-Hak Masyarakat Adat <i>Rights of Indigenous People</i>
<input type="checkbox"/> Emisi <i>Emission</i>	<input type="checkbox"/> Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>
<input type="checkbox"/> Efluen dan Limbah <i>Effluents and Waste</i>	

6. Mohon berikan masukan, saran, dan komentar Anda atas laporan ini.  
*Please give your inputs, suggestions, and comments on this report.*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX

**Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:**  
*Please send this Feedback Form to:*

PT Pertamina Hulu Indonesia  
Graha Elnusa Lt. 9 | 9th Floor  
Jl. TB Simatupang Kav. 1B  
Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu  
Jakarta Selatan 12560, Indonesia | South Jakarta 12560,  
Indonesia  
Telp. | Phone: +6221 5082 9300 ext. 1000  
Faks. | Facsimile: +6221 788 30904  
Surel | E-mail: kontak.phi@pertamina.com

TENTANG  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT THE  
SUSTAINABILITY  
REPORT

LAPORAN  
DIREKTUR  
UTAMA  
REPORT FROM  
THE PRESIDENT  
DIRECTOR

IKHTISAR  
KINERJA  
PERFORMANCE  
OVERVIEW

PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY  
PROFILE

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
BERKELANJUTAN  
SUSTAINABLE  
CORPORATE  
GOVERNANCE

KINERJA  
EKONOMI DAN  
KETENAGAKERJAAN  
ECONOMIC AND  
HUMAN RESOURCES  
PERFORMANCE

KINERJA  
LINGKUNGAN DAN  
SOSIAL  
ENVIRONMENTAL  
AND SOCIAL  
PERFORMANCE

INDEKS ISI GRI:  
OPSI INTI  
GRI: CORE OPTION  
CONTENT INDEX







**PERTAMINA**  
HULU INDONESIA

**PT PERTAMINA HULU INDONESIA**

**Graha Elnusa Lt. 9**

Jl. TB Simatupang Kav. 1B  
Jakarta 12560  
Telp.: +6221 5082 9300 ext. 1000  
Surel: kontak.phi@pertamina.com

[www.phi.pertamina.com](http://www.phi.pertamina.com)